

# PROFIL DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT & MANGROVE

KAMPUNG KAYU ARA PERMAI  
KECAMATAN SUNGAI APIT  
KABUPATEN SIAK  
PROVINSI RIAU



Pemerintah Kampung  
Kayu Ara Permai



PROFIL DESA  
**KAMPUNG KAYU ARA PERMAI**  
KECAMATAN SUNGAI APIT  
KABUPATEN SIAK  
PROVINSI RIAU



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT  
**BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE**  
KEDEPUTIAN BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI, PARTISIPASI DAN  
KEMITRAAN

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL PEMETAAN SOSIAL DAN SPASIAL**  
**KAMPUNG KAYU ARA PERMAI, KECAMATAN SUNGAI APIT**  
**KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU**  
**TAHUN 2022**



**TIM PENYUSUN :**

1. MAHARANI (FASILITATOR DESA)
2. JUMADI AFRIZAN (ENUMERATOR)
3. SANDI PRIMADONA (ENUMERATOR)
4. REZON BELVA PAINRIS (TA SPASIAL)

**LEMBAR PERSETUJUAN KAMPUNG**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Penghulu dan Kerani Kampung Kayu Ara Permai, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau menyatakan keabsahan **Buku Profil Desa Peduli Gambut – Mangrove 2022 – Kampung Kayu Ara Permai** yang disusun pada Agustus – Oktober 2022 dengan partisipasi masyarakat Kampung Kayu Ara Permai bersama Tim penyusun Profil Desa Peduli Gambut Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) Republik Indonesia sebagai Buku Profil Kampung Kayu Ara Permai yang akan dipergunakan untuk **kegiatan pembangunan dan perbaikan ekosistem gambut wilayah Kampung Kayu Ara Permai**.

Kayu Ara Permai,      Desember 2022

**Penghulu**

**Kerani**

**Abdul Razak**

**Tabrani**

Puji dan syukur Tim Penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerahnya, sehingga penyusunan “Profil Desa Mandiri Peduli Gambut-Mangrove (DMPGM) Kampung Kayu Ara Permai 2022” dapat terselesaikan. Profil DMPGM ini merupakan hasil pemetaan partisipatif yang dilakukan pada Agustus hingga Oktober 2022 dengan melibatkan masyarakat Kampung Kayu Ara Permai dalam pengambilan data spasial maupun sosial ekonomi.

Profil Desa Peduli Gambut – Mangrove ini memaparkan tentang kondisi Kampung Kayu Ara Permai tahun 2022 terkait ekosistem lahan gambut dan mangrove, beserta peluang dan tantangan dalam melakukan restorasi. Besar harapan kami agar profil ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan kepada berbagai pihak, sekaligus sebagai bahan dasar dalam proses pengambilan kebijakan dan keputusan mengenai pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan untuk mengurangi deforestasi dan degradasi serta peningkatan ekonomi masyarakat disekitar ekosistem gambut.

Tim Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) yang sudah mempercayakan kami dalam menyelesaikan Profil DMPGM Kampung Kayu Ara Permai 2022. Kami ucapkan terima kasih terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, Pemerintahan Kampung Kayu Ara Permai serta berbagai pihak yang terlibat atas dukungan waktu, tenaga dan pemikiran selama proses pengambilan data di lapangan. Selain itu juga kami haturkan terima kasih kepada *Proforest*, *Daemeter*, *Tim Approval* dan *JKPP* yang telah dengan sabar memeriksa dan memberi masukan dalam penyusunan profil DMPGM ini. Semoga Profil DMPGM Kampung Kayu Ara Permai ini dapat menjadi penunjang dalam segala aktifitas terkait pengembangan potensi lahan gambut dan sumber daya di Kampung Kayu Ara Permai.

Kayu Ara Permai, Desember 2022

Tim Penyusun Profil DMPGM  
Kampung Kayu Ara Permai



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	3ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.iii
DAFTAR ISI .....	iError! Bookmark not defined.v
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.vi
DAFTAR GAMBAR .....	viiError! Bookmark not defined.i
BAB I GAMBARAN UMUM KAMPUNG.....	9
1.1 Lokasi Kampung .....	9
1.2 Orbitasi.....	10
1.3 Batas dan Luas Wilayah.....	11
1.4 Fasilitas Umum dan Sosial.....	1174
1.5 Data Umum Penduduk.....	2234
1.6 Tingkat Kepadatan Penduduk .....	25
BAB II LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT - MANGROVE.....	2947
2.1 Jenis Tanah dan Gambut - Mangrove .....	2947
2.2 Iklim.....	3149
2.3 Keanekaragaman Hayati .....	3624
2.4 Hidrologi di Lahan Gambut - Mangrove .....	4330
2.5 Perubahan Ekosistem Gambut - Mangrove .....	4532
BAB III PENDIDIKAN DAN KESEHATAN .....	4835
3.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan .....	4835
3.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan .....	4936
3.3 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap .....	5338
BAB IV KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT .....	5539

4.1	Sejarah Komunitas.....	5539
4.2	Etnis, Bahasa, Agama .....	5539
4.3	Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	5741
BAB V PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN .....		5843
5.1	Pembentukan Pemerintahan .....	5943
5.2	Kepemimpinan Tradisional .....	6045
5.3	Aktor Berpengaruh.....	6045
5.4	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan .....	6146
5.5	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Informal.....	6146
BAB VI KELEMBAGAAN SOSIAL .....		6348
6.1	Organisasi Sosial Formal .....	6348
6.2	Organisasi Sosial Non-formal.....	6650
6.3	Jejaring Sosial Kampung .....	6952
BAB VII PEREKONOMIAN KAMPUNG .....		7255
7.1	Pendapatan dan Belanja Kampung .....	7255
7.2	Pola Mata Pencaharian.....	7356
7.3	Industri dan Pengolahan di Kampung .....	7760
7.4	Komoditas Potensial .....	7861
7.5	Kelembagaan Ekonomi .....	8164

7.6	Jaringan Pasar dan Distribusi Komoditas.....	8164
BAB VIII PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM .....		8468
8.1	Pemanfaatan Lahan dan Sumber Daya Alam.....	8468
8.2	Penguasaan Lahan dan Sumber Daya Alam.....	9174
8.3	Penguasaan Lahan Gambut-Mangrove atau Parit/Handil .....	9372
8.4	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut-Mangrove) .....	9373
8.5	Sengketa Tanah di Lahan Gambut-Mangrove dan Non-Gambut.....	9474
BAB IX PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUNG .....		9576
BAB X PELAKSANAAN RESTORASI GAMBUT – MANGROVE.....		9677
BAB XI KESIMPULAN DAN SARAN.....		9779
11.1	Kesimpulan .....	9779
11.2	Saran .....	9880
DAFTAR PUSTAKA .....		10082
LAMPIRAN.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b> 83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orbitasi dari Kampung Kayu Ara Permai ke Pusat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.....	1411
Tabel 2 Batas Wilayah Kampung Kayu Ara Permai.....	142
Tabel 3 Fasilitas Umum di Kampung Kayu Ara Permai.....	174
Tabel 4 Fasilitas Sosial di Kampung Kayu Ara Permai.....	218
Tabel 5 Data Penduduk Kampung Kayu Ara Permai.....	2321
Tabel 6 Data Kepala Keluarga Berdasar Jenis Kelamin.....	242
Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia.....	2523
Tabel 8 Tingkat Pendidikan Warga Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2021.....	2624
Tabel 9 Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai.....	2725
Tabel 10 Tingkat Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai.....	2826
Tabel 11 Suhu dan Curah Hujan Tiap Bulan Kampung Kayu Ara Permai.....	3229
Tabel 12 Kalender Musim.....	3432
Tabel 13 Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati di Gambut.....	3634
Tabel 14 Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati di Mangrove.....	4038
Tabel 15 Hidrologi di Lahan Gambut.....	4442
Tabel 16 Jumlah Tenaga Pendidik Di Kampung Kayu Ara Permai.....	4846
Tabel 17 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kampung Kayu Ara Permai.....	4947
Tabel 18 Kondisi Fasilitas dan Perlengkapan Pendidikan di Kampung Kayu Ara Permai.....	4947
Tabel 19 Fasilitas Kesehatan Kampung Kayu Ara Permai.....	4950
Tabel 20 Komposisi Etnis/Suku Kampung Kayu Ara Permai.....	5553
Tabel 21 Jumlah Penganut Agama di Kampung Kayu Ara Permai.....	5654
Tabel 22 Sejarah Perkembangan Kampung Kayu Ara Permai.....	5957
Tabel 23 Sejarah Pemerintahan Kampung Kayu Ara Permai.....	6058

Tabel 24 Aktor Berpengaruh di Kampung Kayu Ara Permai.....	6159
Tabel 25 Organisasi Formal Kampung Kayu Ara Permai .....	4961
Tabel 26 Organisasi Non-Formal Kampung Kayu Ara Permai .....	6765
Tabel 27 Analisis Hubungan Kelembagaan di Kampung Kayu Ara Permai.....	65
Tabel 28 Sumber Pendapatan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2021 dan 2022.....	7270
Tabel 29 Realisasi Belanja Kampung Kayu Ara Permai Tahun Anggaran 2020 dan 2021.....	7371
Tabel 30 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai .....	7371
Tabel 31 Jumlah Pendapatan Warga Berdasarkan Rumah Tangga.....	7472
Tabel 32 Matrik Profil Aktivitas dalam Analisis Gender Di Kampung Kayu Ara Permai .....	7573
Tabel 33 Matriks Akses Dan Kontrol Dalam Analisis Gender Di Kampung Kayu Ara Permai..	7674
Tabel 34 Data Proses Produksi Kelapa Kelapa sawit di Kampung Kayu Ara Permai.....	7875
Tabel 35 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut di Kampung Kayu Ara Permai	8078
Tabel 36 Distribusi Komoditas di Kampung Kayu Ara Permai .....	8280
Tabel 37 Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai.....	8482
Tabel 38 Transek Kampung Kayu Ara Permai .....	8583
Tabel 39 Penguasaan dan Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai .....	8785
Tabel 40 Penguasaan Lahan di Kampung Kayu Ara Permai.....	9189
Tabel 41 Peralihan Hak atas Tanah/ Lahan Gambut di Kampung Kayu Ara Permai .....	9391

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi .....	1341
Gambar 2 Peta Administratif .....	1643
Gambar 3 Fasilitas Umum di Kampung Kayu Ara Permai .....	1846
Gambar 4 Fasilitas Sosial di Kampung Kayu Ara Permai.....	2249
Gambar 5 Persentase Penduduk Kampung Kayu Ara Permai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	2422
Gambar 6 Persentase Kepala Keluarga di Kampung Kayu Ara Permai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	2423
Gambar 7 Persentase Penduduk Berdasarkan Jumlah Usia.....	2524
Gambar 8 Persentase Tingkat Pendidikan Kampung Kayu Ara Permai.....	2625
Gambar 9 Gambut Saprik (Matang).....	3028
Gambar 10 Keanekaragaman Hayati di Gambut Kampung Kayu Ara Permai .....	4038
Gambar 11 Keanekaragaman Hayati di Mangrove Kampung Kayu Ara Permai .....	4240
Gambar 12 Hidrologi di Kampung Kayu Ara Permai.....	4442
Gambar 13 Peta Daerah Rawan Kebakaran di Kampung Kayu Ara Permai.....	4444
Gambar 14 Penampakan Areal Kebakaran di Lapangan .....	4745
Gambar 15 Fasilitas Pendidikan Kampung Kayu Ara Permai.....	5048
Gambar 16 Fasilitas Kesehatan Kampung Kayu Ara Permai.....	5354
Gambar 17 Persentase Etnis/Suku Kampung Kayu Ara Permai .....	5654
Gambar 18 Persentase Penganut Agama di Kampung Kayu Ara Permai.....	5755
Gambar 19 Diagram Venn Kelembagaan di Kampung Kayu Ara Permai.....	6967
Gambar 20 Presentase Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai .....	4472
Gambar 21 Transek Kampung Kayu Ara Permai.....	4483
Gambar 22 Peta Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai.....	9088







## BAB I

# GAMBARAN UMUM KAMPUNG

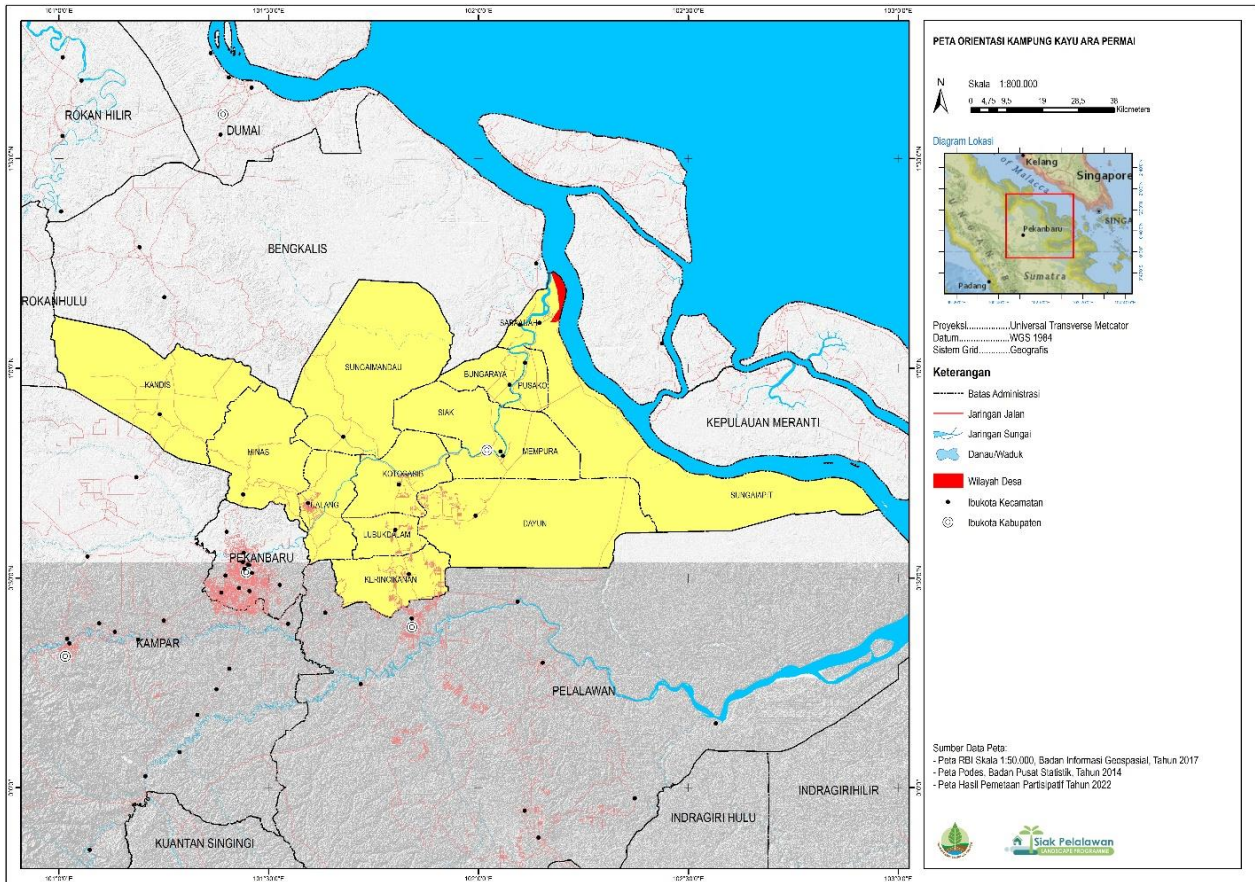
### 1.1 Lokasi Kampung

Di Kabupaten Siak penamaan Desa diganti dengan Kampung, hal ini mengacu pada Pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (UU Desa), yang kemudian menjadi dasar bagi terbitnya Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Penamaan Desa Menjadi Kampung. Tidak hanya desa saja yang diubah tetapi penyebutan untuk aparat pemerintahan juga dirubah sesuai dengan penyebutan setempat, Kepala Desa menjadi Penghulu, Sekretaris Desa menjadi Kerani, Rukun Warga menjadi Rukun Kampung dan beberapa pergantian lainnya ke penyebutan setempat.

Kampung Kayu Ara Permai merupakan Kampung yang terletak di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang terdiri dari tiga (3) dusun yaitu Dusun satu (1), Dusun dua (2) dan Dusun tiga (3). Kampung Kayu Ara Permai memiliki enam (6) Rukun Kampung (RK) dan dua belas (12) Rukun Tetangga (RT). Secara Astronomis Kampung Kayu Ara Permai terletak di antara  $102^{\circ} 10' 18,007''$  hingga  $102^{\circ} 12' 31,243''$  Bujur Timur (BT) dan  $1^{\circ} 6' 33,289''$  hingga  $1^{\circ} 13' 49,302''$  Lintang Utara (LU). Secara geografis terletak pada 2 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan berada pada daerah pesisir pantai Timur Pulau Sumatera yang berada di tepi perairan Selat Lalang yang berada antara Pulau Sumatera dan Pulau Padang.

Untuk lebih jelas mengenai posisi Kampung Kayu Ara Permai, peta lokasi kampung ini ada pada gambar berikut:

Gambar 1 Peta Lokasi



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022

## 1.2 Orbitasi

Kampung Kayu Ara Permai dapat diakses dari Ibukota Provinsi Riau, yaitu Pekanbaru, sejauh 158 kilometer (km) menggunakan transportasi jalur darat dengan waktu tempuh sekitar 3 jam perjalanan dengan kendaraan bermotor. Perjalanan darat akan melewati jalan lintas Sumatera hingga jalan lintas Marelan - Simpang Beringin dan jalan Baru Bakal hingga simpang jalan lintas Perawang - Siak. Melalui jalan lintas Perawang – Siak hingga jalan Zamrud – Siak dan jalan Raya Lintas Sumatera menuju Pelabuhan Tanjung Buton. Transportasi umum yang dapat digunakan dari Pekanbaru yakni *travel* dengan tarif berkisar antara Rp. 120.000,- – Rp. 150.000,- dengan rute Pekanbaru - Pelabuhan Tanjung Buton (Mengkapen) – Bunsur – Lalang – Sungai Kayu Ara – Kayu Ara Permai.

Kampung Kayu Ara Permai hanya berjarak 3,5 km dari Ibukota Kecamatan Sungai Apit dan 53 km dari Ibukota Kabupaten Siak, perjalanan dapat ditempuh dengan jalur darat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan waktu tempuh 45-60 menit, kondisi jalan sudah diaspal/semenisasi dan beberapa titik sedang dalam perbaikan. Perkiraan akses jarak dan waktu tempuh Kampung Kayu Ara Permai menuju pusat pemerintahan ibu kota kecamatan, ibukota kabupaten dan ibukota provinsi disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Orbitasi dari Kampung Kayu Ara Permai ke Pusat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi**

No	Uraian	Keterangan
1	<b>Ke Ibukota Kecamatan Sungai Apit</b>	
	Jarak	3,5 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	7 menit (waktu tempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat)
	Waktu tempuh dengan kendaraan umum ke ibukota kecamatan	10 menit
2	<b>Ke Ibukota Kabupaten Siak</b>	
	Jarak	53 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	1 jam 30 menit (waktu tempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat)
	Waktu Tempuh melalui jalur air	-
	Waktu tempuh kendaraan umum ke ibukota kabupaten	Tidak tersedia
Biaya Perjalanan	Rp 70.000,00 – Rp 100.000,00	
3	<b>Ke Ibukota Provinsi – Pekanbaru</b>	
	Jarak	147 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	3 jam 8 menit (waktu tempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua)
	Waktu tempuh dengan kendaraan umum ke ibukota provinsi	3 jam 45 menit (waktu tempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat)
	Biaya Perjalanan	Rp 120.000,00 – Rp 150.000,00

Sumber: Observasi, Agustus 2022.

Saat ini dari Kampung Kayu Ara Permai menuju ke ibukota kecamatan sangat mudah diakses karena berdampingan dengan Kelurahan Sungai Apit. Masyarakat tidak mengalami kesulitan untuk menuju ibukota Kecamatan dan urusan administrasi yang melibatkan kantor pemerintah daerah di ibukota kabupaten juga mudah diakses. Selain itu, masyarakat Kampung Kayu Ara Permai juga dengan secara mudah menjual hasil perkebunan seperti kelapa sawit, karet, buah-buahan dan hasil nelayan kepada tengkulak/toke. Karena akses jalan dan pasar sangat dekat, petani juga dapat menjual langsung hasil pertaniannya sendiri ke pasar tradisional/warung/kedai dalam Kampung Kayu Ara Permai untuk melakukan transaksi jual beli.

### 1.3 Batas dan Luas Wilayah

Kampung Kayu Ara Permai berbatasan dengan Laut Kabupaten Bengkalis di sebelah Utara, Laut Selat Lalang di sebelah Timur, Kelurahan Sungai Apit, Teluk Batil dan Tanjung Kuras di sebelah Barat serta Sungai Kayu Ara di bagian Selatan. Batas-batas tersebut sudah diakui oleh masing-masing desa yang bersangkutan sehingga tidak terjadi perselisihan di antara masing-masing pihak.

**Tabel 2 Batas Wilayah Kampung Kayu Ara Permai**

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Laut	Kabupaten Bengkalis
Sebelah Timur	Laut Selat Lalang	Kabupaten Meranti
Sebelah Selatan	Sungai Kayu Ara	Sungai Apit

Sebelah Barat	Sungai Apit, Teluk Batil dan Tanjung Kuras	Sungai Apit
---------------	--	-------------

Sumber: RPJM Kampung Perubahan Kayu Ara Permai, Agustus 2021.

Informasi mengenai batas wilayah administrasi Kampung Kayu Ara Permai diperoleh dari pemerintah kampung dan tokoh-tokoh kunci yang memahami sejarah dan riwayat kewilayahan Kampung Kayu Ara Permai dengan metode pemetaan partisipatif. Hasil pemetaan partisipatif ini masih indikatif dan belum dilakukan konfirmasi dengan kampung-kampung sempadan, kecamatan dan kabupaten. Namun setidaknya peta yang dihasilkan ini merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam penetapan wilayahnya sendiri. Sehingga diharapkan peta ini dapat dijadikan acuan dalam menetapkan wilayah definitif Kampung Kayu Ara Permai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak di masa depan sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku.

Berdasarkan data pada dokumen RPJMKam 2018 - 2023 luas wilayah Kampung Kayu Ara Permai adalah ± 12.000 hektare (ha). Pemetaan partisipatif bersama warga yang dilakukan dalam menyusun Laporan Profil Desa Mandiri Peduli Gambut-Mangrove (DMPGM) di Kampung Kayu Ara Permai adalah 2.347,71 ha. Sama halnya dengan wilayah administrasi, luas hasil pemetaan partisipatif Kampung Kayu Ara Permai juga masih indikatif. Dalam laporan ini yang akan digunakan sebagai acuan untuk luas wilayah kampung adalah luas wilayah kampung hasil dari pemetaan partisipatif.



Gambar 2 Peta Administratif



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022

#### 1.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Fasilitas umum dan sosial adalah sarana dan prasarana disediakan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama oleh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai. Berbagai fasilitas umum dan sosial yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai dibangun dari beragam sumber dana seperti pendanaan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kampung maupun swadaya dari masyarakat. Fasilitas umum dan sosial umumnya berupa sarana dan prasarana transportasi, sarana pemerintahan, sarana ibadah, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana keamanan dan lain sebagainya.

Fasilitas umum yang ada di Kampung Kayu Ara Permai seperti jalan serta jembatan dan memudahkan mobilisasi masyarakat menuju dan keluar kampung, terlebih dikarenakan lokasi Kampung Kayu Ara Permai yang sudah berada dekat dengan Ibukota Siak. Di Kampung Kayu Ara Permai juga beroperasi sebuah pelabuhan penumpang dan pelabuhan tradisional yang dibangun dan kepemilikannya oleh perorangan yang difungsikan sebagai bongkar muat barang skala kecil dan penyeberangan jarak pendek di beberapa lokasi. Fasilitas umum yang ada di Kampung Kayu Ara Permai ada yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Siak dan sebagian besar lainnya didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBKam) Kayu Ara Permai. Berikut merupakan data mengenai jenis fasilitas umum di Kampung Kayu Ara Permai.

**Tabel 3 Fasilitas Umum di Kampung Kayu Ara Permai**

No	Jenis Prasarana	Pembiayaan	Volume	Kondisi / Status	Lokasi
<b>I. Sarana Jalan</b>					
1	Jl. Agus Salim	APBD	1.550 m	Baik	Kampung Kayu Ara Permai
2	Gg. Mekar	APBKam	1,2 km	Baik	Dusun I
3	Jl. TK Harapan Kita	APBKam	415 m	Kurang Baik	Dusun I
4	Jl. Imam Salam	APBD	800 m	Baik	Dusun I dan Dusun II
5	Jl. Inpres	APBKam	570 m	Kurang Baik	Dusun II
6	Jl. Kesehatan	APBKam	346 m	Baik	Dusun II
7	Jl. Kelapa	APBKam	800 m	Kurang Baik	Dusun III
8	Gg. Nelayan	APBKam	230 m	Baik	Dusun III
9	Gg. Nurul Iman	APBKam	408 m	Kurang Baik	Dusun II dan Dusun III
10	Gg. Permai	APBKam	150 m	Baik	Dusun II
11	Jl. Mangrove	APBKam	194 m	Baik	Dusun III
12	Jl. Sungai Kayu Ara	APBKam	240 m	Baik	Dusun III
13	Gg. Khalid	APBKam	122 m	Baik	Dusun II
14	Gg. Teh Madun	APBKam	130 m	Baik	Dusun II
15	Jl. Syarif Kasim	APBD		Pengerasan	Kampung Kayu Ara Permai
<b>II. Sarana Jembatan</b>					

1	Box Culvert Gg Mekar	APBKam	P: 2,5 m L: 3,5 m	Baik	Dusun I
2	Box Culvert Gg Mekar	APBKam	P: 2,5 m L: 3,5 m	Baik	Dusun I
3	Box Culvert Simpang Jl. TK Harapan Kita	APBKam	P: 2,5 m L: 5 m	Baik	Dusun I
4	Box Culvert Simpang Jl. Syarif Kasim - TK Harapan Kita	APBKam	P: 2,5 m L: 5 m	Baik	Dusun I
5	Box Culvert Simpang Jl. SORGA	APBKam	P: 2,5 m L: 5 m	Baik	Dusun I
6	Box Culvert Jl. Imam Salam	APBKam	P: 2,5 m L: 5 m	Baik	Dusun I dan Dusun II
7	Box Culvert Jl. Kesehatan – Imam Salam	APBKam	P: 2 m L: 3,5 m	Baik	Dusun II
8	Box Culvert Simpang Inpres	APBKam	P: 2,5 m L: 5 m	Baik	Dusun II
9	Mini Box Poskesdes	APBKam	P: 2 m L: 3,5 m	Baik	Dusun II
10	Mini Box Perpustakaan	APBKam	P: 3 m L: 2 m	Baik	Dusun II
11	Mini Box Simpang Gg. Kesehatan – Inpres	APBKam	P: 2 m L: 3,5 m	Baik	Dusun II
12					
13	Box Culvert Simpang Jl. Kelapa	APBKam	P: 6 m L: 5 m	Baik	Dusun III
14	Box Culvert Simpang Jl. Sungai Kayu Ara	APBKam	P: 4 m L: 5 m	Baik	Dusun III
15	Box Culvert Simpang Lok. Airut	APBKam	P: 2 m L: 8 m	Baik	Dusun III

Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022.

### Gambar 3 Fasilitas Umum di Kampung Kayu Ara Permai



Jalan Sungai Kayu Ara



Jalan Mangrove





Gang Nelayan



Gang Nurul Iman



Jalan Kelapa



Gang Ucu Khalid



Gang Teh Madun



Jalan Kesehatan



Gang Permai



Jalan Inpres





Jalan Imam Salam



Jalan TK Harapan Kita



Jalan Syarif Kasim



Jalan Agus Salim



Gang Mekar



Box Culvert Jalan Inpres



Box Culvert Jalan Kelapa



Box Culvert Jalan TK Harapan Kita

Sumber: Dokumentasi Lapangan, Agustus 2022.

Kampung Kayu Ara Permai memiliki beberapa fasilitas yang dibangun untuk memperlancar kegiatan pemerintahan kampung. Kondisi sarana pemerintahan di Kampung Kayu Ara Permai secara umum ialah baik. Sarana peribadatan yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai berjumlah tiga (3) unit dan semuanya adalah tempat peribadatan bagi umat Muslim yang terdiri dari 2 masjid dan 1 musholla. Keseluruhan sarana peribadatan dalam kondisi baik dan berfungsi. Sarana pendidikan yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) hingga tingkat Sekolah Dasar (SD). Untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), anak-

anak Kampung Kayu Ara Permai melanjutkan pendidikan SMP dan SMA yang ada di kampung tetangga yaitu Kampung Lalang, Kampung Sungai Kayu Ara dan Ibukota kecamatan Sungai Apit. Untuk sarana kesehatan yang disediakan oleh pemerintah, Kampung Kayu Ara Permai memiliki 1 Rumah Sakit Pratama (sedang dalam tahap pembangunan) dan 1 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Sarana pemakaman, air bersih dan olahraga di Kampung dalam kondisi yang baik dan terawat. Pendanaan fasilitas sosial pada umumnya berasal dari APBD, APBKam, dan swadaya oleh masyarakat serta donatur dan/atau pihak ketiga. Berikut merupakan data mengenai jenis fasilitas sosial di Kampung Kayu Ara Permai.

**Tabel 4 Fasilitas Sosial di Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Jenis Prasarana	Pembiayaan	Volume	Kondisi / Status	Lokasi
<b>I. Sarana Pemerintahan</b>					
1	Kantor Penghulu	APBKam	P: 12 m L: 12 m	Baik	Dusun I
2	Kantor Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKam)	APBKam	1 Unit	Baik	Dusun I Menumpang dengan Perpustakaan
3	Pos Bhabinkamtibmas	APBKam	1 Unit	Baik	Dusun I
4	Sekretariat Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)	Perorangan	1 Unit	Baik	Dusun II Sewa
<b>II. Sarana Peribadatan</b>					
1	Mesjid Taqwa	Swadaya dan Pihak Ketiga	P: 20 m L: 25 m	Baik	Dusun I
2	Mesjid Nurul Iman	Pihak Ketiga	1 Unit	Baik	Dusun III
3	Musholla Hidayah	Swadaya dan Pihak Ketiga	1 Unit	Baik	Dusun III
<b>III. Sarana Pendidikan</b>					
1	SDN 015	APBD Kabupaten	1 Unit	Baik	Dusun II
2	MDA Muhammadiyah	Pihak Ketiga (Yayasan)	1 Unit	Baik	Dusun I
3	TK Harapan Kita	APBD Kabupaten	1 Unit	Baik	Dusun I
4	PAUD Mutiara Bunda	APBD Kabupaten	1 Unit	Baik	Dusun I
5	Perpustakaan	APBKam	1 Unit	Pinjam pakai kantor BAPEKam	Dusun I
<b>IV. Sarana Kesehatan</b>					
1	Rumah Sakit Pratama	APBD Kabupaten	P: 40 m L: 38 m	Baik	Dusun II
2	Poskesdes	APBKam	P: 7 m L: 12 m	Baik	Dusun II
<b>V. Sarana Olahraga</b>					
1	Gedung Olahraga	APBKam	P: 30 m L: 20 m	Baik	Dusun I
2	Lapangan Volly	Perorangan	2 Unit	Baik	Dusun I
<b>VI. Sarana Pemakaman Umum</b>					



1	Pemakaman Umum	APBKam dan Wakaf masyarakat	1 Unit	Baik	Gg. Pusara
---	----------------	-----------------------------	--------	------	------------

Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022.

**Gambar 4 Fasilitas Sosial di Kampung Kayu Ara Permai**



Kantor Penghulu Kampung Kayu Ara Permai



Rumah Sakit



Kantor BAPEKam Kayu Ara Permai



Masjid Nurul Iman



Masjid Taqwa Muhammadiyah





PAUD Mutiara Bunda



TK Harapan Kita



Poskesdes Kampung Kayu Ara Permai



Pemakaman Umum



Gedung Sarana Olahraga



Lapangan Bola Volly



SDN 015 Sungai Kayu Ara

Sumber: Dokumentasi Lapangan, Agustus 2022.

### 1.5 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk di Kampung Kayu Ara Permai pada tahun 2022, berdasarkan data yang diperoleh dari Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai adalah sebanyak 1.061 jiwa yang tersebar pada tiga (3) dusun di wilayah kampung ini. Jumlah penduduk laki-laki di kampung ini lebih sedikit jika dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Terjadi penambahan jumlah penduduk Kampung Kayu Ara Permai jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana pada tahun tersebut jumlah penduduk Kampung Kayu Ara Permai sejumlah 1.065 jiwa, berkurang 4 orang hingga akhir tahun 2022 ini.

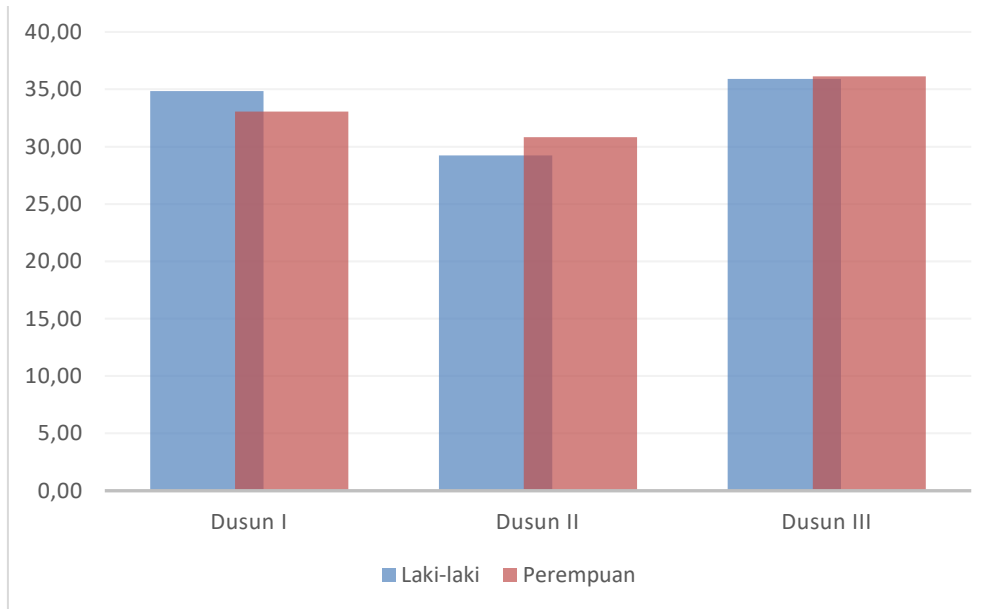
**Tabel 5 Data Penduduk Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Dusun I	199	162	361

2	Dusun II	167	151	318
3	Dusun III	205	177	382
<b>Total</b>		<b>571</b>	<b>490</b>	<b>1.061</b>

Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai 2022

**Gambar 5 Distribusi penduduk Kampung Kayu Ara Permai Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022.

Kepala Keluarga (KK) merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh anggota keluarga baik untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari maupun sebagai pemimpin keluarga. Jumlah KK yang berada dan menetap di Kampung Kayu Ara Permai saat ini tercatat sebanyak 312 KK. Dalam hal ini Kepala Keluarga umumnya ialah seorang laki-laki di dalam keluarga yang dianggap sebagai pemimpin terutama di Indonesia yang menganut sistem Patriarki<sup>1</sup>, namun tidak menutup kemungkinan jika Kepala keluarga tersebut juga seorang perempuan jika seandainya di dalam suatu rumah tangga tidak atau belum ada laki-laki dewasa yang bisa dijadikan sebagai pemimpin dan penanggung jawab atas anggota keluarganya. Di Kampung Kayu Ara Permai juga terdapat KK perempuan seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut:

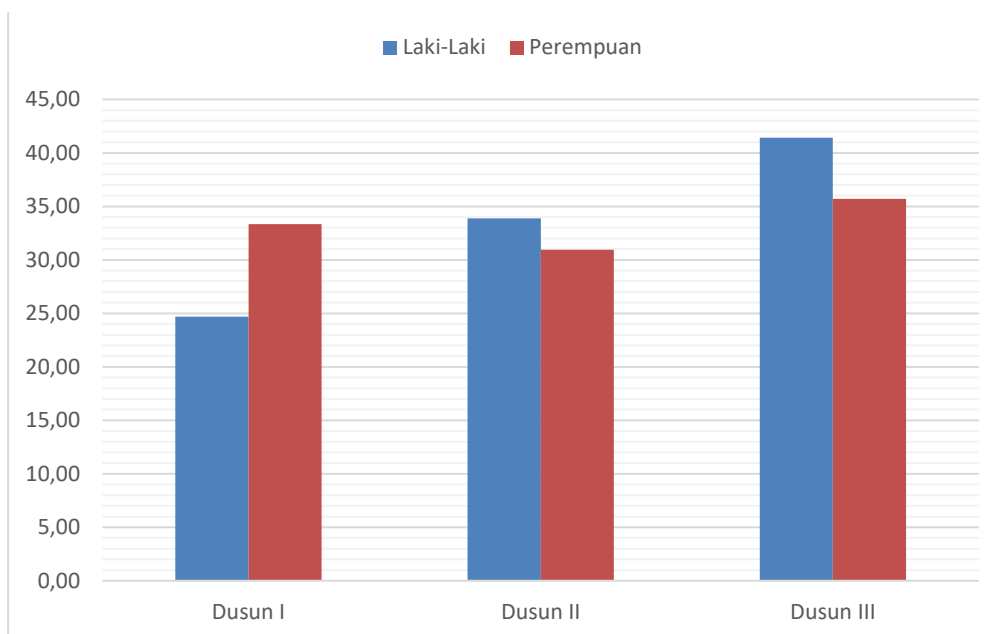
**Tabel 6 Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Dusun	Jumlah Kepala Keluarga		Jumlah (KK)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Dusun I	59	14	73
2	Dusun II	81	13	94
3	Dusun III	99	15	114
<b>Total Jumlah</b>		<b>239</b>	<b>42</b>	<b>281</b>

Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai 2022

**Gambar 6 Persentase Kepala Keluarga di Kampung Kayu Ara Permai Berdasarkan Jenis Kelamin**

<sup>1</sup> Patriarki ialah sebuah sistem kekuasaan/pemerintahan yang mana kaum laki-laki mengatur dan mengendalikan masyarakat melalui posisi mereka sebagai kepala rumah tangga. Dalam sistem tersebut dominasi dari para lelaki muda yang belum menjadi kepala keluarga juga tidak kalah pentingnya, jika tidak lebih penting dibandingkan elemen dominasi laki-laki terhadap perempuan melalui rumah tangga (Max Webber dikutip dalam Walby, 1990)



Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022.

Jumlah penduduk di Kampung Kayu Ara Permai juga dapat dilihat dari berbagai rentang usia. Pada data tabel berikut menunjukkan bahwa usia terbanyak di Kayu Ara Permai ialah pada rentang usia 6-15 tahun dan 15-19 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Kampung Kayu Ara Permai masih dapat dikembangkan dengan maksimal ditandai dengan tingginya angka jumlah penduduk yang berusia produktif. Selain tingginya jumlah penduduk di usia produktif, jumlah penduduk yang akan memasuki usia produktif juga tinggi, hal ini harus didukung pula dengan tingkat kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan agar anak usia dibawah 15 tahun dibekali pendidikan yang cukup memadai sehingga siap untuk membangun dan memajukan kampungnya ketika tiba dalam masa usia produktif.

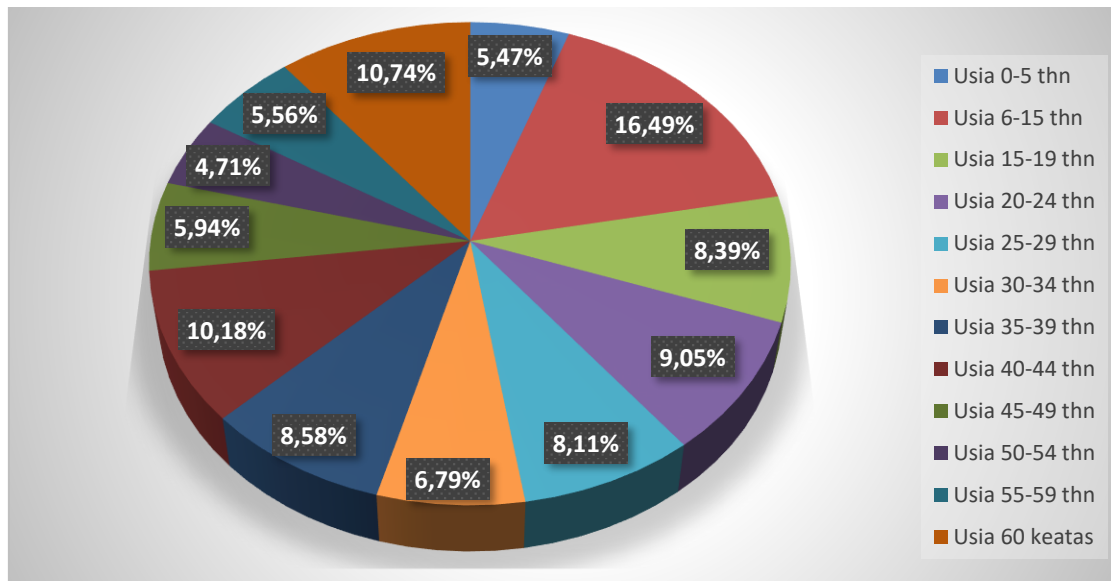
**Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia**

No.	Penduduk Berdasarkan Usia	Jumlah (Jiwa)
1.	Usia 0-5 thn	58
2.	Usia 6-15 thn	175
3.	Usia 15-19 thn	89
4.	Usia 20-24 thn	96
5.	Usia 25-29 thn	86
6.	Usia 30-34 thn	72
7.	Usia 35-39 thn	91
8.	Usia 40-44 thn	108
9.	Usia 45-49 thn	63
10.	Usia 50-54 thn	50
11.	Usia 55-59 thn	59
12.	Usia 60 keatas	114
	<b>Total</b>	<b>1.061</b>

Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2023.

**Gambar 7 Persentase Penduduk Berdasarkan Jumlah Usia**





Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2023.

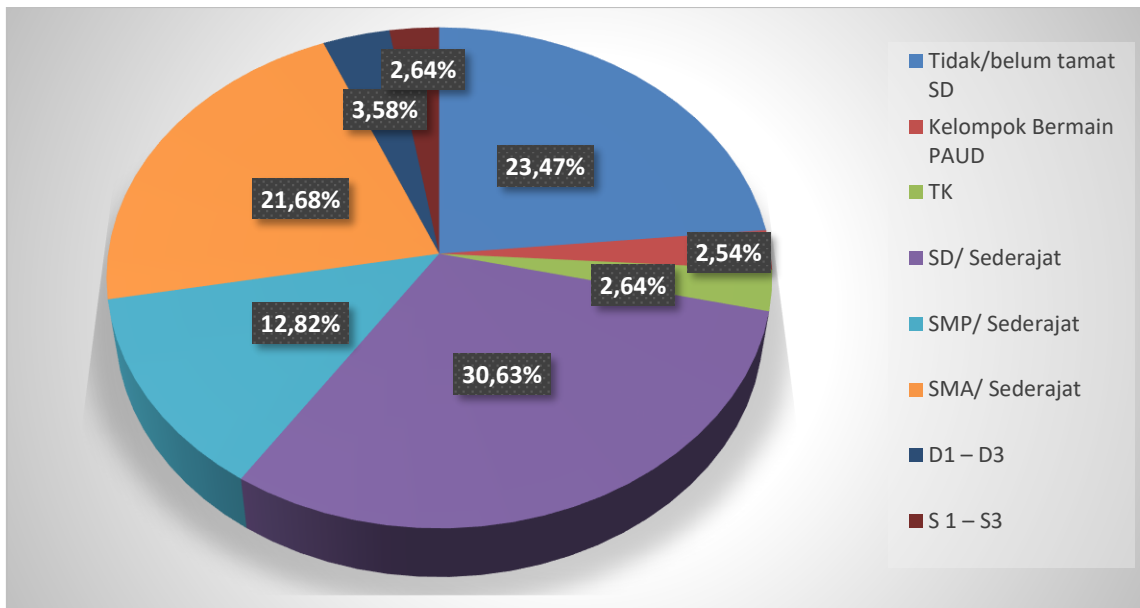
Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai pada umumnya sudah sangat memperhatikan pendidikan, dapat dilihat dari tabel dibawah ini bahwa dari total 1.066 jiwa terdapat sebanyak 56,53 % masyarakat yang sedang bersekolah. Setelah itu terdapat 12,53 % yang merupakan tamatan SMA/Sederajat. Tidak hanya menjalani pendidikan wajib 9 tahun, masyarakat Kampung Kayu Ara Permai juga sudah sangat sadar akan pentingnya pendidikan tingkat lanjut baik dari pendidikan setara D1 hingga Sarjana yang terlihat dari jumlah persentasenya 7,65 % masyarakat yang mengenyam pendidikan hingga ke jenjang Sarjana.

**Tabel 8 Tingkat Pendidikan Warga Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak/belum tamat SD	249
2	Kelompok Bermain PAUD	27
3	TK	28
4	SD/ Sederajat	325
5	SMP/ Sederajat	136
6	SMA/ Sederajat	230
7	D1 – D3	38
8	S 1 – S3	28
<b>Total</b>		<b>1.061</b>

Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022.

**Gambar 8 Persentase Tingkat Pendidikan Kampung Kayu Ara Permai**



Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022.

### 1.6 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan). Angka kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas atau dengan kata lain perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Angka kepadatan penduduk ditunjukkan dengan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi (km<sup>2</sup>). Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (Km}^2\text{)}}$$

Perkembangan kepadatan penduduk dalam tiga tahun terakhir di Kampung Kayu Ara Permai tidak mengalami kenaikan yang signifikan, dapat dikatakan perkembangan penambahan penduduk di Kampung Kayu Ara Permai berjalan lambat. Lebih lengkap mengenai perkembangan kepadatan penduduk Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9 Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai**

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Angka Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
2020	1.037	2347,71	44,17
2021	1.065	2347,71	45,36
2022	1061	2347,71	45,19

Keterangan  
 \* Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2020  
 \*\* Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2021  
 \*\*\* Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2022

Sumber: Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2020-2022

Tingkat kepadatan penduduk desa merupakan perbandingan antara angka kepadatan desa dengan angka kepadatan kecamatan. Suatu desa memiliki *Kepadatan Tinggi* jika angka kepadatan suatu desa lebih besar dari angka kepadatan wilayah kecamatan. Sedangkan untuk *Kepadatan Sedang* jika angka kepadatan suatu desa sama besar dengan angka kepadatan wilayah kecamatan. Kemudian, *Kepadatan Rendah* jika angka kepadatan suatu desa lebih kecil dari angka kepadatan wilayah kecamatan. Jika dilihat dari angka kepadatan penduduk Kampung Kayu Ara Permai terhadap angka kepadatan penduduk Kecamatan Sungai Apit maka dapat dikatakan bahwa Tingkat kepadatan penduduk Kampung Kayu Ara Permai adalah kepadatan Tinggi. Dalam hal ini tingkat kepadatan penduduk di Kampung Kayu Ara Permai meningkat dengan melihat kecenderungan perubahan kepadatan penduduk Kampung Kayu Ara Permai yang cukup cepat pada tahun 2020-2021. Bahkan dibanding dengan perubahan kepadatan penduduk di Kecamatan Sungai Apit yang mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kampung Kayu Ara Permai termasuk salah satu desa dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Kecamatan Sungai Apit, karena lokasi Kampung Kayu Ara Permai yang merupakan wilayah pemekaran dari Kampung Sungai Kayu Ara. Lebih lengkap mengenai tingkat kepadatan penduduk Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10 Tingkat Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai**

Tahun	Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk Kecamatan Sungai Apit (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Tingkat Kepadatan Penduduk Kampung Kayu Ara Permai
2020	44,17	30,842	Tinggi
2021	45,36	30,997	Tinggi
2022	45,19	31,638	Tinggi
Keterangan * BPS Kabupaten Siak (2020) ** BPS Kabupaten Siak (2021) *** BPS Kabupaten Siak (2022)			

Sumber: Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2020-2022 dan BPS Kabupaten Siak (2020 - 2022)



## LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT - MANGROVE

## 2.1 Jenis Tanah dan Gambut - Mangrove

Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai mengenal 3 jenis tanah yang ada di wilayahnya, yaitu tanah *ghedang* (gambut), tanah kilang manis dan tanah liat (mineral). Tanah liat umumnya terdapat pada pesisir pantai, tanah ini memiliki tekstur liat dan mengandung lumpur. Karena tanah ini berada di pesisir pantai maka tanah ini tidak direkomendasikan untuk bercocok tanam. Tanah kilang manis merupakan campuran antara tanah liat dan gambut. Tanah ini umumnya terdapat pada daerah antara darat dan pantai. Lahan yang memiliki tanah jenis ini bagi masyarakat adalah lahan yang paling baik untuk bercocok tanam. Tanah *ghedang* adalah istilah masyarakat untuk tanah gambut. Gambut adalah tanah yang terbentuk dari sampah daun, ranting dan batang kayu yang telah membusuk dan menumpuk, umumnya tanah ini terdapat sekitar 1,5 km hingga 2 km dari pantai. Ciri tanah atau lahan gambut pada umumnya yaitu bertekstur lembek, basah dan lunak, berwarna lebih gelap dan memiliki tingkat kesuburan yang rendah karena tingkat keasaman yang tinggi terutama pada gambut muda. Namun ada juga yang subur terutama pada gambut yang sudah matang akibat terdekomposisi dengan baik. Proses dekomposisi ini bisa disebabkan karena lahan gambut tidak lagi tergenang oleh air sehingga bahan-bahan organik tersebut dapat terurai dan menjadi bahan organik yang disebut humus. Tanah gambut hanya cocok untuk tanaman tertentu saja dan biaya pengelolaannya cukup besar.

Berdasarkan tingkat kematangan/dekomposisi bahan organik, gambut dibedakan menjadi tiga (Suryadiputra, 2018), yaitu 1) *Fibriki*<sup>2</sup> yaitu gambut dengan tingkat pelapukan awal (masih muda) dan lebih dari  $\frac{3}{4}$  bagian volumenya berupa serat segar (kasar); 2) *Hemik*<sup>3</sup> yaitu gambut yang mempunyai tingkat pelapukan sedang (setengah matang), sebagian bahan telah mengalami pelapukan dan sebagian lagi berupa serat; 3) *Saprik*<sup>4</sup> yaitu gambut yang tingkat pelapukannya sudah lanjut (matang). Selengkapnya seperti dijelaskan pada tabel berikut. Pada umumnya jenis kematangan gambut di Kampung Kayu Ara Permai adalah saprik dan hemik. Berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilaksanakan, diperoleh total luasan lahan gambut di Kampung Kayu Ara Permai ialah 2.251,71 ha dan tergolong ke beberapa jenis dan kedalaman gambut. Berdasarkan kedalamannya, gambut di Kampung Kayu Ara Permai dibedakan menjadi gambut sedang, gambut dalam, dan gambut sangat dalam. Gambut sedang dapat ditemukan di areal pemukiman. Gambut dalam dan gambut sangat dalam dapat ditemukan di areal perkebunan masyarakat Kampung Kayu Ara Permai yang terletak di areal perkebunan dan semak belukar. Berdasarkan hasil pemetaan

<sup>2</sup> Cirinya, bila gambut diperas dengan telapak tangan dalam keadaan basah, maka kandungan serat yang tertinggal di dalam telapak tangan setelah pemerasan adalah tiga perempat bagian atau lebih ( $>\frac{3}{4}$ )

<sup>3</sup> Bila diperas dengan telapak tangan dalam keadaan basah, gambut agak mudah melewati sela-sela jari-jari dan kandungan serat yang tertinggal di dalam telapak tangan setelah pemerasan adalah antara kurang dari tiga perempat sampai seperempat bagian atau lebih ( $\frac{1}{4}$  dan  $<\frac{3}{4}$ )

<sup>4</sup> Bila diperas, gambut sangat mudah melewati sela jari-jari dan serat yang tertinggal dalam telapak tangan kurang dari seperempat bagian ( $<\frac{1}{4}$ )

partisipatif yang dilakukan pada tahun 2022, jenis gambut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori.

**Gambar 9 Gambut Saprik (Matang)**



**Sebelum Pemasaran**



**Setelah Pemasaran**

Sumber: Dokumentasi Lapangan

Ekosistem Mangrove atau Hutan Mangrove ialah hutan yang tumbuh di daerah pasang surut, terutama di pantai yang terlindung, laguna dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas dari genangan pada saat surut yang komunitasnya toleran terhadap salinitas.

Menurut Noor, dkk (2006), secara sederhana mangrove umumnya tumbuh dalam 4 zona, yaitu pada daerah terbuka, daerah tengah, daerah yang memiliki sungai berair payau sampai hampir tawar, serta daerah ke arah daratan yang memiliki air tawar. Mangrove terbuka yaitu mangrove berada pada bagian yang berhadapan dengan laut. Jenis yang mendominasi di zona ini ialah jenis *Sonneratia* dan *Avicennia*, namun untuk jenis substrat berlumpur juga akan ditemukan *Rhizophora* berasosiasi diantara keduanya. Mangrove tengah yaitu zona mangrove yang terletak dibelakang mangrove zona terbuka. Di zona ini biasanya didominasi oleh jenis *Rhizophora*, *Bruguiera* dan *Xylocarpus*. Mangrove payau yaitu zona mangrove yang berada di sepanjang sungai berair payau hingga hampir tawar. Di zona ini biasanya didominasi oleh komunitas *Nypa* atau *Sonneratia*. Mangrove daratan yaitu mangrove yang berada di zona perairan payau atau hampir tawar di belakang jalur hijau mangrove yang sebenarnya. Jenis-jenis yang umum ditemukan pada zona ini termasuk *Ficus microcarpus* (*F. retusa*), *Intsia bijuga*, *N. fruticans*, *Lumnitzera racemosa*, *Pandanus sp.* dan *Xylocarpus moluccensis*.

Luasan areal kawasan Mangrove berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilaksanakan ialah seluas 68,56 ha. Adapun jenis Mangrove yang mendominasi di kawasan tersebut ialah jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) dan Api-api (*Avicennia alba*). Namun juga

terdapat beberapa jenis lainnya seperti Nipah (*Nypa fruticans*) dan Daun Pandan (*Pandanus sp*).

Sedikitnya jumlah jenis mangrove yang ditemui di Kampung Kayu Ara Permai menunjukkan bahwa kondisi ekosistem mangrovenya sudah tidak baik. Hal ini dikarenakan maraknya pembukaan lahan di kawasan ekosistem mangrove menjadi lahan pemukiman yang mengakibatkan berkurangnya luasan dan jenis-jenis tumbuhan Mangrove yang terdapat di kawasan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan upaya penanaman kembali beberapa jenis mangrove di Kampung Kayu Ara Permai agar kondisi ekosistem Mangrove tersebut terjaga dan dapat mencegah terjadinya abrasi di tepian pantai.

## 2.2 Iklim

Berdasarkan klasifikasi iklim Köppen dan Geiger, Kampung Kayu Ara Permai diklasifikasikan sebagai tipe Af atau beriklim Hutan Hujan Tropis. Kampung Kayu Ara Permai memiliki curah hujan yang cukup signifikan sepanjang tahun dengan suhu rata-rata di Kampung Kayu Ara Permai adalah 26,5°Celsius (C). Suhu tertinggi di Kampung Kayu Ara Permai adalah 30,5°C, biasanya terjadi di bulan Mei, sementara itu suhu terendah sepanjang tahun adalah 23,4°C yang terjadi pada bulan Januari. (Climate-data.org, 2021)

Curah hujan atau presipitasi ialah peristiwa jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi yang bisa berupa salju, hujan dan embun. Presipitasi terjadi karena atmosfer yang mengandung berbagai macam gas salah satunya uap air menjadi jenuh, uap air yang jenuh kemudian berkondensasi atau berubah bentuk menjadi lebih padat (dalam hal ini menjadi cair) dan selanjutnya turun atau jatuh ke permukaan bumi. Bulan terkering di Kampung Kayu Ara Permai ialah bulan Februari dengan curah hujan 136 milimeter (mm), dan curah hujan terbanyak pada bulan November sebesar 327 mm. Adapun rata-rata curah hujan di Kampung Kayu Ara Permai ialah sekitar 217 mm per bulan. (Climate-data.org, 2022)



**Tabel 11.1 Suhu dan Curah Hujan Tiap Bulan Kampung Kayu Ara Permai**

	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Avg. Temperature °C	25.7 °C	26.3 °C	26.5 °C	26.6 °C	26.8 °C	26.7 °C	26.5 °C	26.4 °C	26.3 °C	26.2 °C	25.7 °C	25.6 °C
(°F)	(78.2) °F	(79.3) °F	(79.7) °F	(79.8) °F	(80.3) °F	(80.1) °F	(79.8) °F	(79.5) °F	(79.4) °F	(79.2) °F	(78.3) °F	(78.1) °F
Min. Temperature °C	23.4 °C	23.7 °C	23.9 °C	24.1 °C	24.4 °C	24.2 °C	23.9 °C	23.8 °C	23.7 °C	23.7 °C	23.5 °C	23.6 °C
(°F)	(74.2) °F	(74.7) °F	(75) °F	(75.4) °F	(75.9) °F	(75.8) °F	(75) °F	(74.9) °F	(74.7) °F	(74.7) °F	(74.4) °F	(74.4) °F
Max. Temperature °C	28.6 °C	29.6 °C	30.1 °C	30.3 °C	30.5 °C	30.3 °C	30 °C	30.1 °C	30.3 °C	30.1 °C	29.2 °C	28.7 °C
(°F)	(83.5) °F	(85.3) °F	(86.2) °F	(86.6) °F	(86.9) °F	(86.6) °F	(86.1) °F	(86.2) °F	(86.5) °F	(86.1) °F	(84.5) °F	(83.8) °F
Precipitation / Rainfall	202	136	238	237	208	141	142	175	210	272	327	317
mm (in)	(7)	(5)	(9)	(9)	(8)	(5)	(5)	(6)	(8)	(10)	(12)	(12)
Humidity(%)	86%	83%	86%	89%	89%	87%	87%	87%	87%	88%	91%	89%
Rainy days (d)	16	14	18	20	19	16	15	17	18	20	20	19
avg. Sun hours (hours)	7.7	7.8	7.7	7.5	7.9	8.5	8.7	8.3	8.2	7.9	7.3	7.4

Sumber: en.climate-data.org, 2022

Indonesia memiliki dua musim utama yaitu musim hujan dan musim kemarau, begitu juga dengan Kampung Kayu Ara Permai. Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion (FGD)* bersama masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, Kampung Kayu Ara Permai dalam setahun mengalami dua (2) musim yaitu musim panas/kemarau dan musim hujan. Musim hujan biasanya mulai berlangsung pada bulan Agustus hingga Desember dan puncaknya terjadi di bulan Oktober dan November. Kebiasaan yang terjadi di masyarakat Kampung Kayu Ara Permai pada saat musim hujan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memulai menanam tanaman pertanian maupun perkebunan karet, kelapa sawit, nenas dan lain sebagainya karena dianggap untuk mencegah bibit yang ditanam agar tidak mati kekurangan air.

Pada musim hujan ini biasanya masyarakat bercocok tanam. Namun musim hujan tidak menguntungkan bagi petani karet karena pada saat musim hujan karet tidak dapat dipanen. Sedangkan pada musim musim panas/kemarau, masyarakat menghindari bercocok tanam karena khawatir tanaman akan mati kekurangan air. Akan tetapi musim panas memberikan dampak positif bagi petani karet karena panen dapat dilakukan secara maksimal. Tidak hanya petani karet, biasanya pada musim panas inilah petani nenas melakukan panen. Permintaan nenas pada saat musim panas musim panas/kemarau lebih tinggi dari pada musim hujan dan harganya juga bagus.

Kampung Kayu Ara Permai yang berada di tepi laut juga merasakan dampak perubahan tinggi muka air laut baik yang dipengaruhi musim, perhitungan bulan maupun karena dampak perubahan lingkungan. Terlebih melihat kondisi ekosistem Mangrove yang sudah sangat tipis mengakibatkan sangat mudahnya terjadi intrusi air laut ke darat. Terlebih lagi hal ini sangat terasa ketika kondisi air laut sedang pasang ditambah dengan intensitas hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banjir. Kondisi aliran sungai yang ada di Kampung Kayu Ara Permai masih bagus, meski dibagian hulu Sungai Kayu Ara Permai sudah terjadi pendangkalan dikarenakan banyaknya tumbuhan yang menutupi permukaan sungai.



























Komoditas utama yang dihasilkan oleh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai diantaranya adalah karet, kelapa sawit, nenas, dan berbagai tanaman hortikultura. Setiap komoditas tersebut dipengaruhi oleh musim baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun ketika musim hujan maka penghasilan getah karet akan berkurang, dan masyarakat banyak mengalami gagal panen sayur-sayuran ketika intensitas curah hujan terlalu tinggi maupun terlalu kering ketika suhu panas. Sehingga dengan adanya faktor musim ini mempengaruhi waktu masa tanam oleh masyarakat seperti di akhir musim hujan. Selain itu dampak negatif dari musim hujan adalah banjir di beberapa lokasi wilayah Kampung Kayu Ara Permai sehingga mengakibatkan terganggunya jalur transportasi terutama masyarakat/petani untuk mengangkut hasil panen kelapa sawit dan nenas.

Sedangkan pada musim panas/kemarau, masyarakat menghindari bercocok tanam tanaman hortikultura karena khawatir tanaman akan mati kekurangan air. Akan tetapi musim panas memberikan dampak positif bagi petani karet karena panen dapat dilakukan secara maksimal. Tidak hanya petani karet, biasanya pada musim panas inilah petani nenas melakukan panen. Permintaan nenas pada saat musim panas/kemarau lebih tinggi dari pada musim hujan dan harganya juga bagus. Namun untuk buah-buahan musiman seperti durian, rambutan, manggis, kelapa dan *derendan* (*Lansium sp.*, mirip seperti duku dan langsung) masih belum dipastikan apakah dipengaruhi oleh musim hujan dan panas sejauh ini.

Tingkat kewaspadaan masyarakat pada musim panas/kemarau lebih tinggi karena pada musim panas/kemarau lahan-lahan yang ada di Kayu Ara Permai rentan terhadap terjadinya kebakaran. Musim panas/kemarau biasanya terjadi pada bulan Januari hingga Maret dengan puncak musim panas/kemarau pada bulan Maret. Informasi lebih detail tentang musim, waktu kerentanan kebakaran lahan dalam setahun, serta pola produksi komoditas-komoditas pertanian yang diupayakan di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel kalender musim berikut:

Tabel 1242 Kalender Musim

MUSIM / BULAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Peluang	Masalah	
															
<b>Kerentanan/Bencana</b>															
<b>Kebakaran</b>														Pembukaan lahan dengan cara bakar, membuang puntung rokok sembarangan di lahan gambut/semak belukar, ISPA	
<b>Banjir</b>														Pendangkalan parit/kanal, membuang sampah sembarangan di parit/kanal, parit/kanal semak, pasang keling, Muntaber, Diare, DBD	
<b>Penyakit Menular</b>														Akibat perubahan cuaca	
<b>Pertanian/Perkebunan</b>															
<b>Kelapa sawit</b>	Panen sedikit/t rek	Panen sedikit/t rek	Panen	Panen	Panen	Panen, pupuk	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen, pupuk	Tanaman jangka panjang, hasil panen banyak pada musim hujan. Harga tinggi	Harga tidak stabil, hama, perawatan banyak	
<b>Karet</b>	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen, pupuk	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen, pupuk	Hasil panen meningkat pada musim panas. Tidak perlu perawatan	Ketika hujan tidak bisa panen. Harga rendah	

<b>Durian</b>	Bunga	Bunga	Putik	Putik	panen	Panen	Panen	Langkos	-	-	-	-	Harga tinggi, tidak perlu perawatan	Pohon sudah tua, tidak ada regenerasi, musim tidak bisa diprediksi
<b>Nenas</b>	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Akses pasar mudah	Gangguan hama, belum ada produk turunan
<b>Pinang</b>	Panen	-	-	Panen	Panen	-	-	-	Panen	Panen	-	-	Harga tinggi, tidak perlu perawatan	Kesulitan mengambil hasil panen jika musim kemarau
<b>Derendan</b>	-	-	-	Bunga	Panen	Panen	Panen	Panen	-	-	-	-	Tidak perlu perawatan, akses pasar mudah	Serangan hama, tidak tahan lama setelah panen
<b>Rambutan</b>	-	-	-	Bunga	Panen	Panen	Panen	Panen	-	-	-	-	Tidak perlu perawatan, akses pasar mudah	Serangan hama, tidak tahan lama setelah panen
<b>Matoa</b>	Putik	Panen	Bunga	Putik	Panen	Bunga	Putik	Panen	Bunga	Putik	Panen	Bunga	Tidak perlu perawatan, akses pasar mudah, harga stabil	Serangan hama
<b>Manggis</b>	Bunga	Bunga	Putik	Putik	Mengkal	Panen	Panen	Panen	-	-	-	-	Tidak perlu perawatan, akses pasar mudah	Serangan hama
<b>Kelapa</b>	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Tidak perlu perawatan, akses pasar mudah	Serangan hama

Sumber: Focus Group Discussion Kampung Kayu Ara Permai, Agustus 2022

### 2.3 Keanekaragaman Hayati

Lahan gambut merupakan suatu ekosistem yang unik dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi dan bersifat khas. Berdasarkan ekosistemnya, lahan gambut dicirikan oleh dua ekosistem bentang lahan yaitu ekosistem hutan rawa (*swamp forest*) dan ekosistem yang berkaitan dengan perairan. Sehingga lahan gambut menjadi habitat yang baik bagi berbagai macam flora dan fauna. Berbagai jenis flora dan fauna hanya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di lahan gambut sehingga degradasi yang terjadi di lahan gambut akan berdampak pada hilangnya keanekaragaman hayati di wilayah ini. Perubahan keanekaragaman hayati di Kampung Kayu Ara Permai disebabkan karena adanya alih fungsi lahan dari hutan menjadi area pemukiman dan pembukaan lahan untuk perkebunan serta diakibatkan oleh penebangan pohon secara berlebihan terutama untuk jenis-jenis tertentu yang marak terjadi untuk mendirikan bangunan baik rumah dan jalan serta membuat perabot rumah tangga. Akibatnya beberapa pohon yang dulu dapat dijumpai di Kayu Ara Permai, kini menjadi langka. Misalnya keberadaan pohon meranti, punak dan kempas yang saat ini sudah tidak dapat ditemui sama sekali.

Semakin berkurangnya hutan dan tanaman asli gambut di Kampung Kayu Ara Permai juga menyebabkan hilangnya beberapa jenis fauna seperti rusa. Keberadaan beberapa jenis burung juga sudah sangat sulit sekali ditemukan di wilayah Kampung Kayu Ara Permai seperti burung elang dan burung enggang. Habitat mereka rusak karena hutan sudah dibuka dan berubah menjadi area pemukiman dan pembukaan lahan serta akibat kebakaran lahan dan hutan. Mengingat keanekaragaman flora dan fauna pada ekosistem gambut sangat tinggi, identifikasi kecenderungan perubahan keanekaragaman fauna dan flora di Kampung Kayu Ara Permai pada *Focus Group Discussion (FGD)* lebih diutamakan pada jenis flora dan fauna yang umum, pemanfaatan tinggi, unik dan dilindungi yang terdapat di kawasan ekosistem gambut Kampung Kayu Ara Permai. Berikut ini disajikan tabel keanekaragaman hayati dan kecenderungan perubahan keanekaragaman flora di Kampung Kayu Ara Permai.

**Tabel 13.13** Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati di Gambut

No.	Jenis Keanekaragaman Hayati	Periode			Keterangan
		< 2000	2000 - 2010	2010 - 2021	
<b>I.</b>	<b>Fauna</b>				
1.	Ular ( <i>Serpentes</i> )	3	3	3	Masih dapat dijumpai di desa
2.	Monyet ( <i>Macaca spp.</i> )	4	5	5	Banyak dijumpai terutama di Mangrove
3.	Biawak ( <i>Varanus</i> )	5	4	4	Masih banyak ditemukan
4.	Rusa ( <i>Cervus sp.</i> )	4	2	1	Sulit ditemukan lagi karena banyak diburu oleh manusia untuk dikonsumsi, alih fungsi lahan, kebakaran
5.	Harimau ( <i>Panthera tigris</i> )	4	2	1	Sulit ditemukan lagi karena banyak diburu oleh manusia untuk dikonsumsi, alih fungsi lahan, kebakaran
6.	Kuskus ( <i>Phalanger</i> )	4	3	3	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan, kebakaran



7.	Burung Enggang (Bucerotidae)	4	3	3	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan, kebakaran
8.	Terenggiling ( <i>Manis javanica</i> )	4	2	1	Sulit ditemukan lagi karena banyak diburu, alih fungsi lahan, kebakaran
9.	Burung Balam ( <i>Spilopelia chinensis</i> )	3	3	3	Dapat ditemui saat musimnya tiba
10.	Babi Hutan ( <i>Sus scrofa</i> )	5	4	4	Masih banyak ditemukan karena makanan masih tersedia baik di hutan maupun sekitar pemukiman
11.	Kancil ( <i>Tragulus sp.</i> )	4	2	1	Sudah jarang ditemukan karena habitatnya sudah banyak beralih fungsi menjadi pemukiman dan perkebunan, kebakaran
12.	Burung Punai ( <i>Treron sp.</i> )	4	4	4	Dapat ditemui saat musimnya tiba
13.	Burung Kutilang ( <i>Pycnonotus aurigaster</i> )	4	4	4	Dapat ditemui saat musimnya tiba
14.	Ayam Hutan ( <i>Gallus gallus</i> )	5	3	1	Sulit ditemukan lagi karena banyak diburu oleh manusia untuk dikonsumsi, alih fungsi lahan, kebakaran
15.	Burung Merbah ( <i>Pycnonotidae</i> )	4	3	3	Dapat ditemui saat musimnya tiba
16.	Burung Perkutut ( <i>Geopelia striata</i> )	3	2	2	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan, kebakaran, perburuan
17.	Burung Puyuh ( <i>Coturnix coturnix</i> )	3	2	1	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan, kebakaran, perburuan
18.	Burung Ruak-Ruak ( <i>Amaurornis phoenicurus</i> )	4	3	2	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan, kebakaran
19.	Kera ( <i>Macaca fascicularis</i> )	5	5	5	Banyak dijumpai terutama di Mangrove
20.	Beruk ( <i>Macaca nemestrina</i> )	5	3	2	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan dan kebakaran
21.	Tupai ( <i>Scandentia</i> )	4	3	3	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan dan kebakaran
22.	Kekah ( <i>Presbytis natunae</i> )	5	3	2	Habitat alaminya sudah semakin sedikit karena alih fungsi lahan ke perkebunan dan kebakaran
23.	Lutung ( <i>Trachypithecus cristatus</i> )	5	4	4	Banyak dijumpai terutama di Mangrove
<b>II.</b>	<b>Flora</b>				
1.	Meranti ( <i>Shorea spp.</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan perabotan, alih fungsi lahan, kebakaran
2.	Punak ( <i>Tetrameristra glabra</i> )	4	3	1	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan alih fungsi lahan, kebakaran

3.	Semaram/Getah Perca ( <i>Palaquium</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan perabotan, alih fungsi lahan, kebakaran
4.	Kempas ( <i>Koompassia malaccensis</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan alih fungsi lahan, kebakaran
5.	Mentangor ( <i>Calophyllum sp.</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan perabotan, alih fungsi lahan, kebakaran
6.	Mahang ( <i>Macaranga spp.</i> )	5	4	3	Jumlah berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan rumah dan alih fungsi lahan, kebakaran
7.	Tenggek Burung ( <i>Euodia redleyi</i> )	4	5	5	Masih banyak ditemui
8.	Geronggang ( <i>A. Cratoxylon arborescens Bl.</i> )	5	5	4	Masih banyak ditemui karena dilakukan penanaman kembali
9.	Suntai ( <i>Peronema canescens</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena alih fungsi lahan, kebakaran
10.	Ramin ( <i>Gonystylus bancanus</i> )	3	2	1	Jumlah berkurang karena alih fungsi lahan, kebakaran
11.	Balam ( <i>Palaquium burchii H.J.L</i> )	4	3	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
12.	Rotan ( <i>Calamus spp.</i> )	5	3	1	Jumlah semakin berkurang karena banyak digunakan untuk pembuatan perabotan, alih fungsi hutan, kebakaran
13.	Medang Putih ( <i>Cinnamomum parthenoxylon</i> )	3	2	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran, jual-beli
14.	Kantong Semar ( <i>Nepenthes spp.</i> )	5	3	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
16.	Mempisang ( <i>Mezzetia parviflora Becc</i> )	4	3	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
17.	Pelintai ( <i>Eugenia coronata</i> )	3	2	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
18.	Kelat ( <i>Litsea sp.</i> )	3	2	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran, jual-beli
19.	Medang Lendir ( <i>Dehaasia spp.</i> )	5	2	0	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran, jual-beli
20.	Mencimpou	3	2	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran, jual-beli
21.	Leban ( <i>Vitex pinnata</i> )	4	3	2	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
22.	Bayas ( <i>Oncosperma horridum</i> )	3	1	1	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
23.	Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> )	3	3	3	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran

24.	Nibung/Pinang Merah ( <i>Oncosperma tigillarum</i> )	4	2	2	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
25.	Kayu Ara ( <i>Ficus carica</i> )	3	3	3	Jumlah semakin berkurang karena alih fungsi hutan, kebakaran
26.	Setulang	5	4	4	Masih banyak ditemukan
27.	Tepis ( <i>Polyalthia hypoleuca</i> )	4	2	1	Jumlah semakin berkurang karena pembukaan lahan
<b>III.</b>	<b>Vegetasi</b>				
1.	Kelapa sawit ( <i>Elaeis guineensis</i> )	1	3	4	Masyarakat ada yang beralih dari tanaman karet menjadi kelapa sawit karena harga kelapa sawit lebih tinggi
2.	Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> )	5	3	3	Masyarakat sejak dulu hingga sekarang masih banyak yang menanam karet
3.	Pinang ( <i>Areca catechu</i> )	3	3	3	Salah satu komoditas yang harganya masih stabil di pasaran
4.	Durian ( <i>Durio spp.</i> )	2	3	4	Beberapa tanaman sudah tua dan sedikit yang menanam kembali
5.	Mangga ( <i>Mangifera indica</i> )	5	4	4	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
6.	Kelapa ( <i>Cocos nucifera L.</i> )	5	4	4	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
7.	Kelengkeng ( <i>Dimocarpus longan</i> )	0	0	2	Ada masyarakat yang menanam
8.	Manggis ( <i>Garcinia mangostana</i> )	4	3	3	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
9.	Rambutan ( <i>Nephelium spp.</i> )	4	4	4	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
10.	Pepaya ( <i>Carica papaya</i> )	4	4	4	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
11.	Matoa ( <i>Pometia pinnata</i> )	3	3	4	Buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat
12.	Derendan ( <i>Lansium sp.</i> )	0	0	2	Ada masyarakat yang mulai menanam di desa dengan hasil produksi yang cukup tinggi
13.	Jagung ( <i>Zea mays</i> )	1	1	1	Jumlah semakin berkurang
<b>Keterangan:</b> 5 = Sangat Banyak; 4 = Banyak; 3 = Sedang; 2 = Sedikit; 1 = Sangat Sedikit; 0 = Punah					

Sumber: Hasil FGD Tim Pemetaan dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, Agustus 2022.

Gambar 10 Keanekaragaman Hayati di Kampung Kayu Ara Permai



Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*)

Sumber: Dokumentasi Lapangan

Selain hutan yang semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan, kondisi ekosistem Mangrove pun tidak jauh beda, saat ini yang banyak ditemukan ialah jenis Api-api Putih, Bakau, Nipah, Sagu dan Daun Pandan. Begitu pula untuk biota yang ada di dalamnya, tentu banyak mengalami perubahan seperti semakin sulit untuk mendapatkan kepiting bakau, udang dikarenakan pencemaran limbah industri dan semakin sedikitnya mangrove yang tersisa. Lebih lengkapnya akan dibahas pada tabel berikut:

Tabel 14.14 Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati di Mangrove

No	Jenis Keanekaragaman Hayati	Periode			Keterangan
		< 2000	2000 - 2010	2010 - 2021	
<b>I. Fauna Mangrove</b>					
1.	Kepiting Bakau ( <i>Scylla spp.</i> )	5	3	1	Jumlah semakin sedikit karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
2.	Udang ( <i>Caridea sp.</i> )	5	4	2	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
3.	Lokan ( <i>Geloina erosa</i> )	5	4	3	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
4.	Sepetang ( <i>Pharella acutidens</i> )	4	3	2	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
5.	Makohe/Rama-rama ( <i>Rhopalocera</i> )	4	3	2	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri



6.	Siput ( <i>Gastropoda</i> )	5	4	3	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
7.	Ikan Tembakul ( <i>Oxudercinae</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove
8.	Ikan Temenggung	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove
9.	Ikan Sembilang ( <i>Plotosidae</i> )	5	4	3	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove
10.	Kepiting Tanah ( <i>Gecarcinidae</i> )	5	4	2	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang dan pencemaran limbah industri
11.	Ikan Senyulung	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
12.	Ikan Todak ( <i>Xiphias gladius</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
13.	Ikan Kurau/Senangin ( <i>Eleutheronema tetradactylum</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
14.	Ikan Duri ( <i>Hexanemichthys sagor</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
15.	Ikan Terubuk ( <i>Tenualosa toli</i> )	5	3	1	Jumlah berkurang karena ekosistem Mangrove juga semakin berkurang
16.	Siput Hitam ( <i>Arion ater</i> )	5	4	3	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
17.	Ikan Buntal ( <i>Tetraodontidae</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
18.	Ikan Debuk ( <i>Arius Thalassinus</i> )	5	5	5	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
19.	Kijing/Bongan/Kerang Air Tawar ( <i>Pilsbryconcha exilis</i> )	4	4	4	Masih banyak ditemukan di kawasan Mangrove jika air pasang
<b>II.</b>	<b>Jenis - Jenis Mangrove</b>				
1.	Api-api hitam ( <i>Avicennia alba</i> )	3	5	4	Masih banyak ditemukan di zona 1 tepi laut hingga menjelang daratan
2.	Api-api putih ( <i>Avicennia marina</i> )	3	5	4	Masih dapat dijumpai di zona 1 tepi laut hingga menjelang daratan
3.	Perepat ( <i>Sonneratia alba</i> )	4	2	4	Masih banyak ditemukan di zona 1 tepi laut hingga menjelang daratan
4.	Kedabu ( <i>Sonneratia ovata</i> )	4	4	4	Masih dapat dijumpai di zona 1 tepi laut hingga menjelang daratan

5.	Berembang ( <i>Sonneratia caseolaris</i> )	5	3	2	Masih dapat dijumpai di zona 1 tepi laut hingga menjelang daratan
6.	Bakau ( <i>Rhizophora apiculata</i> )	5	4	4	Masih banyak ditemukan di zona 1 dan 2 dari tepi laut hingga daratan
7.	Bakau hitam/ Belukap ( <i>Rhizophora mucronata</i> )	4	3	1	Sudah sulit ditemui di zona 2 karena banyak pembukaan lahan di Kawasan Mangrove
8.	Cingam ( <i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> )	5	4	3	Masih banyak ditemukan di zona 2 menjelang daratan
9.	Senduduk ( <i>Melastoma malabathrium</i> )	4	3	2	Masih banyak ditemukan di zona 2 menjelang daratan
10.	Nyirih ( <i>Xylocarpus granatum</i> )	5	2	2	Masih ditemukan di zona 2 menjelang daratan
11.	Nipah ( <i>Nypa fruticans</i> )	4	2	3	Masih banyak ditemukan di zona 2 menjelang daratan
12.	Waru Laut ( <i>Hibiscus tiliaceus</i> )	5	4	4	Merupakan mangrove asosiasi yang banyak ditemukan di daratan yang salinitasnya sedikit
13.	Daun Pandan ( <i>Pandanus tectorius</i> )	5	3	2	Masih banyak ditemukan di zona 2 menjelang daratan
14.	Ketapang ( <i>Terminalia catappa</i> )	4	4	3	Masih dapat ditemukan
15.	Rukam ( <i>Flacourtia rukam</i> )	4	3	1	Sudah sulit ditemukan
16.	Dungun ( <i>Heritiera littoralis</i> )	3	2	1	Sudah sulit ditemukan

**Keterangan:** 5 = Sangat Banyak; 4 = Banyak; 3 = Sedang; 2 = Sedikit; 1 = Sangat Sedikit; 0 = Punah

Sumber: Hasil FGD Tim Pemetaan dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, Agustus 2021.

### Gambar 11 Keanekaragaman Hayati di Mangrove Kampung Kayu Ara Permai



“Siput Nenek”  
*Cerithidea quadrata* (Potamididae)



Rama-rama/ Makohe “Gegamo”  
(*Thalassina* spp.)





Lokan (*Geloina erosa*)



Siput Berongan (*Telescopium telescopium*)



Bakau (*Rhizophora apiculata*)



Nyirih (*Xylocarpus granatum*)



Perepat (*Sonneratia alba*)



Bebetak/buta-buta (*Excoecaria agallocha*)



Api-api (*Avicennia marina*)

Kedabu (*Sonneratia ovata*)

Sumber: Dokumentasi Lapangan

## 2.4 Hidrologi di Lahan Gambut - Mangrove

Berdasarkan dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan Nomor SK.129/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017 tentang Penetapan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional, di Riau terdapat 59 KHG dengan luas 5.355.374 ha,

Kampung Kayu Ara Permai secara keseluruhan wilayahnya berada pada wilayah KHG Sungai Siak - Sungai Kampar.

Jenis hidrologi yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai ialah sungai alami, parit yang dibuat oleh Pemerintah Daerah dan juga masyarakat (orang tua terdahulu), parit-parit sebagai batas sempadan kebun dan sanitasi masyarakat dan sekat kanal. Terdapat satu (1) sungai yang mengalir di Kampung Kayu Ara Permai hingga bermuara ke Sungai Siak. Kondisi masing-masing hidrologi di Kampung Kayu Ara Permai masih baik, namun saat ini mengalami pendangkalan dan sudah banyak ditutupi oleh semak.

Selain hidrologi alami, di Kampung Kayu Ara Permai juga terdapat parit berukuran rata-rata lebar 1 – 1,5 meter dengan kedalaman 1 meter yang dibangun oleh masyarakat Kampung Ara Permai yang berfungsi sebagai pengendali air agar kondisi tanah tidak tergenang air sehingga bisa dimanfaatkan untuk perkebunan. Serta mencegah menjalarnya api jika kebakaran terjadi juga agar air tersedia dan mudah untuk melakukan penyiraman. Terdapat juga beberapa sekat kanal dan embung yang tersebar di titik-titik tertentu yang dianggap rawan kebakaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah akses pemadaman ketika terjadi kebakaran.

Kedalaman air tanah gambut di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat dari proses pembuatan sumur yang ada di kampung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pada kedalaman 5 meter (m) sudah ditemukan air untuk tanah mineral dan untuk gambut air dapat ditemukan pada kedalaman 1 m.

**Tabel 15.5 Hidrologi di Lahan Gambut**

No	Jenis	Letak	Jumlah	Tahun	Pendanaan	Kondisi
1	Sungai Penguling	RT 03 RW 05 Dusun III	1	-	Alami	Baik
2	Parit					
3	Sekat Kanal	RT 02 RK 06 Dusun III	1	2019	Perkumpulan Elang	Kurang Baik
			1	2022	CIFOR	Baik
4	Embung	RT 02 RK 06 Dusun III	7	2007	DK	Baik
			3	2022	CIFOR	Baik
5	Sumur Pantau		24	2022	CIFOR	Baik

Sumber: Observasi, September 2022.

**Gambar 12 Hidrologi di Kampung Kayu Ara Permai**





## Sungai Penguling



Sekat Kanal

Sumber: Dokumentasi Lapangan

### 2.5 Perubahan Ekosistem Gambut - Mangrove

Gambut merupakan suatu ekosistem lahan basah yang dicirikan oleh adanya akumulasi bahan organik yang berlangsung dalam kurun waktu lama. Akumulasi ini terjadi karena lambatnya laju dekomposisi dibandingkan dengan laju penimbunan bahan organik yang terdapat di lantai hutan lahan basah. Lahan gambut yang sudah dibuka dan telah didrainase dengan membuat kanal, kandungan airnya menurun secara berlebihan. Penurunan air permukaan akan menyebabkan lahan gambut menjadi kekeringan. Gambut mempunyai sifat kering tak balik. Artinya, gambut yang sudah mengalami kekeringan yang ekstrim, akan sulit menyerap air kembali. Gambut yang telah mengalami kekeringan ekstrim ini memiliki bobot isi yang sangat ringan sehingga mudah hanyut terbawa air hujan, strukturnya lepas-lepas seperti lembaran serasah, mudah terbakar, dan sulit ditanami kembali.

Kondisi ekosistem gambut di Kampung Kayu Ara Permai mengalami perubahan akibat adanya alih fungsi hutan menjadi pemukiman, lahan perkebunan dan penebangan jenis-jenis pohon tertentu untuk dimanfaatkan kayunya. Kondisi tersebut menyebabkan luasan hutan dan lahan terbuka (semak belukar) di Kampung Kayu Ara Permai menjadi sangat sedikit.

Berdasarkan informasi dari masyarakat bahwa benar pada tahun 2014 Kampung Kayu Ara Permai mengalami kebakaran lahan yang cukup besar seluas  $\leq 200$  ha yang terjadi di lahan perkebunan milik masyarakat. Selain itu faktor cuaca juga berpengaruh terhadap ada atau tidaknya titik api tersebut.



Gambar 13 Peta Daerah Rawan Kebakaran Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022

Gambar 13.4 Penampakan Areal Kebakaran di Lapangan



Sumber: Dokumentasi MPA

Kondisi ekosistem mangrove di Kampung Kayu Ara Permai juga mengalami perubahan, salah satunya ialah dikarenakan maraknya penebangan kayu jenis bakau (*Rhizophora apiculata*) dan beberapa jenis lainnya untuk dimanfaatkan sebagai kayu cerocok dan kayu bakar. Selain ditebang untuk dimanfaatkan kayunya, ekosistem mangrove juga mengalami alih fungsi menjadi pemukiman masyarakat menyebabkan luasan tutupan lahan mangrove menjadi berkurang dari tahun ke tahun. Seiring kesadaran masyarakat akan pentingnya peran ekosistem mangrove ini bagi keseimbangan alam, Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai telah melakukan kegiatan rehabilitasi Mangrove yang didukung oleh Program Padat Karya Mangrove oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan melalui Kelompok Konservasi Laskar Mandiri. Saat ini sudah dilakukan kegiatan penanaman mangrove jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) sebanyak 20.000 bibit di lahan seluas 5 ha. Lokasi penanaman tersebut merupakan areal terbuka yang berada tidak jauh dari tepi laut sehingga sangat cocok untuk dilakukan kegiatan penanaman kembali untuk mencegah terjadinya abrasi. Selain jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) ada beberapa jenis yang cocok untuk ditanami di area Mangrove tersebut Api-api (*Avicennia spp.*).



## BAB III

### PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

#### 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan

Tenaga Pendidik menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor dan instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara keseluruhan terdapat 31 tenaga pendidik yang berasal dari 3 tingkat jenjang pendidikan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Di Kampung Kayu Ara Permai hanya terdapat satu (1) sekolah negeri sehingga tenaga pengajar yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih sedikit dibanding tenaga pengajar yang berstatus Honorer.

Jumlah tenaga pendidik di Kampung Kayu Ara Permai sudah memadai dan memiliki pemahaman serta pengetahuan mengenai informasi terbaru dan perkembangan teknologi. Hal ini sangat membantu ketika terjadi bencana kebakaran hutan dan lahan para tenaga pendidik dapat memberikan edukasi kepada peserta didiknya mengenai bahaya dan dampak yang dapat ditimbulkan akibat asap dari kebakaran tersebut. Selain itu, semenjak tahun 2020 lalu peserta didik di Kampung Kayu Ara Permai tidak dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka dikarenakan kondisi Covid-19 yang memburuk di Kecamatan Sungai Apit sehingga kegiatan sekolah dilakukan melalui sistem *Daring* (Dalam jaringan) menggunakan beberapa *platform* media *online*. Sekolah yang ada di Kampung Kayu Ara Permai menyediakan sarana mencuci tangan di lingkungan sekolah dan juga menghimbau untuk seluruh peserta didiknya agar menjaga kesehatan dan belajar di rumah untuk sementara waktu dan apabila diharuskan untuk ke Sekolah maka wajib menggunakan masker dan mencuci tangan.

**Tabel 16.16 Jumlah Tenaga Pendidik Di Kampung Kayu Ara Permai**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik	Status
1.	PAUD KASIH BUNDA	4 orang	Honorer
2.	TK HARAPAN KITA	7 orang	Honorer
3.	SDN 015 Sungai Kayu Ara	18 orang	PNS: 9 orang Honorer: 9 orang
<b>Total</b>		<b>29 orang</b>	<b>PNS dan Honorer</b>

Sumber: Observasi dan Data Sekolah.

Dalam UU No. 36 tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan dijelaskan bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk

melakukan upaya kesehatan. Di Kampung Kayu Ara Permai terdapat 4 orang tenaga kesehatan yang siap memberikan pelayanan pada warga desa

Tenaga kesehatan di Kampung Kayu Ara Permai selain bertugas memberikan pelayanan kesehatan pada warga desa, juga memberikan edukasi pada warga terkait pentingnya menjaga kesehatan ketika ada asap yang timbul akibat kebakaran lahan gambut. Biasanya tenaga kesehatan akan menghimbau warga untuk mengenakan masker untuk melindungi saluran pernapasan dari asap kebakaran lahan. Selain itu fasilitas kesehatan di Kampung Kayu Ara Permai juga menyediakan masker dan obat antibiotik untuk mengatasi penyakit saluran pernapasan akibat asap.

**Tabel 17:7 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kampung Kayu Ara Permai**

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan	Status
1.	Bidan	4 orang	PNS: 1 orang Honorar: 3 orang
2.	Perawat	1 orang	Honorar
<b>Total</b>		<b>5 Orang</b>	

Sumber: Observasi Lapangan

### 3.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Terdapat 4 fasilitas pendidikan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai dari jenjang PAUD, TK hingga SD yang terdiri dari 1 PAUD, 1 TK, 1 SD Negeri, 1 MDA. Secara keseluruhan fasilitas pendidikan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai dalam kondisi baik dan beroperasi dengan baik. Layak sebagai tempat untuk membentuk karakter dan nilai dari anak-anak di Kampung Kayu Ara Permai selain sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Pada umumnya fasilitas dan perlengkapan yang tersedia menunjang proses belajar mengajar karena kondisinya baik. Selama masa pandemi ini, semua Sarana Pendidikan di Kampung Kayu Ara Permai menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan dan juga pengecekan suhu tubuh guna mengurangi penularan dan penyebaran virus Covid-19. Untuk melihat lebih jelas kondisi sarana pendidikan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 18:8 Kondisi Fasilitas dan Perlengkapan Pendidikan di Kampung Kayu Ara Permai**

Nama Sarana Pendidikan	Jumlah Siswa			Fasilitas dan Perlengkapan yang Tersedia	Kondisi
	L	P	Total		
PAUD KASIH BUNDA	8	3	11	Ruang Guru, Lemari 2 unit, Meja Kantor 4 unit, Meja Siswa 4 unit, WC, Kursi 3 unit, Rak Sepatu dan Loker 1 unit	Baik
TK HARAPAN KITA	19	17	36	Ruang Guru, Gudang, WC 2 unit, Meja Kantor 6 unit dan Meja Tamu, Meja Belajar 42 unit, Kursi Belajar 42 unit, Kursi Guru 6 unit, Kursi Tamu 2 unit, Lemari Kantor 3 unit, Lemari Belajar 4 unit. Loker 3 unit, Rak Sepatu Luar ,	Baik



				Dalam dan di Gudang 2 unit, Sanitasi, Listrik, Taman Bermain	
SDN 015 Sungai Kayu Ara	63	50	113	Ruang Guru, Sanitasi/Sumur Galian, Listrik, WiFi, Kursi, Meja, Papan Tulis 6 unit, Lemari Kantor 5 unit, Lemari Kelas 6 unit, WC 5 unit	Baik

Sumber: Observasi Lapangan dan Data Sekolah.

**Gambar 14.15 Fasilitas Pendidikan Kampung Kayu Ara Permai**



TK HARAPAN KITA



PAUD KASIH BUNDA



Loker dan Lemari Buku

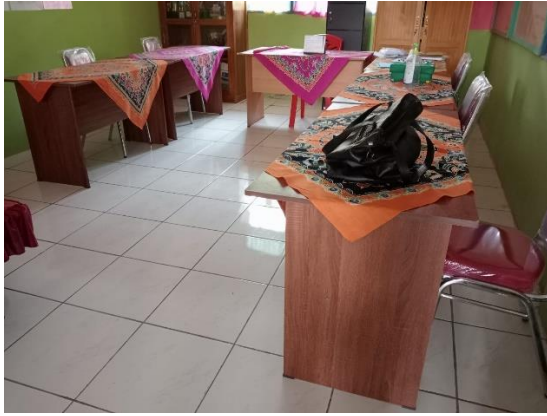


Ruang Kelas



Rak Sepatu





Ruang Guru



Lemari Buku



Halaman dan Taman Bermain



SDN 015 Sungai Kayu Ara



Ruang Kelas



Ruang Guru



Toilet

Sumber: Dokumentasi Lapangan

Untuk fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah, Kampung Kayu Ara Permai memiliki 1 Poskesdes dan 2 Posyandu. Kondisi fasilitas kesehatan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai baik, bangunan cukup luas sehingga ketika pasien cukup banyak yang berobat tidak berdesakan. Ketersediaan peralatan kesehatan di Poskesdes juga cukup lengkap dan beberapa perlengkapan alat kesehatan juga sudah diperbaharui. Fasilitas kesehatan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai selain Poskesdes ialah Posyandu yang bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak serta orang lanjut usia atau lansia. Poskesdes juga dapat dijadikan posko kesehatan bila ada kebakaran lahan gambut, karena sudah tersedia masker dan obat-obatan yang diperlukan untuk mengobati penyakit yang timbul akibat asap, seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

**Tabel 19 Fasilitas Kesehatan Kampung Kayu Ara Permai**

No	Jenis	Tahun Berdiri	Kondisi
1.	Permanen	2010	Kondisi gedung dan fasilitas keseluruhan baik. Terdapat ruang pendaftaran/ruang tunggu, ruang periksa pasien. Lemari penyimpanan obat baik, tempat tidur pasien 2 unit, Meja 3 unit, Kursi 6 unit, WC, Listrik. Sanitasi kurang baik. Kelengkapan fasilitas pengobatan cukup baik, pelayanan terhadap kesehatan Ibu dan Anak baik dan lengkap.

Sumber: Observasi Lapangan dan Data Kesehatan



**Gambar 15.6 Fasilitas Kesehatan Kampung Kayu Ara Permai**



Poskesdes



Rumah Sakit



Tempat Tidur



Lemari Obat



*Sumber: Dokumentasi Lapangan*

### **3.3 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap**

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pada saat kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kampung Kayu Ara Permai, tidak ada data khusus mengenai jumlah korban bencana kebakaran dan asap di Kampung Kayu Ara Permai. Namun berdasarkan hasil wawancara masyarakat, ketika terjadi bencana kebakaran dan asap, masyarakat hanya mengalami mata perih dan sakit batuk akan tetapi tidak parah hingga harus dibawa ke rumah sakit atau ada wargayang meninggal dunia. Meskipun demikian, kesiapan tenaga kesehatan di Kampung Kayu Ara Permai apabila terjadi kebakaran lahan juga sudah sangat siap. Kesiapan ini

ditunjukkan dengan tersedianya antibiotik dan tabung oksigen untuk berjaga-jaga apabila ada korban ISPA akibat asap. Peralatan tabung oksigen tersebut saat ini juga dipersiapkan seandainya ada masyarakat yang mengalami gejala ISPA seperti gangguan pernafasan akut. Selain itu, warga desa juga sudah paham apabila ada karhutla, maka mereka akan menggunakan masker ketika harus beraktifitas di luar rumah.



#### 4.1 Sejarah Komunitas

Kampung Kayu Ara Permai terletak di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Merupakan pemekaran dari Sungai Kayu Ara, yang dulunya merupakan Dusun I. Inisiasi dari beberapa tokoh masyarakat (Bapak Iskandar, Bapak Samsir K, Bapak Sya'ban dan Bapak Abdul Razak) mengusulkan pemekaran kampung dan diterima. Tahun 2010 sah menjadi Kampung Kayu Ara Permai dengan pejabat sementara Bapak H. Wal Malau dari kecamatan. Pada tahun 2011 terpilih Bapak Samsir Khalid sebagai Penghulu pertama di Kampung Kayu Ara Permai dengan masa jabatan hingga 2016. Sejak pemekaran, terlihat perubahan yang signifikan di Kampung Kayu Ara Permai, dari pembangunan hingga kegiatan pemberdayaan. Terdiri dari III Dusun, 1 dusun terdiri dari 2 RK, 1 RK terdiri dari 2 RT. Secara keseluruhan 3 Dusun, 6 RK dan 12 RT.

#### 4.2 Etnis, Bahasa, Agama

Berdasarkan etnis, Kampung Kayu Ara Permai didominasi oleh Suku Melayu. Selain suku Melayu, etnis/suku yang awal mendiami wilayah ini adalah suku Asli (Akit). Terdapat juga warga yang berasal dari beberapa etnis/suku lain seperti Jawa, Ocu, Batak dan Tionghoa dengan jumlah minoritas. Masyarakat dari etnis/suku tersebut merupakan pendatang/perantau yang datang, bermukim, dan membentuk kehidupannya berbaaur di dalam masyarakat Kampung Kayu Ara Permai secara bersama-sama.

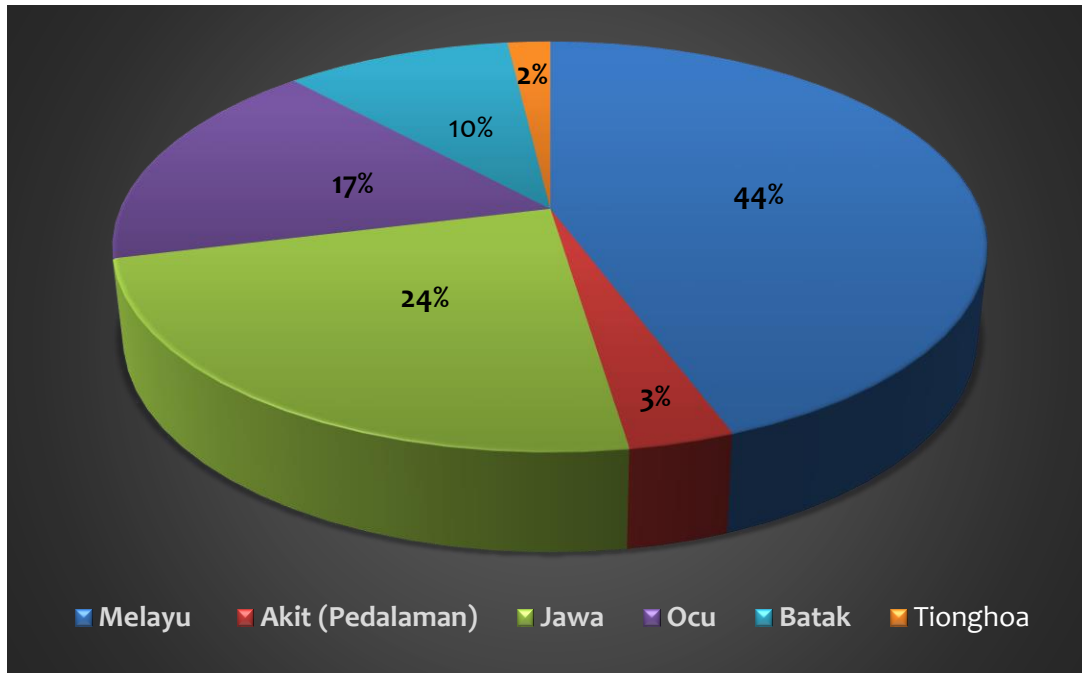
**Tabel 1920 Komposisi Etnis/Suku Kampung Kayu Ara Permai**

No	Etnis/Suku	Jumlah (Jiwa)
1	Melayu	470
2	Akit (Pedalaman)	35
3	Jawa	250
4	Ocu	180
5	Batak	106
6	Tionghoa	20
<b>Total</b>		<b>1061</b>

Sumber: Focus Group Discussion (FGD) Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022.



Gambar 16.17 Persentase Etnis/Suku Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: FGD Pemetaan Partisipatif DMPGM, September 2021.

Bahasa sehari-hari yang digunakan dalam berinteraksi adalah Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Bahasa Melayu umumnya digunakan semua kalangan baik anak muda hingga dewasa ketika membahas urusan non-formal, namun untuk interaksi formal lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia.

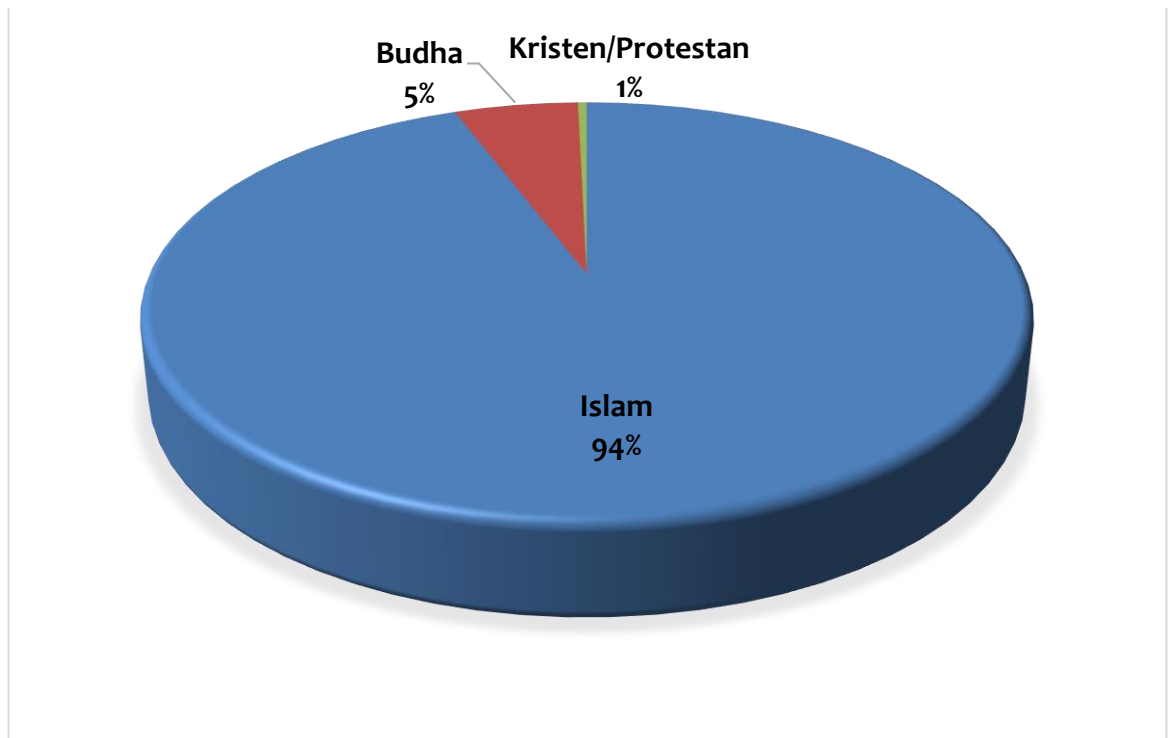
Berdasarkan agama, masyarakat Melayu memang sangat identik dengan agama Islam sehingga mayoritas masyarakat Kampung Kayu Ara Permai adalah penganut agama Islam. Dari 1.066 jiwa penduduk Kampung Kayu Ara Permai, sebanyak 1.000 jiwa adalah penganut Agama Islam atau sebesar 87,12 %, sehingga Agama Islam menjadi agama mayoritas di Kampung Kayu Ara Permai. Selebihnya ialah penganut Agama Budha dan Kristen/Protestan dengan persentase masing-masing ialah 12,57 % dan 0,31 %. Kedua agama tersebut umumnya dianut masyarakat pendatang/perantau. Lebih lengkapnya dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 20.1 Jumlah Penganut Agama di Kampung Kayu Ara Permai

No	Agama	Jumlah Penganut (Jiwa)
1.	Islam	1.000
2.	Budha	57
3.	Kristen/Protestan	4
<b>Total</b>		<b>1.061</b>

Sumber: Monografi Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2021

Gambar 17.8 Persentase Penganut Agama di Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Forum Group Discussion, September 2021

#### 4.3 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kearifan lokal yang pernah dilakukan masyarakat adalah “begatip” yaitu masyarakat keliling kampung dan meletakkan air di depan rumah melakukan tahlil yang dipimpin oleh imam dan ini merupakan salah satu ritual tolak bala. Namun sekarang sudah tidak dilakukan lagi. “Begatip” juga disebut “belo” kampung dengan tujuan untuk tolak bala seperti wabah yang sudah ada dari dulu. Namun penyebutan orang Melayu “wabo” dan tidak diartikan sebagai penyakit saja, tetapi juga untuk makhluk lainnya (penampakan). Jika hal tersebut sudah sering terjadi, maka masyarakat mulai melakukan ritual tolak bala. Dulunya terdapat petani lebah madu yang menggunakan syair dan bisa berjalan diatas, namun sekarang petani lebah madu sudah menggunakan cara modern dengan menggunakan “sebo” di jaring diatas.

Masyarakat Kayu Ara Permai masih menggunakan adat istiadat Melayu dalam prosesi pernikahan. Dalam prosesi pernikahan terdapat tradisi Silat, Pantun dan Kompang. Silat dilakukan diawal prosesi pernikahan ketika calon mempelai pria hendak memasuki lokasi pesta pernikahan. Calon mempelai pria dan wanita akan mengirimkan utusan masing-masing dan beradu ketangkasan dalam gelanggang silat. Sebelum utusan calon mempelai pria dapat mengalahkan utusan dari calon mempelai wanita, maka prosesi selanjutnya tidak akan dilanjutkan. Prosesi silat ini menjadi pembuka palang pintu rombongan mempelai pria untuk memasuki arena pesta pernikahan. Setelah bersilat, akan dilanjutkan dengan prosesi berbalas pantun. Masing-masing mempelai akan berbalas pantun hingga diperbolehkan masuk diarena pesta. Seluruh prosesi ini akan diiringi dengan Kompang. Kompang adalah alat musik

tabuh sejenis rebana. Kompang juga akan ditabuh pada saat pengantin diarak keliling kampung.

Gasing adalah permainan tradisional yang terbuat dari sejenis kayu keras, dibentuk sedemikian rupa dan diberi bandul. Bandul adalah besi berbentuk bulat yang ditanamkan di ujung gasing. Bandul berfungsi sebagai pijakan gasing di tanah. Untuk memainkannya, gasing akan dikaitkan dengan tali yang dililit melingkar kemudian dilemparkan di arena. Arena berupa tanah lapang dengan tanah yang sudah cukup memadat. Ketika gasing dilemparkan dan lepas dari tali pengaitnya, gasing akan berputar di arena permainan. Gasing yang paling lama bertahan dalam putarannya akan menjadi pemenang. Namun sekarang sudah tidak pernah diadakan turnamen gasing dan dulu turnamen ini diadakan antar kampung.



**5.1 Pembentukan Pemerintahan**

Kampung Kayu Ara Permai merupakan sebuah kampung yang berdiri dari hasil pemikiran tokoh masyarakat kampung tentang perkembangan pembangunan yang lambat di masyarakat. Pada awalnya Kampung Kayu Ara Permai merupakan Dusun II yang berada di Kampung Sungai Kayu Ara. Pada hari Kamis tanggal sepuluh (10) bulan April tahun Dua Ribu Delapan, berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat masyarakat dan Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKam), dibentuk panitia pemekaran kampung. Disepakati nama Kampung pemekaran yaitu “Kampung Kayu Ara Permai” dan disampaikan ke Pemerintah Kabupaten Siak melalui Camat Sungai Apit, Bapak Yulizar, M. S.Sos untuk menjadi Kampung Kayu Ara Permai. Pada tanggal enam (6) Januari Dua Ribu Sepuluh (2010) Kampung Kayu Ara Permai diresmikan oleh Bupati Siak, Bapak Arwin AS, SH sekaligus melantik Pejabat Sementara (Pj) Bapak H. Walmala dari Kasi Pemerintahan Kecamatan Sungai Apit.

**Tabel 2122 Sejarah Perkembangan Kampung Kayu Ara Permai**

TAHUN	PERISTIWA	Keterangan
2008	Proposal pemekaran	
2009	Proses Administrasi	
2010	Peresmian dan Pelantikan Pejabat Sementara (Pj) Kepala Kampung Kayu Ara Permai	Bapak H. Walmata (Kasi Pemerintahan Kecamatan)
	Panitia pemilihan Kepala Kampung untuk melaksanakan pemilihan Kepala Kampung Periode 2011 – 2016	Dari tiga (3) calon terpilihlah Bapak Samsir Kalid
	Pembangunan gedung PAUD	
2011	Pembangunan POSKESDES	
2012	Pembangunan Kantor Penghulu	
2013	Pembangunan Kantor Majelis Guru (Kepala Sekolah) SDN 15	
2014	Semenisasi jalan Lingkungan	
2015	Pembangunan Pos Kamtibmas	
2017	Peresmian dan Pelantikan Pejabat Sementara (Pj) Kepala Kampung Kayu Ara Permai	Bapak Eryanto, S.Sos
	Panitia pemilihan Kepala Kampung untuk melaksanakan pemilihan Kepala Kampung Periode 2018 – 2023	Dari dua (2) calon terpilihlah Bapak Abdul Razak
2017 - 2023	Pelantikan Kepala Kampung Periode 2017 – 2023	Bapak Abdul Razak

Sumber: RPJMKam Perubahan dan wawancara 2022

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 02 Tahun 2002 pasal 4 ayat 1 (e) maka dibentuk Kampung Kayu Ara Permai yang dipimpin oleh Bapak H. Walmala sebagai pejabat sementara. Pada tahun selanjutnya, dilakukan pemilihan Penghulu secara demokratis dan terpilih Bapak Samsir Kalid sebagai penghulu dengan masa jabatan dari tahun 2010 hingga 2016. Kemudian digantikan oleh Bapak Eryanto, S.Sos sebagai pejabat sementara. Pada tahun berikutnya, terpilihnya Bapak Abdul Razak sebagai penghulu Kampung Kayu Ara Permai secara demokratis dengan masa jabatan dari tahun 2017 hingga 2023. Lebih rinci mengenai kepemimpinan Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2223 Sejarah Pemerintahan Kampung Kayu Ara Permai**

TAHUN	NAMA PEMIMPIN	KETERANGAN
2010	H. Walmala	Pejabat Sementara
2010 - 2016	Samsir Kalid	Penghulu
2017	Eryanto, S.Sos	Pejabat Sementara
2017 - 2023	Abdul Razak	Penghulu

Sumber: RPJMKam Perubahan dan wawancara 2022

## 5.2 Kepemimpinan Tradisional

Pada masyarakat Kampung Kayu Ara Permai tidak ditemukan kepemimpinan tradisional yang resmi. Kemungkinan sebelum menjadi desa secara definitif terdapat kepemimpinan tradisional. Namun tidak ada catatan sejarah atau narasumber yang dapat diwawancarai terkait struktur kepemimpinan tradisional di Kampung Kayu Ara Permai. Informasi yang dapat digali hanya struktur kepemimpinan formal sebagaimana dijelaskan di atas.

## 5.3 Aktor Berpengaruh

Aktor berpengaruh adalah seseorang yang memiliki pengaruh besar yang dapat mengajak orang banyak untuk terlibat dalam bidang-bidang tertentu di dalam masyarakat serta berperan besar pada bidang-bidang kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat, tentunya terdapat tokoh-rokoh berpengaruh di kawasan tersebut. Peran orang-orang yang memiliki pengaruh cukup kuat di masyarakat tentu tidak terlepas dalam proses pengambilan kebijakan baik yang menyangkut kepentingan desa maupun urusan kemasyarakatan lainnya di bidang religi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Adapun aktor berpengaruh di Kampung Kayu Ara Permai adalah:

Aktor yang berpengaruh dalam bidang politik kampung adalah orang yang memiliki jabatan politik di kampung, seperti Penghulu, BAPEKam, LPMKam beserta perangkatnya. Penghulu bertugas menyelenggarakan Pemerintahan kampung, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. BAPEKam merupakan unsur penting dalam pengawas penyelenggara Pemerintah Desa. Sedangkan LPMKam berperan dalam melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif, menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat dan menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.



Langkah pertama saat Musyawarah Desa adalah penggalian gagasan di tingkat dusun yang kemudian dibawa ke musyawarah desa. Lalu, hasil musyawarah desa dibawa ke Musrenbangdes. Kemudian hasil dari Musrenbangdes akan menjadi Rencana Kerja Pemerintah Kampung (RKPKam). Yang mana *output* dari Musrenbangdes adalah RKPKam dan APBKam. Biasa yang dilibatkan dalam Musyawarah Desa adalah Pemerintah desa, BAPEKam, PKK dan perwakilan masyarakat desa (tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh pemuda).

Aktor yang berpengaruh dalam bidang ekonomi yaitu tauke kelapa sawit, pengusaha perkebunan kelapa sawit, dan pedagang. Aktor tersebut menguasai sumber-sumber ekonomi di kampung. Aktor yang berpengaruh dalam bidang sosial adalah pemuda desa dan masing-masing RT dan RW yang ada di desa karena memiliki peran sosial yang sangat tinggi di masyarakat. Orang-orang yang dimintai nasehat/pendapat oleh warga kampung untuk urusan-urusan bersama seperti gotong royong, perayaan panen, kematian, bencana dan lain-lain di Kampung Kayu Ara Permai adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan tetua kampung. Aktor yang berpengaruh di bidang religi adalah tokoh agama seperti imam masjid dan orang yang mengajarkan ilmu agama Islam seperti guru mengaji. Tokoh ini sangat dihormati hingga setiap ada acara yang berkaitan dengan prosesi keagamaan, seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian maka akan diundang oleh warga desa.

**Tabel 2324 Aktor Berpengaruh di Kampung Kayu Ara Permai**

<b>Bidang politik</b>	Penghulu dan BAPEKam, LPMKam
<b>Bidang ekonomi</b>	Pengusaha, BUMKam
<b>Bidang religi</b>	Imam masjid, Guru Ngaji
<b>Bidang sosial</b>	RT, RW dan Pemuda / Karang Taruna
<b>Bidang budaya</b>	Orang yang dituakan

Sumber: Hasil Observasi Kampung Kayu Ara Permai, 2022.

#### 5.4 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Konflik lahan biasanya terjadi antar sesama masyarakat Kampung Kayu Ara Permai. Konflik biasanya terjadi karena batas antar lahan yang belum jelas. Untuk menyelesaikan konflik masyarakat mengadu kepada Penghulu. Penghulu akan memanggil kedua belah pihak yang berkonflik dan mengadakan musyawarah mufakat. Ketika ada konflik tanah/lahan antar warga, maka upaya musyawarah mufakat antar pihak dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Permasalahan dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan melalui mekanisme musyawarah antar pihak yang melibatkan RT, RW, Kadus dan tokoh masyarakat. Dalam musyawarah tersebut biasanya akan tercapai kesepakatan baik tertulis maupun lisan diantara pihak yang bersengketa. Di Kampung Kayu Ara Permai belum ada kelembagaan khusus yang menangani konflik.

#### 5.5 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Informal

Dalam proses pengambilan keputusan kampung, terdapat BAPEKam yang bertugas untuk menyelenggarakan musyawarah kampung. Dalam proses penyusunan rencana pembangunan kampung, BAPEKam akan mengundang seluruh pihak terkait seperti RT, RW,

tokoh masyarakat, perwakilan perempuan, perwakilan pemuda, kelompok tani dan kelompok lain di kampung. Musyawarah kampung akan dipimpin oleh BAPEKam dan kemudian dibentuk tim penyusun Rencana Pembangunan Kampung. Setelah disusun Rencana Pembangunan Kampung, akan diadakan kembali musyawarah sebagai mekanisme pengesahan rencana pembangunan kampung.

Sedangkan proses pengambilan keputusan informal di Kampung Kayu Ara Permai ialah dengan cara musyawarah mufakat sesuai dengan tingkatan permasalahan yang terjadi. Jika terjadi permasalahan dalam rumah tangga, maka akan diselesaikan dengan jalur musyawarah ditingkat keluarga, jika diperlukan maka akan dihadirkan pihak ketiga sebagai penengah seperti RT, RW dan orang yang dituakan. Mekanisme musyawarah tersebut dijalankan juga sebagai bentuk pengamalan terhadap Pancasila dalam Sila keempat.

Adapun tokoh yang biasanya dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan informal ialah tokoh agama, yaitu para orang tua yang memiliki pemahaman terhadap ilmu agama dan tokoh masyarakat, yaitu para orang tua yang disegani dan dianggap lebih berpengalaman. Para tokoh ini akan memberikan masukan dan pandangannya terhadap berbagai permasalahan yang tengah dihadapi, dan memberitahukan bagaimana urutan dan tata cara dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Biasanya pengambilan keputusan informal ini berlaku untuk kegiatan keseharian masyarakat dibawah tingkat Dusun, misalnya saja keputusan untuk jadwal gotong royong akan diputuskan oleh masing-masing RT dengan menimbang masukan-masukan dari para tokoh masyarakat, keputusan untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan diputuskan oleh para pengurus Mesjid bersama RT dan RW setempat dan bisa juga berupa keputusan yang bersifat kekeluargaan seperti dalam upacara nikah kawin, maka para tokoh agama dan masyarakat dan turut andil dalam memberikan pandangan-pandangan ke pihak keluarga yang bersangkutan.



## BAB VI

### KELEMBAGAAN SOSIAL

#### 6.1 Organisasi Sosial Formal

Pembentukan organisasi sosial formal serta pembentukan pengurus kelebagaannya pada umumnya dilakukan melalui proses musyawarah dan pemilihan secara langsung melalui pesta demokrasi. Pembentukan kelembagaan ada yang mendasarkan pada kesepakatan kelompok atau memang sudah menjadi ketetapan Peraturan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan pembentukan lembaga dan pengurus kelembagaan yang disahkan oleh instansi tertentu. Lembaga organisasi sosial formal yang diidentifikasi berkontribusi dalam kehidupan masyarakat Kampung Kayu Ara Permai terbagi menjadi organisasi formal dalam kategori ekonomi, sosial dan politik.

Organisasi formal yang termasuk dalam kategori ekonomi ialah organisasi BUMKam. Organisasi formal yang masuk dalam kategori sosial diantaranya ialah RT dan RW, Karang Taruna, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Masyarakat Peduli Api (MPA), Perlindungan Masyarakat (LINMas), Pos Pelayanan terpadu (POSYANDU), Kelompok Tani. Sementara itu organisasi formal kategori politik ialah Pemerintah Kampung, Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKam) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMKam). Selengkapnya mengenai lembaga formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai adalah sebagai berikut:

**Tabel 25 Organisasi Formal Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Nama Organisasi	Nama Ketua	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota	Tujuan Pembentukan
1.	Pemerintah Kampung	Abdul Razak	Orang	Seluruh warga	Untuk kepentingan dan kelancaran pelaksana tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan ketertiban masyarakat di Kampung Kayu Ara Permai
2.	Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKam)	Rafik Hardani	3	4	Untuk kepentingan dan kelancaran pelaksana tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan ketertiban Masyarakat di Kampung Kayu Ara Permai
3.	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK)	Azra'i	2	RT/RW	Untuk kepentingan dan kelancaran pelaksana tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan ketertiban masyarakat

					di Kampung Kayu Ara Permai
4.	Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)	RW 01: Adi Dovi Saputra RT 01: Hendra Pranata RT 02: Yulius RW 02: Syafrudin RT 01: Musriadi RT 02: Arif RW 03: Jumadi Afrizan RT 01: Anang Wibisono RT 02: Hairul Ambri RW 04: Bambang Irawan RT 01: Muhidin RT 02: Ulung Sitepu RW 05: Syarifudin RT 01: Anuar Syam RT 02: Among Sulardi RW 06: Abdul Jabar RT 01: Mazwar RW 02: Bukhari		Seluruh Warga	Untuk kepentingan dan kelancaran pelaksana tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan ketertiban masyarakat di Kampung Kayu Ara Permai
5.	Karang Taruna	Zarwin	3	Seluruh Warga	Pembinaan dan Penggerak Kegiatan Pemuda di Kampung
6.	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ike Lidya	7	40	Pembinaan untuk kesejahteraan keluarga

7.	Masyarakat Peduli Api (MPA)	Amrizal	5	Seluruh warga	Melaksanakan kegiatan pencegahan bencana yang rentan terjadi di kampung terutama bencana kebakaran hutan dan lahan
8.	Remaja Mesjid	Mesjid Taqwa: Amrizal Masjid Nurul Iman: Rafik Hardani	-	Seluruh warga	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
9.	Perlindungan Masyarakat (LINMAS)	Syahrizal Musriadi Budiono Abdul Rahman	4	Seluruh warga	Melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, memelihara keamanan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
10.	Posyandu	Posyandu Kasih Ibu: Yuyun Posyandu Kasih Bunda: Rahmawati	-	Seluruh warga	Memberikan pelayanan kesehatan bagi Ibu dan Anak serta lansia, mengurangi angka kematian pada Ibu dan Bayi
11.	Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Permai Mandiri	Al Banik	3	Seluruh warga	Meningkatkan ekonomi warga dengan masing-masing unit usaha yang ada
12.	Kelompok Tani	KT Mekar Indah: Abdul Razak KT Naga Permai: Yulius KT Permai: Sakban KT Permai Bertuah: Alizar KT Taruna Tani: Rahmat KWT Mekar Indah I: Rahmawati KWT Mekar Indah II: Yuniati	1 kelompok 20 orang 3/kelompok	17/kelompok	Media pembelajaran masyarakat, media peningkatan kapasitas dan usaha produktif terkait pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, perkebunan dan hutan
13.	Kelompok Mangrove	Laskar Mandiri: Sabarion	3/12	Seluruh Warga	Melestarikan dan mengelola mangrove dan wisata Mangrove Sungai Bersejarah



14.	Kelompok Nelayan	M. Nasir	3/12	Seluruh Warga	
15.	Majelis Taklim	Samsudin	-	Seluruh Warga	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
16.	Upaya Keselamatan Kerja (UKK)	Heryezi Fahmi	-	Seluruh warga	Meningkatkan pengetahuan masyarakat pekerja tentang kesehatan kerja. Meningkatnya kemampuan pekerja untuk menolong dirinya sendiri, pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh kader masyarakat pekerja dan tenaga kerja serta kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat pekerja terhadap resiko dan bahaya akibat kerja yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan
17	Sanggar Seni	Syafri	-	Seluruh Warga	Menciptakan atau memunculkan serta mengembangkan kreatifitas serta ide-ide dalam bidang kesenian. Dan untuk melakukan berbagai kegiatan dalam bidang berkesenian dan berbudaya.

Sumber: Hasil FGD Tim Pemetaan dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, September 2022.

## 6.2 Organisasi Sosial Non-formal

Organisasi Sosial Non - formal merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang terlibat dalam sebuah aktivitas yang memiliki tujuan tanpa terikat dengan kepengurusan secara legal. Dalam organisasi sosial non - formal sarana membentuk dan memilih kepengurusan adalah melalui musyawarah yang dilanjutkan dengan melengkapi berbagai syarat yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan tertentu yang diarahkan mencapai tujuan pembentukan organisasi. Selain organisasi sosial formal tersebut terdapat juga organisasi sosial non - formal di Kampung Kayu Ara Permai. Secara umum hampir keseluruhan masyarakat terlibat aktif dalam organisasi sosial non - formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai. Terutama pada momen perayaan hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, MTQ dan lain-lainnya. Organisasi sosial non - formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai menjadi media mempererat silaturahmi antar masyarakat.

Organisasi non-formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai merupakan organisasi dalam kategori sosial. Organisasi non - formal sosial diantaranya kelompok wirid yasin. Lebih lengkap mengenai organisasi sosial non - formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai adalah sebagai berikut:

**Tabel 24.6 Organisasi Non-Formal Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Nama Organisasi	Nama Ketua	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota
1.	Wirid Yasin	Wan Dariah	-	Seluruh Warga
2.	Wirid Yasin Aisyah	Rodiah	-	Seluruh Warga

Sumber: Hasil FGD Tim Pemetaan dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, 2022.

Organisasi atau kelompok non - formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai merupakan kelompok-kelompok untuk tujuan keagamaan dan ekonomi. Kegiatan keagamaan wirid yasin hampir dapat ditemukan di seluruh Kampung di Siak karena mayoritas Agama yang dianut oleh penduduknya ialah agama Islam. Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok wirid umumnya ialah pengajian atau wirid yang dilaksanakan sekali dalam seminggu. Keberadaan kelompok ini tidak bersinggungan ataupun mengganggu kegiatan organisasi atau lembaga formal yang ada di Kampung karena memiliki fungsi dan tujuan pembentukan yang berbeda.

Sementara itu kegiatan Sanggar Seni dimasukkan sebagai kegiatan non - formal dikarenakan kelompok ini bersifat tidak formal dan tidak memiliki pengurusan legal. Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok ini ialah kegiatan sosial budaya berupa pelestarian kesenian tradisional.

**Tabel 27 Analisis Hubungan Kelembagaan di Kampung Kayu Ara Permai**

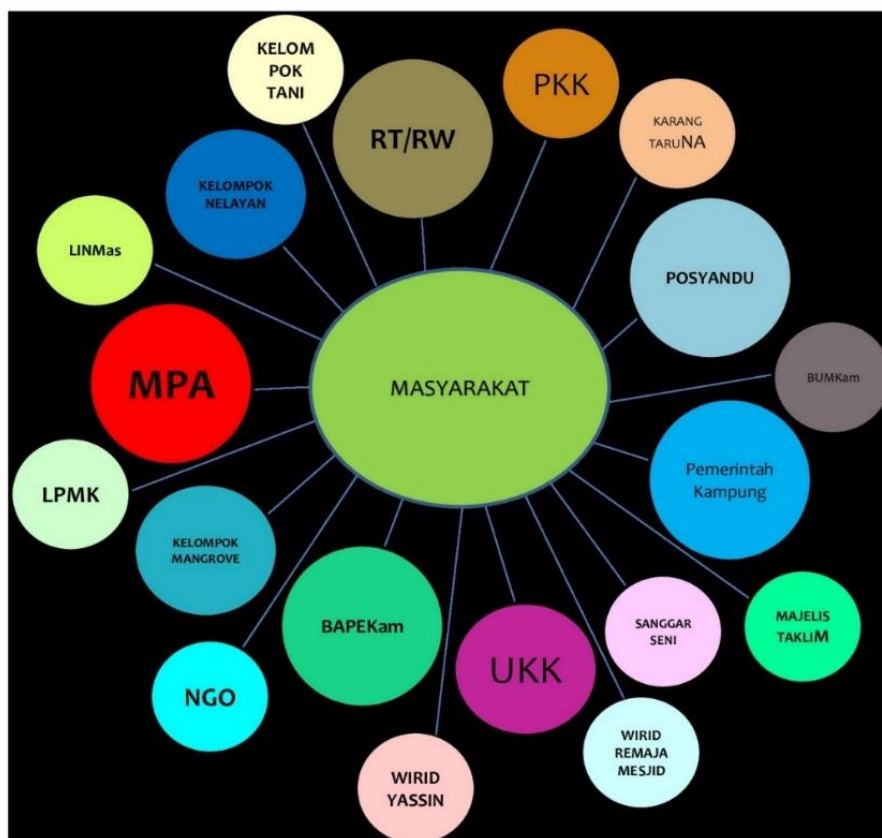
No	Lembaga	Peran/Manfaat di Masyarakat	Kedekatan Dengan Masyarakat
1.	Pemerintah Kampung	4	2
2.	BAPEKam	3	3
3.	LPMK	1	5
4.	RT/RW	3	3
5.	Karang Taruna	3	3
6.	PKK	3	3
7.	BUMKam	5	1
8.	Posyandu	4	3
9.	Kelompok Tani	4	2
10.	Masyarakat Peduli Api	5	2
11.	Kelompok Wanita Tani	3	3
12.	Majelis Taklim	3	2
13.	Ketua Pemuda	3	3
14.	LINMas	4	4
15.	Sanggar Seni	3	4
16.	Wirid Yasin	3	3

17.	Wirid Remaja Mesjid	4	3
18.	UKK	4	1
19.	Kelompok Mangrove	5	1
20.	Kelompok Nelayan	4	1
21.	CIFOR	4	2
22.	CORE SPLP	4	2
23.	Perkumpulan ELANG	3	3
24.	Pendamping Lokal Desa	3	3
25.	PPL	3	3
26.	Perusahaan	4	2
Keterangan			
1.	Sangat Kurang Bermanfaat	1.	Sangat Dekat
2.	Kurang Bermanfaat	2.	Dekat
3.	Cukup Bermanfaat	3.	Cukup Dekat
4.	Bermanfaat	4.	Kurang Dekat
5.	Sangat Bermanfaat	5.	Sangat Kurang Dekat

Sumber: Hasil FGD Tim Pemetaan dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, September 2022.

Berdasarkan analisis diagram Venn, kelembagaan yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat adalah pemerintah kampung. Karena ketergantungan urusan pembangunan kampung dipengaruhi oleh kinerja pemerintahan kampung. Selanjutnya kelembagaan yang dianggap memiliki pengaruh besar di dalam masyarakat BAPEKam karena dianggap berperan sebagai pengawas kinerja pemerintahan kampung. Beberapa lembaga yang memiliki kedekatan dengan masyarakat namun tidak memiliki peran besar dalam penentu pembangunan kampung secara umum diantaranya adalah PKK, Kelompok Tani, Karang Taruna dan lainnya. Adapun diagram Venn kedekatan kelembagaan dengan masyarakat disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 18+9 Diagram Venn Kelembagaan di Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022

### 6.3 Jejaring Sosial Kampung

Jejaring sosial adalah berbagai kumpulan individu atau kelompok yang terikat oleh kepentingan dan atau tujuan yang sama. Jejaring sosial di perkampungan menjadi salah satu modal sosial yang menjadi penopang keberadaan masyarakat kampung. Jejaring sosial kampung bisa terbentuk atas dasar berbagai kepentingan, mulai dari ekonomi, politik, budaya, agama/kepercayaan maupun pemberdayaan masyarakat. Tujuan yang hendak dicapai dengan membentuk dan memanfaatkan jejaring sosial di perkampungan adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat kampung. Kerjasama antara pemerintah kampung dengan pihak-pihak lain untuk menunjang program pembangunan yang ada di kampung pada saat ini adalah program kerjasama dukungan dari perusahaan yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai.

Pada tahun 2012, Kampung Kayu Ara Permai tergabung dalam perkumpulan Silat Pangean di Kecamatan Sungai Apit. Tujuannya untuk pengembangan pendidikan mental – spiritual. Pengembangan aspek bela diri ini bisa meliputi berbagai hal antara lain meningkatkan efektifitas serta keterampilan dalam hal bela diri untuk menjaga keselamatan serta harga diri baik bagi para pengikutnya, meningkatkan sikap tanggap, cermat, serta peka dalam menanggapi berbagai hal yang sedang dihadapi. Pengembangan seni yaitu untuk meningkatkan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam suatu daerah, mengurangi pengaruh budaya asing berdampak negatif, untuk melakukan pembangunan budaya suatu bangsa. Pengembangan olahraga dimana gerakan - gerakan efektif pencak silat bertujuan juga untuk mengembangkan kesehatan jasmani maupun rohani. Pengembangan pendidikan dan sebagai wadah penyaluran hobi.



Pada tahun 2016, Kampung Kayu Ara Permai tergabung dalam perkumpulan musik Orkes Melayu yang mana merupakan gabungan beberapa perwakilan kabupaten seperti Bengkalis, Siak dan Pekanbaru. Tujuannya untuk memperkenalkan dan menumbuhkan minat terhadap musik Melayu kepada masyarakat dan khususnya kepada remaja. Melestarikan tradisi budaya Melayu kepada generasi-generasi muda ditengah modernisasi yang sedang berlangsung.

Pada tahun 2019, program Elang dan CAR melakukan kegiatan pelatihan pembuatan Nata de Pina dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Permai Indah. Di tahun yang sama, Yayasan Perkumpulan Elang juga melakukan kegiatan pembangunan infrastruktur pembasahan gambut seperti sekat kanal sebanyak dua (2) unit dan sumur bor sebanyak enam (6) unit.

Pada tahun 2020, dilakukan penanaman seribu (1000) bibit Mangrove swadaya jenis Bakau (*Rhizophora*) dan Api-Api (*Avicennia*) di Kampung Mengkapan dengan melibatkan Kelompok Konservasi Laskar Mandiri Kampung Kayu Ara Permai yang di damping oleh Polisi Air sebagai penyedia konsumsi. Ditahun yang sama, program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) membantu pembangunan infrastruktur (MCK) sebagai penunjang wisata Mangrove Sungai Bersejarah.

Pada tahun 2020, terdapat kerjasama antara UKK Kampung Kayu Ara Permai dengan Puskesmas di bidang kesehatan yang di bina langsung oleh Puskesmas Kecamatan Sungai Apit. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi terkait keselamatan kerja dan pemberian bantuan obat Abete untuk mengendalikan semua jentik nyamuk pada dosis rendah. Dan kerjasama dengan Masyarakat Peduli Api (MPA). Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pekerja tentang kesehatan kerja. Meningkatkan kemampuan pekerja untuk menolong dirinya sendiri, pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh kader masyarakat pekerja dan tenaga kerja serta kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat pekerja terhadap resiko dan bahaya akibat kerja yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Pada tahun 2021, PT. *Malacca Strait SA* melakukan kegiatan penanaman lima ratus (500) bibit Mangrove jenis Api-Api (*Avicennia*) di Kampung Bunsur dengan melibatkan Kelompok Konservasi Laskar Mandiri Kampung Kayu Ara Permai. Ditahun yang sama, Kelompok Konservasi Laskar Mandiri bersama kelompok pegiat lingkungan di Kepulauan Meranti melakukan penanaman secara swadaya seribu (1000) bibit Mangrove dengan jenis bakau (*Rhizophora*) di Sungai Merambai (Belitung). Kemudian, PT. RAPP melakukan pembangunan dan PT. ITA melakukan pembangunan sarana ibadah dan sanitasi air bersih Aula sebagai penunjang infrastruktur wisata Mangrove Sungai Bersejarah.

Pada tahun 2022, CIFOR melakukan kegiatan penanaman tanaman kayu (geronggang), kopi dan kelapa dengan menggunakan skema demoplot (demplot) di tiga (3) titik lokasi target yaitu Arena 1, Arena 2 dan Arena 3. Kegiatan ini melibatkan enam (6) kelompok tani yang mana masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh (10) orang atau lebih. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ini cukup banyak,  $\leq 20$  orang merupakan anggota perempuan dan sisanya laki-laki. Ditahun yang sama, CORE melakukan program kegiatan SPLP (*Siak Pelalawan Landscape Program*) dengan menempatkan seorang fasilitator desa untuk mengawal kegiatan SPLP dan melakukan pendampingan di kampung. Kemudian, Kampung

Kayu Ara Permai dan Sungai Kayu Ara berkerjasama dalam kegiatan Kampung Pancasila dengan melibatkan Karang Taruna dan Kelompok Konservasi Laskar Mandiri. Dengan tujuan menjaga dan melestarikan setiap nilai dalam sila Pancasila, menjaga kerukunan tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan. Membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong masyarakat untuk hidup berdampingan dengan damai, saling menghormati dan menghargai antar sesama serta mendukung kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi kepribadian bangsa yang rukun, santun dan berbudaya.

Ditahun yang sama, program kegiatan *one village one CEO (OVOC)* memberikan pelatihan pembuatan Nata de Pina dan olahan nenas lainnya serta membantu kemasan dan pembuatan logo (label) produk olahan. Kegiatan ini berlangsung selama periode bulan September hingga pertengahan November. Kemudian, PT. Imbang Tata Alam (ITA) memberikan bantuan jembatan besi untuk perbaikan pembangunan wisata Mangrove Sungai Bersejarah. Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai telah melakukan kegiatan rehabilitasi mangrove yang didukung oleh Program Padat Karya Mangrove oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan melalui Kelompok Konservasi Laskar Mandiri. Saat ini sudah dilakukan kegiatan penanaman mangrove jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) sebanyak 20.000 bibit di lahan seluas 5 ha.



## BAB VII

### PEREKONOMIAN KAMPUNG

#### 7.1 Pendapatan dan Belanja Kampung

Anggaran pendapatan Kampung Kayu Ara Permai pada tahun 2021-2022 total berjumlah Rp1.753.413.073,00. Penyusunan penggunaan anggaran mengacu pada Permendes PDTT No. 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Namun mengalami perubahan pada April 2020 untuk penyesuaian dengan Permendes PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, dimana perubahan tersebut adalah untuk menyikapi dampak wabah Covid-19.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut secara umum arah pengelolaan pendapatan kampung tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, perubahan yang mencolok adalah pada prioritas Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak dampak wabah Covid-19. Perbandingan pendapatan Kampung Kayu Ara Permai antara tahun 2021 dan tahun 2022 akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 2528 Sumber Pendapatan Kampung Kayu Ara Permai Tahun 2021 dan 2022**

No	Sumber Pendapatan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1.	Pendapatan Asli Kampung	5.031.000	6.678.000
2.	Pendapatan Transfer		
a.	Dana Kampung	820.729.000	739.028.000
b.	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten	100.222.000	41.085.000
c.	Alokasi Dana Kampung	918.376.000	897.839.000
d.	Bantuan Keuangan Provinsi	100.000.000	9.900.000
e.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	58.800.000	58.800.000
3.	Pendapatan Lain-lain (Bunga Bank)	108.742	83.073
<b>Total</b>		<b>2.003.266.742</b>	<b>1.753.413.073</b>

Sumber: APBKam Kayu Ara Permai Tahun Anggaran 2021 dan 2022.

Belanja Kampung Kayu Ara Permai terdiri dari lima bidang, yaitu Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak Desa. Berdasarkan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung Kayu Ara Permai tahun anggaran 2021. Bidang belanja Kampung Kayu Ara Permai paling besar berasal dari Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, disusul Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, kemudian Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa. Bidang paling kecil porsi belanjanya adalah Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Belanja Desa di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

masih menjadi belanja terbesar karena kebutuhan untuk kegiatan dibidang tersebut sangat tinggi terutama untuk penghasilan dan honorarium staf kampung. Belanja terkecil yaitu bidang Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, dimana seharusnya perlu ada peningkatan lagi untuk tahun berikutnya melihat peluang serta potensi yang ada di desa untuk pengembangan sektor pertanian/perkebunan dan perikanan.

Pada tabel realisasi dibawah ini tidak membahas detail belanja per sub bidang dan kegiatan, namun untuk bidang pelaksanaan pembangunan di Kampung Kayu Ara Permai tahun 2021 dan 2022 masih terfokus kepada pembangunan infrastruktur seperti semenisasi jalan, parit dan pembangunan fisik lainnya dibandingkan untuk kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup dan sumberdaya alam.

**Tabel 29 Realisasi Belanja Kampung Kayu Ara Permai Tahun Anggaran 2020 dan 2021**

No.	Belanja	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Jumlah (Rp.)	Sumber	Jumlah (Rp.)	Sumber
1.	Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa	957.564.240	ADD, PAD, PBP, dan PBH	871.992.270	ADD, PBP, DDS, PAD dan DLL
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	810.297.700	DDS, PBK, ADD, dan PBH	418.110.083	DDS, PBK, ADD dan DLL
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	240.229.198	ADD DAN PBP	125.316.000	ADD dan PBH
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	17.000.000	DDS	154.806.000	ADD dan DDS
5.	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	57.600.000	DDS	295.620.000	DDS
<b>Total</b>		<b>2.082.691.138</b>		<b>1.865.844.353</b>	

Sumber: Realisasi APBKam Tahun Anggaran 2021 – 2022

## 7.2 Pola Mata Pencaharian

Pada dasarnya, mata pencaharian masyarakat Kampung Kayu Ara Permai cukup beragam di sektor formal dan non - formal. Pada sektor formal, terdapat masyarakat Kampung Kayu Ara Permai yang telah terserap dan melakukan mata pencaharian dengan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya masyarakat Kampung Kayu Ara Permai yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) baik sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun honorer, karyawan swasta, tenaga pengajar, serta tenaga kesehatan. Pada sektor non - formal, mata pencaharian penduduk Kampung Kayu Ara Permai juga memperlihatkan adanya warga yang melakukan usaha dan jasa sebagai mata pencahariannya yang tidak lagi hanya berhubungan dengan sektor yang mengandalkan pengolahan sumber daya alam seperti pertanian/perkebunan, peternakan, dan perikanan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya warga yang bermata pencaharian melalui perdagangan dan pertukangan. Meski demikian terdapat juga warga Kampung Kayu Ara Permai yang masih mengandalkan mata pencaharian di sektor pertanian/perkebunan, peternakan, dan perikanan.

**Tabel 2630 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai**

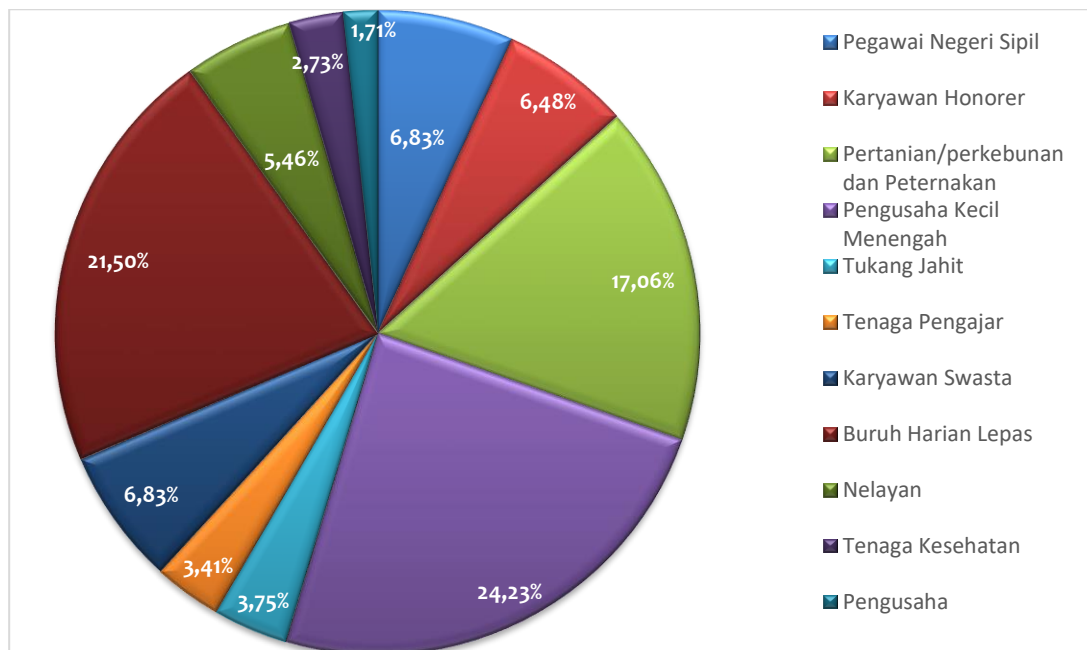
No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1.	Pegawai Negeri Sipil	20
2.	Karyawan Honorer	19



3.	Pertanian/perkebunan dan Peternakan	50
4.	Pengusaha Kecil Menengah	71
5.	Tukang Jahit	11
6.	Tenaga Pengajar	10
7.	Karyawan Swasta	20
8.	Buruh Harian Lepas	63
9.	Nelayan	16
10.	Tenaga Kesehatan	8
11.	Pengusaha	5
<b>Total</b>		<b>293</b>

Sumber: Observasi dan Wawancara 2022.

**Gambar 20 Presentase Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai**



Sumber: Observasi dan Wawancara

Dengan beragamnya pola mata pencaharian yang ada di Kampung Kayu Ara Permai, sebagian masyarakat tetap memiliki kebun kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Rata-rata masing-masing petani memiliki 2 ha lahan kebun kelapa sawit. Setiap 2 ha lahan kelapa sawit mampu menghasilkan 2 hingga 3 ton buah kelapa sawit. Karena di Kampung Kayu Ara Permai tidak terdapat pabrik kelapa sawit, sehingga buah kelapa sawit tersebut dijual kepada *tauke* (pedagang pengumpul yang ada di kampung. Harga jual buah kelapa sawit kepada *toke* berkisar antara Rp. 2.000,- hingga Rp. 2.300,- per kilogram, tergantung dari jenis buah (umur kelapa sawit) dan harga pasaran. Dengan demikian dapat diperkirakan pendapatan petani kelapa sawit setiap bulan berkisar antara Rp. 3.600.000,- hingga Rp. 7.200.000,-.

**Tabel 2731 Jumlah Pendapatan Warga Berdasarkan Rumah Tangga**

Rumah Tangga Warga	Mata Pencaharian Pokok	Mata Pencaharian Tambahan	Rata-rata Pendapatan Per Bulan (Rp.)
A	Pegawai Negeri Sipil	Berkebun	8.500.000,-
B	Pengusaha Kecil Menengah	Berkebun	11.200.000,-

		Sarang Burung Walet	16.000.000,-
C	Pengusaha Skala Besar	Berkebun	60.000.000,-
D	Petani Karet	Berkebun Nenas	8.500.000,-
E	Petani Kelapa sawit	Berkebun Nenas	12.200.000,-
F	Karyawan Swasta	Berkebun	10.200.000,-
G	Karyawan Honorer	Usaha <i>online</i>	3.700.000,-
H	Buruh Harian Lepas	Berkebun	5.000.000,-
I	Nelayan Jaring Pukat	Berkebun	42.000.000,-
J	Nelayan Jaring Biasa	Berkebun	4.000.000,-

Sumber: Wawancara, September 2022

Peran laki-laki dalam aktivitas kerja yang dilakukan dalam rumah tangga terlihat lebih banyak dibanding dengan kaum perempuan di Kampung Kayu Ara Permai. Pada aktivitas pertanian budidaya komoditas kelapa sawit, baik laki-laki maupun perempuan terlibat dalam kegiatan mengambil buah kelapa sawit yang terlepas dari tandan buah kelapa sawit. Aktivitas lainnya yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan adalah berdagang.

Sedangkan anak-anak baik laki-laki maupun perempuan hanya sedikit pada beberapa kegiatan yang kadang-kadang terlibat dan lebih banyak kegiatan yang tidak melibatkan anak-anak baik laki-laki dan perempuan baik untuk aktivitas dalam keluarga maupun di luar keluarga. Mengenai profil aktivitas dalam analisis gender di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2832 Matrik Profil Aktivitas dalam Analisis Gender Di Kampung Kayu Ara Permai**

No	Kegiatan	Aktivitas dalam keluarga						Aktivitas Di Luar Keluarga (Buruh)					
		Laki-laki			Perempuan			Laki-Laki			Perempuan		
		UM	KD	TP	UM	KD	TP	UM	KD	TP	UM	KD	TP
1	Memanen Kelapa sawit	D	-	-	-	D	-	D	-	D	-	-	-
2	Melansir (mengangkut buah Kelapa sawit dari kebun)	D	-	-	-	D	-	D	-	-	-	D	-
3	Memotong Karet (Deres)	D	-	-	D	-	-	D	-	-	D	-	-
4	Mengutip berondol (mengambil buah yang terlepas dari tandan buah)	D	A	-	D	-	A	D	A	D	-	DA	-
5	Menunas (Membersihkan pelepah pohon Kelapa sawit)	D	-	A	-	D	A	D	-	D	-	A	A
6	Membabat	D	-	A	-	-	DA	D	-	D	-	-	DA
7	Berternak	D	A	-	-	D	A	-	-	-	-	-	DA
8	Berdagang	D	-	A	D	-	A	-	D	-	-	D	DA
9	Menangkap ikan	D	-	-	-	-	D	D	-	-	-	-	D
10	Wirid yasin	-	DA	-	DA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mengajar	D	-	-	D	-	-	D	-	-	D	-	-
12	Buruh (bongkar muat di pelabuhan)	AD	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ojek	D	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
14	Merawat anak	-	D	-	D	-	-	-	-	-	D	-	-

15	Memasak	-	D	-	D	-	-	-	D	D	-	-
16	Membersihkan rumah dan pekarangan	-	DA	-	D	-	-	-	D	D	-	-
17	Menjahit	-	D	-	D	-	-	-	-	D	-	-
18	Berbelanja	-	D	-	D	A	-	-	D	-	D	-
19	Menanam Nenas	D	A	-	D	A	-	-	D	-	-	D
20	Mengantar Anak Sekolah	D	-	-	D	-	-	D	-	-	-	D
21	Tukang Bangunan	-	D	-	-	D	-	D	-	-	-	D
22	Menggosok Pakaian	-	D	-	D	-	-	-	D	D	-	-
23	Mencuci Pakaian	-	D	-	D	-	-	-	D	D	-	-
24	Mencuci Piring	-	D	-	D	-	-	D	-	-	D	-S

**Keterangan:**  
**UM:** Umumnya; **KD:** Kadang-kadang; **TP:** Tidak Pernah  
**D:** Dewasa (15 tahun ke atas); **A:** Anak-anak (14 tahun ke bawah)

Sumber: FGD I Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022

Pembagian akses dan kontrol antara laki-laki dan perempuan merupakan hasil dari konstruksi sosial, budaya, dan politik yang berlangsung dalam sebuah masyarakat. Pada masyarakat Kampung Kayu Ara Permai kita dapat menemukan adanya perbedaan dan persamaan terhadap akses dan kontrol pada sumber daya yang ada dalam kehidupan rumah tangga. Pada beberapa sumber daya fisik terlihat akses dan kontrol yang besar untuk perempuan. Hal ini terutama berkaitan dengan pengaturan penggunaan keuangan dalam rumah tangga, tetapi baik laki-laki maupun perempuan dalam hal tabungan memiliki akses dan kontrol seimbang terhadap sumberdaya fisik ini. Untuk sumber daya non fisik, sudah terlihat bahwa baik laki-laki dan perempuan mempunyai akses dan kontrol yang setara dalam hal kesehatan, pendidikan, kebutuhan pangan rumah tangga, serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Hanya dalam hal bidang politik, terutama politik desa perempuan masih belum setara dalam memposisikan dirinya pada ruang politik desa, hal ini terutama karena minat serta penguasaan perempuan dalam bidang politik di Kampung Kayu Ara Permai masih sangat kurang. Mengenai akses dan kontrol dalam analisis gender di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2933 Matriks Akses Dan Kontrol Dalam Analisis Gender Di Kampung Kayu Ara Permai**

No	Sumber daya	Akses		Kontrol		Keterangan
		LK	PR	LK	PR	
<b>A</b>						
<b>Sumber daya fisik</b>						
1	Uang tunai	80%	20%	20%	80%	- Untuk belanja kebutuhan sehari-hari - Untuk pendidikan anak-anak - Untuk biaya kesehatan - Untuk kebutuhan kegiatan sosial, contoh: wirid, STM - Bapak-bapak hanya mengontrol
2	Tabungan	50%	50%	20%	80%	Saling mengontrol dan memanfaatkan

3	Kebun Kelapa sawit	100%	0%	50%	50%	Karena yang bekerja bapak-bapak tapi cara penggunaan hasil lebih banyak ibu-ibu
4	Kebun Nenas	100%	0%	50%	50%	Untuk akses yang bekerja bapak-bapak tapi cara penggunaan hasil lebih banyak ibu-ibu. Untuk kontrol memiliki hak yang sama
5	Toke/tengkulak/agen Kelapa sawit	100%	0%	100%	0%	Karena laki-laki yang bekerja
6	Pertanian hortikultura/paludikultur	80%	20%	80%	20%	Laki-laki lebih dominan
7	Kebun Karet	100%	0%	50%	50%	Karena yang bekerja bapak-bapak tapi cara penggunaan hasil lebih banyak ibu-ibu
8	Tenaga kerja	70%	30%	70%	30%	Diperlukan tenaga yang kuat untuk bidang perkebunan
9	Kendaraan	100%	0%	80%	20%	
10	Rumah	100%	0%	50%	50%	
<b>B</b>	<b>Sumber daya non fisik</b>					
1	Pendidikan	80%	20%	20%	80%	- Dalam pengeluaran bidang pendidikan saling berkordinasi antara laki-laki dan perempuan - Selama memiliki kemauan, laki-laki dan perempuan memiliki akses yang sama terhadap pendidikan
2	Kesehatan	80%	20%	20%	80%	- Perempuan dan laki-laki sama-sama peduli kesehatan - Perlakuan yang sama terhadap anggota keluarga laki-laki dan perempuan dalam kesehatan
3	Jabatan politik pemerintah	100%	0%	90%	10%	Laki-laki memiliki pengetahuan politik yang baik. Perempuan kurang berminat dan menguasai dalam bidang politik
4	Kebutuhan dasar rumah tangga (lauk pauk)	60%	40%	60%	40%	Saling koordinasi dan memahami kebutuhan dan selera masing-masing
5	Pengajian / keagamaan	70%	30%	50%	50%	Kesempatan yang sama lebih banyak perempuan melakukan karena memiliki lebih banyak waktu, sedangkan laki-laki lelah bekerja dan cukup melakukan di rumah .
<b>Keterangan:</b> PR: Perempuan, LK: Laki-laki						

Sumber: FGD I Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022

### 7.3 Industri dan Pengolahan di Kampung

Hampir tidak ditemukan industri dan pengolahan di Kampung Kayu Ara Permai baik dalam skala besar maupun skala rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga membuat kue dan dijual secara *online* untuk menambah penghasilan. Harga jual kue hasil produksi para ibu rumah tangga berkisar dari Rp100.000 – Rp150.000/hari dan disesuaikan dengan pesanan.

Meski tidak ada usaha produksi yang berkembang di Kampung Kayu Ara Permai, tetapi terdapat usaha sarang burung walet yang menghasilkan komoditas bernilai cukup tinggi. Terdapat tujuh (7) unit bangunan sarang burung walet yang ada di Kampung Kayu Ara Permai yang pemasarannya bisa ke pedagang pengumpul dari luar kampung hingga langsung dipasarkan di provinsi lain. Tenaga kerja yang terserap pada usaha sarang burung walet juga terlihat sedikit, tetapi usaha ini membutuhkan modal awal cukup besar untuk membuat bangunan sarang burung walet. Hasil dari penjualan panen sarang burung walet memang besar dan sepadan dengan modal awal yang dikeluarkan, harga sarang burung walet kini berkisar berkisar Rp. 10.000.000,- hingga Rp. 15.000.000,- per kg.

#### 7.4 Komoditas Potensial

Ada beberapa potensi yang dapat dikembangkan di lahan gambut Kampung Kayu Ara Permai, di antaranya di sektor pertanian dan perkebunan, meski sektor perkebunan saat ini di dominasi oleh jenis tanaman karet dan kelapa sawit. Jenis komoditas unggulan di Kampung Kayu Ara Permai adalah kelapa sawit, rata-rata produksi kelapa sawit per kavling (2 ha) adalah 2-3 ton per bulan dengan harga berkisar Rp. 1.000,- hingga Rp. 1.500,- per kilogram. Pemanfaatan komoditas tersebut oleh masyarakat untuk pemenuhan hidup sehari-hari dengan dijual kepada toke/tengkulak atau ram/peron. Kendala yang dihadapi masyarakat untuk perkebunan Kelapa Kelapa sawit ini adalah harga pupuk yang tinggi, rawan terjadi kebakaran lahan jika musim kemarau serta status lahan yang belum jelas dengan TORA.

**Tabel 3034 Data Proses Produksi Kelapa Kelapa sawit di Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Informasi	Keterangan
1.	Rata-rata luas kebun	1 Ha
2.	Kebun di lahan gambut atau mineral (%)	Gambut 75 % Mineral 25 %
3.	Sumber bibit (%)	1. PPKS 2. Bibit Sendiri
4.	Penggunaan pupuk	Kimia (NPK, URGA, Dolomit dan KCL)
5.	Produksi / ha/ tahun (Rata-rata)	Gambut 1 ton/ha/panen Mineral 1,4 ton/ha/panen Nb: 1 bulan 2 x panen
6.	Umur tanaman Kelapa sawit	10 tahun
7.	Cara membuka lahan	1. Manual (tebas) 2. Alat Berat
8.	Bantuan dari pihak lain (pelatihan Good Agricultural Practises (GAP), pupuk dll)	Belum Ada
9.	Dokumen kepemilikan	SKT, SKGR dan SHM
10.	Mata pencaharian selain Kelapa sawit	Petani Nenas, PNS, Petani Karet, Pedagang
11.	Rata-rata usia petani Kelapa sawit	40 s/d 60 tahun



12.	Jumlah KK yang memiliki kebun Kelapa sawit	60 s/d 70 KK dari 319 KK
13.	Kelompok tani Kelapa sawit (Jumlah kelompok)	Belum Ada
14.	Koperasi Kelapa sawit	Belum Ada
15.	Pemasaran	Tengkulak/Pengepul
16.	Pabrik Kelapa Kelapa sawit (PKS)/RAM	Tidak Ada di Kampung Kayu Ara Permai

Sumber: FGD I dan Wawancara, Agustus 2022

Melihat nilai ekonomi yang menguntungkan, sehingga masyarakat mulai menanam sawit dilahan gambut maupun mineral. Untuk sekarang masyarakat melihat nilai ekonomi yang lebih menguntungkan. Walaupun butuh biaya yang sangat besar untuk perawatan sawit di lahan gambut salah satunya pada penggunaan pupuk.

Sebelum mengenal kelapa sawit, masyarakat Kampung Kayu Ara Permai menjadikan perkebunan karet dan kopi sebagai komoditas unggulan. Namun seiring berjalannya waktu kedua jenis komoditas tersebut mulai ditinggalkan dan beralih ke komoditas kelapa sawit. Hal ini disebabkan komoditas kelapa sawit lebih menjanjikan dibanding Karet dan kopi dan selain itu dari segi pengelolaan dan pemasaran dianggap lebih mudah.

Penuturan masyarakat untuk komoditas karet dahulu ketika harga karet di angka Rp10.000 per kilogram dan harga beras Rp 5.000. Jadi, satu kilo karet yang dihasil bisa ditukar dengan 2 kilogram beras. Ini sangat jauh berbeda dengan situasi sekarang, saat ini harga karet per kilogram Rp5.000 hingga Rp6.500 per kilogram sedangkan harga beras Rp12.000 hingga Rp13.000 per kilogram sehingga dibutuhkan 2 kilogram karet untuk mendapatkan 1 kilogram beras. Hal ini membuat masyarakat semakin kehilangan minat untuk menjadikan Karet sebagai komoditas andalan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian. Rata-rata masyarakat Kampung Kayu Ara Permai memiliki luasan kebun Karet 1 jalur (10 jembo) (1 ha = 3,5 jalur).

Semenjak itu masyarakat Kampung Kayu Ara Permai juga mulai ikut mengembangkan pertanian nenas dengan rata-rata luasan lahan 1-2 ha, ada beberapa masyarakat yang menanam nenas di lahan kelapa sawit dan karet (tumpang sari). Namun karena minimnya pengalaman dalam pertanian nenas sehingga hasilnya belum maksimal. Untuk potensi perkebunan di Kampung Kayu Ara Permai yang sedang berkembang selain sawit, karet, nenas yaitu buah-buahan seperti durian, rambutan, manggis, derendan. Rata-rata luasan lahan/kebun durian yang dimiliki masyarakat adalah 1 ha, yang mana di dalamnya juga ditanami manggis, derendan dan juga rambutan. Tidak hanya di kebun, beberapa masyarakat juga menanam manggis, rambutan dan derendan di areal pekarangan rumah.

Seiring kesadaran masyarakat akan pentingnya peran ekosistem mangrove ini bagi keseimbangan alam, Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai telah melakukan kegiatan rehabilitasi Mangrove yang didukung oleh Program Padat Karya Mangrove oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan melalui kelompok konservasi Laksar Mandiri. Saat ini sudah dilakukan kegiatan penanaman mangrove jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) sebanyak 50.000 bibit di lahan seluas 10 ha. Lokasi penanaman tersebut merupakan areal terbuka yang berada tidak jauh dari tepi laut

sehingga sangat cocok untuk dilakukan kegiatan penanaman kembali untuk mencegah terjadinya abrasi. Selain jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) ada beberapa jenis yang cocok untuk ditanami di area Mangrove tersebut Api-api (*Avicennia*).

Komoditas perikanan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai semuanya merupakan komoditas yang dijual. Budidaya ikan air tawar seperti ikan lele dan ikan nila memiliki konsumen tetap seperti warung sembako meskipun ada juga yang menjual langsung ke konsumen.

**Tabel 3135 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut di Kampung Kayu Ara Permai**

Komoditas	Potensi	Masalah
Kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat perkebunan kelapa sawit yang cukup luas</li> <li>• Minat masyarakat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi yang dihasilkan masih rendah</li> <li>• Sebagian besar lahan perkebunan berkonflik (tapal batas)</li> <li>• Bibit kelapa sawit bukan bibit unggul</li> </ul>
Karet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat sudah terbiasa dengan tanaman karet, karena karet sudah menjadi komoditas andalan sejak zaman dahulu</li> <li>• Cocok dengan lahan gambut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi yang dihasilkan masih rendah, karena bibit karet kampung bukan unggul</li> <li>• Harga rendah</li> <li>• Lahan perkebunan dialih fungsikan menjadi kelapa sawit</li> <li>• Minat masyarakat rendah</li> <li>• Kondisi cuaca</li> </ul>
Pinang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa dikombinasikan dengan tanaman lain</li> <li>• Dimanfaatkan untuk pembuatan rangka atap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan perkebunan dialih fungsikan menjadi kelapa sawit</li> <li>• Minat masyarakat rendah</li> <li>• Waktu panen lama</li> <li>• Belum ada produk turunan</li> <li>• Harga tidak stabil</li> </ul>
Nenas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cocok dengan lahan gambut</li> <li>• Bisa dikombinasikan dengan tanaman lain</li> <li>• Minat masyarakat tinggi</li> <li>• Adanya produk turunan</li> <li>• Akses pasar mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan tinggi dengan kampung sekitar yang telah lebih dahulu menanam nenas</li> <li>• Biaya perawatan mahal</li> <li>• Akses transportasi buruk</li> </ul>
Durian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman tahunan</li> <li>• Akses pasar mudah</li> <li>• Adanya produk turunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipengaruhi kondisi cuaca</li> </ul>
Derendan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga stabil</li> <li>• Akses pasar mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serangan hama</li> </ul>
Manggis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses pasar mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serangan hama</li> </ul>
Rambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses pasar mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serangan hama</li> </ul>
Mangrove	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah penyerapan air asin</li> <li>• Menahan abrasi</li> <li>• Penghasil oksigen</li> <li>• Ekowisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penebangan liar</li> <li>• Tidak ada pendampingan khusus</li> </ul>
Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses pasar mudah (pasar lokal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih menggunakan alat tradisional untuk menjemur ikan, sehingga ketika musim hujan banyak ikan yang busuk (memerlukan alat pengering ikan)</li> </ul>

Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022

## 7.5 Kelembagaan Ekonomi

Lembaga ekonomi merupakan suatu lembaga yang memiliki kegiatan di bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat, ataupun lembaga yang mengatasi berbagai masalah tentang cara produksi, distribusi dan pelayanan jasa yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Lembaga ekonomi umumnya terbagi menjadi lembaga formal dan non-formal.

Lembaga ekonomi formal yang ada di Kampung Kayu Ara Permai ialah BUMKam Permai Mandiri. Keberadaan BUMKam di kampung bisa menjadi salah satu penggerak ekonomi kampung, dimana hasil pendapatan dari tiap Unit Usaha BUMKam ini bisa menjadi sumber pendapatan bagi Kampung Kayu Ara Permai. Keberadaan Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) di Kampung Kayu Ara Permai juga dapat mempermudah masyarakat yang ingin memulai sebuah usaha namun terkendala modal, di USP ini masyarakat bisa mengajukan pinjaman untuk modal usaha dan membayarnya dengan cicilan yang ringan, selain melayani pinjaman USP juga melayani nasabah yang ingin menyimpan uang dalam jangka waktu tertentu. Keberadaan lembaga ekonomi ini memberi kemudahan bagi masyarakat dan dapat mengurangi permasalahan ekonomi yang ada di kampung.

Kelembagaan ekonomi non-formal di Kampung Kayu Ara Permai seperti pengepul. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai ialah bisa melakukan kegiatan peminjaman untuk biaya pendidikan dan perawatan tanaman Kelapa sawit. Sistem pinjam uang ke tengkulak oleh masyarakat berbeda dengan lembaga keuangan formal dimana para peminjam membayar ketika panen. Selain itu juga ada Arisan Wirid yasin 100.000/minggu dilakukan setiap hari Rabu dan Jum'at.

## 7.6 Jaringan Pasar dan Distribusi Komoditas

Komoditas yang diusahakan dan dibudidaya oleh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai pada umumnya memiliki orientasi jual terutama komoditas perkebunan seperti getah karet, nenas, kelapa sawit dan pinang. Selain komoditas perkebunan, beberapa tanaman pertanian di lahan perkarangan juga sebagian memiliki orientasi di konsumsi sendiri. Komoditas perikanan di Kampung Kayu Ara Permai juga merupakan salah satu komoditas yang dibudidayakan untuk tujuan dijual kepada kosumen. Sistem penjualan beberapa komoditas ada yang melalui tauke/agen atau biasa disebut tengkulak, namun di Kampung Kayu Ara Permai hanya terdapat satu tengkulak atau tauke. Terdapat perbedaan rantai distribusi dari masing-masing komoditas sebagai berikut.

Hampir semua komoditas perkebunan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai dijual oleh masyarakat Kampung Kayu Ara Permai. Getah karet umumnya dikumpulkan dan dijual ke tauke atau tengkulak dengan harga jual saat ini Rp 6.500/kg. Getah karet tersebut setelah dari tengkulak akan dijual kembali ke pabrik yang berada di Pekanbaru. Nenas yang di panen dan dikumpulkan kemudian dijual ke tauke/tengkulak dengan harga jual saat ini Rp4.600 – Rp6.300/gandeng. Setelah dari tengkulak, maka nenas tersebut akan dijual ke Pekanbaru – Sumatera Barat – Jakarta. Kelapa sawit juga dijual melalui tengkulak dengan harga jual saat ini mencapai Rp 2.000/kg. Setelah dari tengkulak, maka kelapa sawit tersebut akan dijual kembali ke Pabrik Pengolahan kelapa sawit. Sementara itu untuk pinang, dijual melalui pengepul dengan harga jual Rp600 – Rp1.200/kg untuk pinang kering. Pinang tersebut

kemudian dijual kembali ke pengepul yang lebih besar. Selain hasil perkebunan di atas, masyarakat Kampung Kayu Ara Permai juga memiliki komoditas perkebunan lainnya dengan orientasi jual seperti buah-buahan yang di antaranya ialah durian, manggis, rambutan dan derendan, buah-buahan ini umumnya dijual secara langsung ke konsumen.

Komoditas perikanan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai semuanya merupakan komoditas yang dijual. Budidaya ikan air tawar seperti ikan lele, ikan patin dan ikan nila serta tambak udang yang memiliki pemasaran tetap seperti warung sembako/harian dan pasar tradisional meskipun ada juga yang dijual langsung ke konsumen.

**Tabel 3236 Distribusi Komoditas di Kampung Kayu Ara Permai**

Komoditas	Orientasi	Harga Per Satuan	Target Pasar
Getah Karet	Jual	Rp5.000 – Rp 6.500	Pekebun → Pengepul → Pabrik
Kelapa sawit	Jual	Rp700 – Rp1.300	Pekebun → Pengepul → Peron → PKS
Pinang	Jual dan Konsumsi	Rp600 – Rp9.000	Pekebun → Pengepul → Pabrik
Nenas	Konsumsi	Grade A Rp3.000 Grade B Rp2.500 Grade C Rp2.000	Pekebun → Konsumen
	Jual	Grade A Rp5.000 – Rp6.000 Grade B Rp5.000 Grade C Rp4.000	Pekebun → Pengepul → Ekspor
Kelapa	Konsumsi dan Jual	Rp3.000	Pekebun → Pengepul → Konsumen
Rambutan	Konsumsi dan Jual	Rp6.000 – Rp15.000	Petani → Konsumen
Manggis	Konsumsi dan Jual	Rp6.000 – Rp15.000	Petani → Konsumen
Durian	Konsumsi dan Jual	Besar Rp50.000 – Rp60.000 Sedang Rp35.000 – Rp45.000 Kecil Rp15.000 – Rp30.000	Petani → Pengepul → Konsumen
Jahe Merah	Konsumsi dan Jual	Rp40.000 – Rp50.000	Petani → Konsumen
Jahe Biasa	Konsumsi dan Jual	Rp20.000	Petani → Konsumen
Derendan	Konsumsi dan Jual	Rp15.000 – Rp18.000	Petani → Konsumen
Ikan Debuk	Konsumsi dan Jual	Rp45.000 – Rp70.000	Nelayan → Pengepul → Konsumen
Ikan Lomek	Konsumsi dan Jual	Rp7.000 – Rp25.000	Nelayan → Konsumen
Ikan Lele	Konsumsi dan Jual	Rp25.000 – Rp30.000	Nelayan → Konsumen
Ikan Nila	Konsumsi dan Jual	Rp50.000 – Rp60.000	Peternak → Konsumen
Udang	Konsumsi	Grade A Rp65.000 Grade B Rp35.000 – Rp40.000	Peternak → Konsumen
	Jual	Grade A Rp80.000 – Rp90.000 Grade B Rp50.000 – Rp60.000	Peternak → Pengepul
		Rp35.000 – Rp40.000	Nelayan → Konsumen

Lokan	Konsumsi dan Jual	Rp20.000	Nelayan → Konsumen
Siput	Konsumsi dan Jual	Rp15.000 – Rp20.000	Nelayan → Konsumen
Ikan Patin	Konsumsi Pribadi	-	-

Sumber: Wawancara, September 2022.





## BAB VIII

### PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

#### 8.1 Pemanfaatan Lahan dan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan lahan di Kampung Kayu Ara Permai ialah sebagai kawasan pemukiman dan perkebunan masyarakat. Perubahan pemanfaatan lahan dengan mengganti jenis tanaman yang dibudidayakan seperti karet, dimana kelapa sawit mulai menjadi tanaman primadona di antara para petani. Tanaman kelapa sawit kemudian hadir pada tahun 2000-an menggantikan kebun-kebun campuran yang berisikan berbagai jenis tanaman budidaya menjadi kebun monokultur dengan tanaman utama kelapa sawit. Penanaman kelapa sawit sebagai komoditas pertanian dengan permintaan pasar dan harga tinggi bagi petani di masa itu, mendorong pembukaan lahan hutan untuk perluasan budidaya kelapa sawit oleh warga setempat maupun pendatang. Tanaman kelapa sawit mulai banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Riau, begitu pula di Kabupaten Siak khususnya Kampung Kayu Ara Permai. Hingga saat ini jumlah pemanfaatan lahan sebagai kebun sawit mencapai 1.691,82 ha. Pemanfaatan lahan sebagai kebun sawit ini merupakan pemanfaatan untuk kepentingan pribadi dan tidak semua masyarakat yang berdomisili di Kampung Kayu Ara Permai memiliki lahan atau tanah kebun.

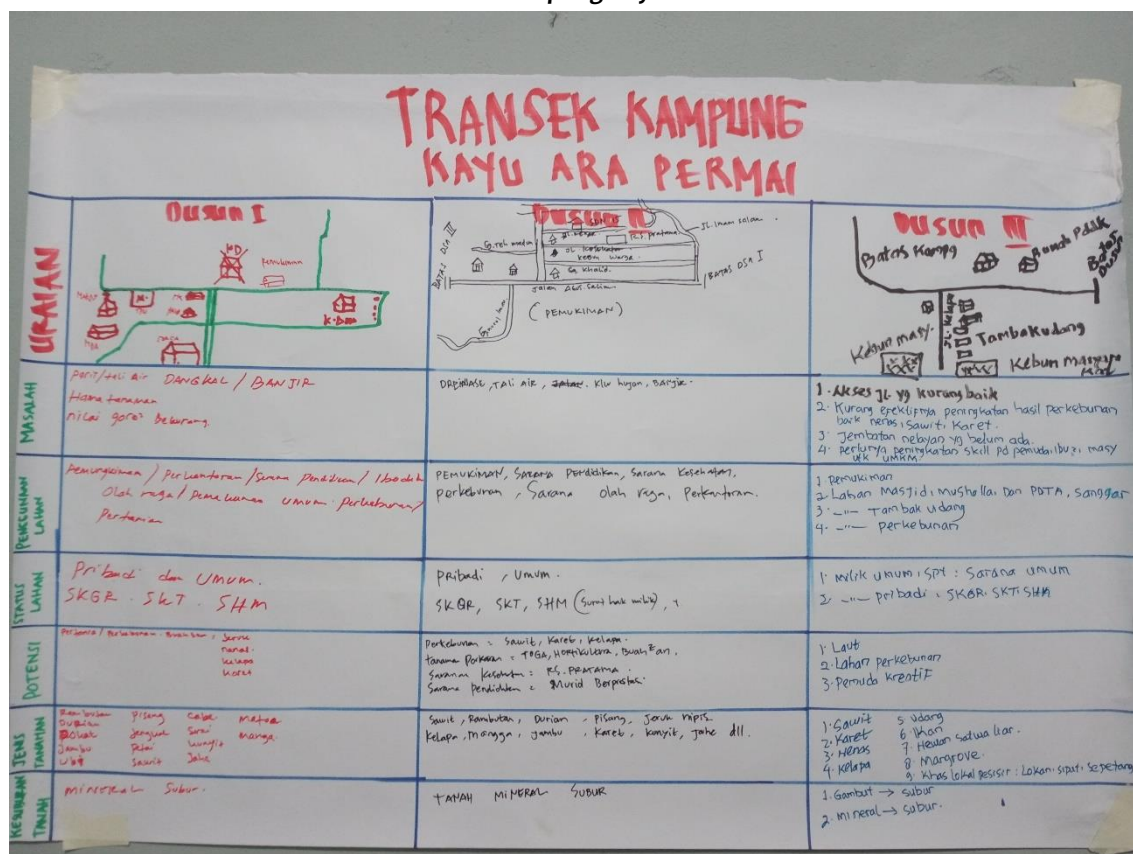
Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif bersama masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, pemanfaatan lahan terbesar adalah perkebunan sawit sebesar 78,42 % dari luas wilayah kampung, yang terdiri dari kebun sawit dan kebun karet. Mangrove merupakan pemanfaatan selanjutnya yang ada di kampung ini yaitu sebesar 2,92 %. Pemanfaatan lahan terkecil di Kampung Kayu Ara Permai sebesar 1,48 % dari luas wilayah kampung ini adalah untuk pemukiman. Luasan pemanfaatan tanah di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3337 Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Pemanfaatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Mangrove	68,56	2,92
2.	Pemukiman	34,70	1,48
3.	Perkebunan Karet	149,41	6,36
4.	Perkebunan Sawit	1.691,82	72,06
5.	Semak Belukar	403,21	17,17
<b>Total</b>		<b>2347,7</b>	<b>100</b>

Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, September 2022

Gambar 21 Transek Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: FGD Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022

Tentang pola penggunaan lahan, potensi, masalah, jenis tanaman, jenis tanah dan tingkat kesuburannya serta status penguasaan dalam di Kampung Kayu Ara Permai oleh masyarakat dapat dilihat pada tabel transek Kampung Kayu Ara Permai dibawah ini:

Tabel 3438 Transek Kampung Kayu Ara Permai

DUSUN I	DUSUN II	DUSUN III
<b>MASALAH</b>		
Pendangkalan parit/tali air sehingga menyebabkan banjir di musim penghujan Jalan produksi rusak Berkurangnya nilai sosial masyarakat (gotong royong)	Pendangkalan parit/tali air sehingga menyebabkan banjir di musim penghujan Jalan produksi rusak	Akses jalan kurang baik yang menyebabkan peningkatan hasil perkebunan kurang efektif Tidak tersedia jembatan khusus nelayan Diperlukan peningkatan kapasitas SDM
<b>PENGUNAAN LAHAN</b>		
Pemukiman masyarakat Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Perkebunan/Pertanian Sarana Olahraga Perkantoran Pemakaman Umum Sarana Ibadah	Pemukiman masyarakat Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Perkebunan Sarana Olahraga Perkantoran	Pemukiman masyarakat Perkebunan → Kelapa, Kelapa sawit, Nenas Pendidikan → PDTA Kesenian → Sanggar Peribadatan → Masjid dan Mushalla Perairan → Tambak Udang Wisata → Mangrove

STATUS LAHAN		
Pribadi/Perorangan, SKT, SKGR, Sertifikat, Warisan, Hibah Pribadi/Perorangan	Pribadi/Perorangan, SKT, SKGR, Sertifikat, Warisan, Hibah Pribadi/Perorangan	Pribadi/Perorangan, SKGR, SKT, SHM, Warisan, Hibah
POTENSI		
Pertanian/perkebunan (Kelapa sawit, Jengkol, Petai, Ubi, Buah-buahan) Pekarangan (Tanaman Obat Keluarga)	Perkebunan (Kelapa sawit, Kelapa, Nenas, Pinang, Karet) Pekarangan (Tanaman Obat Keluarga) Pendidikan (Murid Berprestasi)	Perikanan (Udang, Lokan, Siput dan Sepetang) Perkebunan (Kelapa sawit, Kelapa, Nenas, Pinang) Mangrove SDM (Pemuda Kreatif)
JENIS TANAMAN		
Buah-buahan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Obat Keluarga, Kelapa sawit, Ubi, Jengkol, Petai, Pisang	Kelapa sawit, Durian, Pisang, Jeruk Nipis, Pinang, Kelapa, Buah-buahan, Tanaman Obat Keluarga	Kelapa sawit, Kelapa, Nenas, Buah-buahan, Karet, Mangrove
KESUBURAN TANAH		
Subur	Subur	Gambut → Subur Mineral → Subur
JENIS TANAH		
Mineral	Mineral	Mineral dan Gambut

Sumber: FGD Pemetaan Partisipatif DMPGM, Agustus 2022

Tentang pola pemanfaatan, potensi, masalah, penerima manfaat dan status penguasaan dalam penggunaan lahan di Kampung Kayu Ara Permai oleh masyarakat dapat dilihat pada tabel pola penggunaan lahan dibawah ini:

**Tabel 3539 Penguasaan dan Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai**

Jenis Tanah	Yang Dimanfaatkan	Potensi yang belum dimanfaatkan	Permasalahan yang Dihadapi	Pemanfaatan	Status Kepemilikan	Alternative Penyelesaian Masalah	Pola Pengambilan Keputusan Dalam Pemanfaatan Lahan
<b>Mangrove</b>							
Mineral, Liat/Lempung	Kayu hutan Buah Daun Produk Turunan	-	Kerusakan ekosistem mangrove akibat pembukaan lahan dan limbah yang dihasilkan mencemari lingkungan, kesulitan mendapatkan bibit, abrasi	Wisata dan Konservasi (Ekonomi, Pariwisata dan Perlindungan)	Kampung Pribadi	Di atur melalui Peraturan Kampung	Sesuai dengan aturan yang berlaku (menebang berarti menanam kembali)
<b>Kebun Karet</b>							
Mineral, Gambut	Getah Karet; Kayu bakar	Produk turunan	Serangan hama, harga jual getah rendah, kesulitan mendapatkan bibit unggul, kondisi cuaca	Ekonomi	Pribadi	Perlunya pendampingan dan pelatihan	Adanya kerjasama dengan BUMKam
<b>Kebun Kelapa sawit</b>							
Gambut, Mineral	Buah Kelapa sawit Daun Lidi sawit Jamur	Produk turunan	Hama banyak seperti babi, tikus dan kumbang tanduk, rayap, biaya perawatan mahal, kurangnya pemahaman	Ekonomi	Pribadi	Perlunya pendampingan dan pelatihan	Adanya kerjasama dengan BUMKam

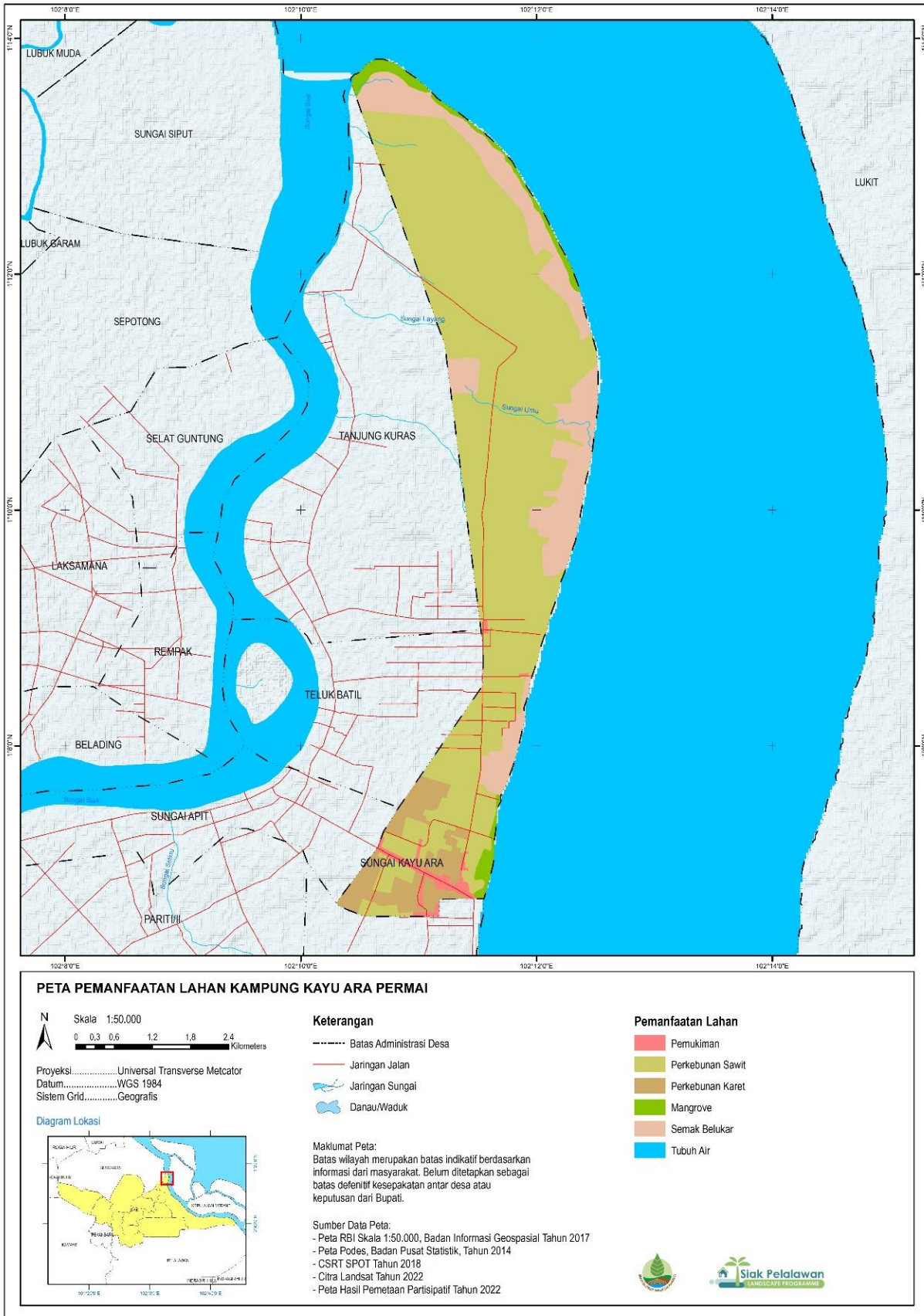
			tentang bibit unggul, akses transportasi kurang baik, harga tidak stabil				
<b>Sungai</b>							
Gambut, mineral	Memancing ikan dan udang	Pengairan lahan atau irigasi	Pendangkalan di Hulu Sungai, intrusi air laut menyebabkan banjir ketika pasang besar	Ekonomi, & kebutuhan pangan harian	Negara		
<b>Pemukiman</b>							
Mineral, Gambut	Tempat tinggal; aktivitas ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan keagamaan; Ternak Hewan; pertanian perkarangan, perkebuna, olahraga, Industri skala rumah tangga,	Masih banyak lahan yang belum dikelola secara baik	Sebagian pemilik lahan bukan orang tempatan, banjir rob, akses transportasi kurang baik, air bersih	Tempat tinggal, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, keagamaan, pertanian, perkebunan dan olahraga	Kampung Pribadi	Pembangunan Tanggul bagian Pesisir, Seminisasi Jalan, tambahan PAMSIMAS	Penggunaan Dana Desa, Kabupaten dan Provinsi
<b>Pemerintahan</b>							
Mineral, Gambut	Sarana Pemerintah Kampung	-	-	Sosial	Negara		
<b>Kebun Durian</b>							
Mineral, Gambut	Buah Durian	Produk turunan	Serangan hama	Ekonomi	Pribadi		
<b>Kebun Nenas</b>							



Mineral. Gambut	Buah Nenas Produk Turunan Nenas	Daun Nenas	Serangan hama, Harga tidak stabil, kurangnya lahan pertanian, biaya perawatan mahal	Ekonomi	Pribadi	Perlunya pendampingan dan pelatihan	Bekerjasama dengan BUMKam
<b>Kebun Derendan</b>							
Gambut	Buah	-	Serangan hama	Ekonomi	Pribadi		
<b>Nipah</b>							
Mineral, Liat/Lempung	Daun	Produk turunan, Kerajinan	Abrasi	Ekonomi	Kampung Pribadi		

Sumber: FGD Pemetaan Partisipatif DMPGM, November 2022

Gambar 1922 Peta Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, 2022

## 8.2 Penguasaan Lahan dan Sumber Daya Alam

Penguasaan lahan oleh masyarakat yang ada di Kampung Kayu Ara Permai tidak hanya dikuasai oleh warga kampung ini, terdapat juga penguasaan lahan masyarakat ini yang penguasaan lahannya oleh warga dari luar kampung yang tidak berdomisili sebagai penduduk Kampung Kayu Ara Permai. Penguasaan lahan oleh warga dari luar kampung ini menyebabkan adanya lahan tidak produktif yang dapat dengan mudah dikenali di lapangan berupa lahan terlantar yang kosong. Penguasaan lahan oleh masyarakat masih merupakan penguasaan lahan yang terbesar di Kampung Kayu Ara Permai.

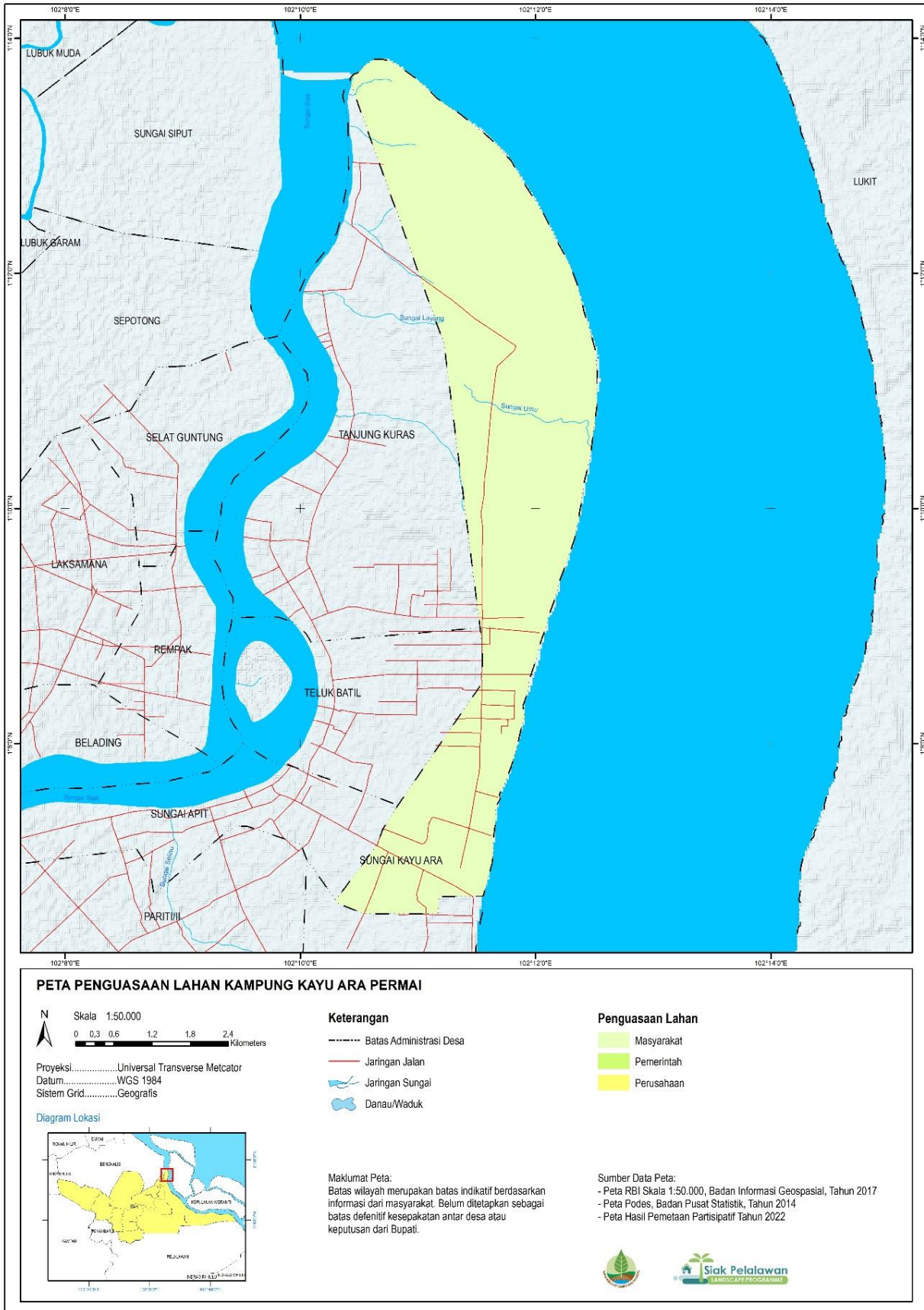
Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif di Kampung Kayu Ara Permai, penguasaan lahan yang berlangsung saat ini memperlihatkan bahwa lahan yang ada di kampung ini hanya dikuasai oleh masyarakat. Mengenai penguasaan lahan yang berlangsung di Kampung Kayu Ara Permai dapat dilihat pada tabel dan peta berikut ini:

**Tabel 3640 Penguasaan Lahan di Kampung Kayu Ara Permai**

No.	Penguasaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Masyarakat	2347,71	100
<b>Total</b>			

Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, September 2022

Gambar 2023 Peta Penguasaan Lahan di Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPGM, September 2022



### 8.3 Penguasaan Lahan Gambut-Mangrove atau Parit/Handil

Lahan gambut di Kampung Kayu Ara Permai yang dikuasai oleh masyarakat secara individual atau perorangan, dan tidak terdapat bentuk penguasaan lahan gambut secara kelompok. Penguasaan lahan gambut tersebut umumnya dimanfaatkan untuk berkebun maupun untuk tempat tinggal atau hunian. Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai umumnya ialah sebagai petani, sehingga kegiatan pertanian dilakukan oleh mayoritas penduduk kampung ini, hanya sebagian saja yang memang memiliki tanah di bagian darat dan bekerja sebagai nelayan. Dan seiring dengan masuknya kelapa sawit di Kampung Kayu Ara Permai, beberapa masyarakat juga mulai menanam kelapa sawit di lahan gambut.

Proses pembukaan lahan oleh masyarakat adalah untuk penanaman karet, yang mana pada saat itu hutan status kepemilikan hutan oleh desa. Sehingga masyarakat setempat diizinkan membuka lahan pertanian karet. Namun seiring waktu, masyarakat mulai melakukan jual beli lahan antar masyarakat. Tidak ada kepemilikan secara khusus untuk tanaman mangrove, karena masyarakat menanam mangrove hanya untuk mengurangi dampak abrasi.

### 8.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut-Mangrove)

Peralihan hak tanah di Kampung Kayu Ara Permai dilakukan dengan beberapa mekanisme yakni jual beli, hibah, sewa, pembagian warisan dalam keluarga, serta wakaf. Peralihan hak tanah melalui mekanisme jual beli secara umum sering terjadi sehingga terdapat lahan yang umumnya berupa lahan kosong saat ini di Kampung Kayu Ara Permai dimiliki oleh masyarakat dari luar Kampung Kayu Ara Permai. Jual beli lahan ini umum terjadi untuk perkebunan kelapa sawit. Latar belakang jual beli lahan ini karena adanya kebutuhan finansial yang mendesak. Secara turun temurun orang tua mewariskan tanah kepada anak-anaknya untuk dikelola. Pada umumnya kepemilikan atas lahan di kampung ini dibuktikan dengan menggunakan Surat Keterangan Tanah (SKT) yang dikeluarkan oleh Pemerintah kampung. Terdapat juga bukti kepemilikan atas lahan oleh individu berupa sertifikat tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).

**Tabel 3.24.1 Peralihan Hak atas Tanah/ Lahan Gambut di Kampung Kayu Ara Permai**

Jenis Peralihan Hak atas Tanah	Lisan/ Tertulis	Saksi-saksi	Pencatatan di Kantor Penghulu	Proses Balik Nama/ Pemecahan SKT/Sertifikat	Keterangan
Jual beli	Tertulis	Penjual, Pembeli, Pihak Sepadan, RT, RW, Kepala Dusun, Penghulu	Dicatat	Ada	Bukti tertulis berupa Perjanjian jual beli dan kuitansi bermaterai
Waris	Tertulis	Saudara/Adik beradik sebagai ahli waris, RT, RW, Kepala Dusun, Penghulu	Dicatat	Ada	Bukti tertulis berupa surat pernyataan pewaris
Hibah	Lisan dan Tertulis	Pemberi, penerima, RT, RW, Kepala Dusun, Penghulu	Dicatat	Ada	Bukti lisan dan tulisan berupa surat pernyataan yang ditandatangani oleh kedua belah



					pihak. & pernyataan pemberi hibah
Wakaf	Tertulis	Pemberi, penerima, RT, RW, Kepala Dusun, Penghulu	Dicatat	Ada	Bukti secara lisan dan tulisan berupa surat pernyataan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. & pernyataan pemberi wakaf
Sewa	-	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Kayu Ara Permai, November 2022

### 8.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut-Mangrove dan Non-Gambut

Jarang ditemukan sengketa lahan yang terjadi di Kampung Kayu Ara Permai, walaupun terjadi sengketa lahan di non gambut – biasanya masalah pembagian warisan orang tua yang sudah tiada. Penyelesaian yang ditempuh hanya dengan dimufakatkan bersama keluarga dan orang tertua di keluarga yang ada di kampung. Konflik yang terjadi di lahan gambut yang masih terjadi saat ini adalah antara masyarakat Kampung Kayu Ara Permai dan Kampung Tanjung Kuras.



## BAB IX

### PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUNG

Program pembangunan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai merujuk pada penggunaan dana yang dikelola langsung oleh pemerintah kampung (termasuk Alokasi Dana Kampung/ADK). Program pembangunan tersebut dirumuskan pengelolaannya melalui musrembang (Musyawarah Rencana Pembangunan) kampung yang melibatkan masyarakat kemudian dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJMKam). Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kampung untuk memajukan suatu desa ialah dengan mempercepat pembangunan di desa. Pada rencana pembangunan infrastruktur yang ada di kampung terutama pembangunan jalan karena jalan dianggap sebagai kebutuhan utama untuk peningkatan produktifitas masyarakat dengan mempermudah akses hingga ke lokasi-lokasi yang sebelumnya sulit dijangkau sehingga pembangunan serta perkembangan perekonomian masyarakat untuk ke depannya akan lebih merata. Terdapat satu pembangunan yang mengganggu proses restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove di Kampung Kayu Ara Permai yaitu kegiatan pembersihan parit/kanal.



## BAB X

### PELAKSANAAN RESTORASI GAMBUT – MANGROVE

Sebagian masyarakat belum mengetahui tentang restorasi gambut – mangrove dikarenakan belum adanya sosialisasi terkait kegiatan restorasi gambut – mangrove. Informasi mengenai kegiatan tersebut belum didapat masyarakat secara keseluruhan. Kampung Kayu Ara Permai merupakan salah satu kampung yang rentan mengalami kebakaran. Selama ini Kampung Kayu Ara Permai melakukan tindakan pencegahan kebakaran dengan membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang akan berpatroli di sekitar lokasi lahan gambut ketika musim kemarau. Pada tahun 2019 sudah dilakukan kegiatan restorasi berupa *Rewetting* (pembasahan), pembangunan sekat kanal satu (1) unit oleh pihak lain melalui program kegiatan Yayasan Perkumpulan Elang. Pada tahun 2022, CIFOR melakukan kegiatan penanaman tanaman kayu (geronggang), kopi dan kelapa dengan menggunakan skema demoplot (demplot) di tiga (3) titik lokasi target yaitu Arena 1, Arena 2 dan Arena 3. Kegiatan ini melibatkan enam (6) kelompok tani yang mana masing-masing kelompok terdiri dari sepuluh (10) orang atau lebih. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ini cukup banyak,  $\leq 20$  orang merupakan anggota perempuan dan sisanya laki-laki. Kemudian pembangunan sekat kanal satu (1) unit, embung tiga (3) unit dan sumur pantau dua puluh empat (24) unit yang diletakkan di beberapa titik rawan kebakaran tersebar di Dusun III.

Untuk di ekosistem Mangrove, Pada tahun 2020, dilakukan penanaman seribu (1000) bibit Mangrove swadaya jenis Bakau (*Rhizophora*) dan Api-Api (*Avicennia*) di Kampung Mengkapan dengan melibatkan Kelompok Konservasi Laskar Mandiri Kampung Kayu Ara Permai yang di dampingi oleh Polisi Air sebagai penyedia konsumsi. Di tahun yang sama, program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) membantu pembangunan infrastruktur (MCK) sebagai penunjang wisata Mangrove Sungai Bersejarah. Pada tahun 2021, PT. *Malacca Strait SA* melakukan kegiatan penanaman lima ratus (500) bibit Mangrove jenis Api-Api (*Avicennia*) di Kampung Bunsur dengan melibatkan Kelompok Konservasi Laskar Mandiri Kampung Kayu Ara Permai. Ditahun yang sama, Kelompok Konservasi Laskar Mandiri bersama kelompok pegiat lingkungan di Kepulauan Meranti melakukan penanaman secara swadaya seribu (1.000) bibit Mangrove dengan jenis bakau (*Rhizophora*) di Sungai Merambai (Belitung). Kemudian, PT. RAPP melakukan pembangunan Gedung Aula Teras Bakau dan PT. ITA melakukan pembangunan sarana ibadah dan sanitasi air bersih Aula sebagai penunjang infrastruktur wisata Mangrove Sungai Bersejarah.

Kemudian, PT. Imbang Tata Alam (ITA) memberikan bantuan jembatan besi untuk perbaikan pembangunan wisata Mangrove Sungai Bersejarah. Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai telah melakukan kegiatan rehabilitasi Mangrove yang didukung oleh Program Padat Karya Mangrove oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan melalui Kelompok Konservasi Laskar Mandiri. Saat ini sudah dilakukan kegiatan penanaman mangrove jenis Bakau (*Rhizophora apiculata*) sebanyak 20.000 bibit di lahan seluas 5 ha.



### **11.1 Kesimpulan**

Kampung Kayu Ara Permai merupakan Kampung yang terletak di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang terdiri dari tiga (3) dusun yaitu Dusun satu (1), Dusun dua (2) dan Dusun tiga (3). Kampung Kayu Ara Permai memiliki enam (6) Rukun Kampung (RK) dan dua belas (12) Rukun Tetangga (RT). Secara Astronomis Kampung Kayu Ara Permai terletak di antara  $102^{\circ} 10' 18,007''$  hingga  $102^{\circ} 12' 31,243''$  Bujur Timur (BT) dan  $1^{\circ} 6' 33,289''$  hingga  $1^{\circ} 13' 49,302''$  Lintang Utara (LU). Secara geografis terletak pada 2 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan berada pada daerah pesisir pantai timur Pulau Sumatera yang berada di tepi perairan Selat Lalang yang berada antara Pulau Sumatera dan Pulau Padang.

Jumlah penduduk di Kampung Kayu Ara Permai pada tahun 2022, berdasarkan data yang diperoleh dari Data Kependudukan Kampung Kayu Ara Permai adalah sebanyak 1.061 jiwa yang tersebar pada tiga (3) dusun di wilayah kampung ini. Jumlah penduduk laki-laki di kampung ini lebih sedikit jika dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Terjadi penambahan jumlah penduduk Kampung Kayu Ara Permai jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana pada tahun tersebut jumlah penduduk Kampung Kayu Ara Permai sejumlah 1.065 jiwa, berkurang 4 orang hingga akhir tahun 2022 ini.

Berdasarkan etnis, Kampung Kayu Ara Permai didominasi oleh Suku Melayu. Selain suku Melayu, etnis/suku yang awal mendiami wilayah ini adalah suku Asli (Akit). Terdapat juga warga yang berasal dari beberapa etnis/suku lain seperti Jawa, Ocu, Batak dan Tionghoa dengan jumlah minoritas. Masyarakat dari etnis/suku tersebut merupakan pendatang/perantau yang datang, bermukim, dan membentuk kehidupannya berbaaur di dalam masyarakat Kampung Kayu Ara Permai secara bersama-sama. Pada dasarnya, mata pencaharian masyarakat Kampung Kayu Ara Permai cukup beragam di sektor formal dan non - formal. Pada sektor formal, terdapat masyarakat Kampung Kayu Ara Permai yang telah terserap dan melakukan mata pencaharian dengan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya masyarakat Kampung Kayu Ara Permai yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) baik sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun honorer, karyawan swasta, tenaga pengajar, serta tenaga kesehatan. Pada sektor non - formal, mata pencaharian penduduk Kampung Kayu Ara Permai juga memperlihatkan adanya warga yang melakukan usaha dan jasa sebagai mata pencahariannya yang tidak lagi hanya berhubungan dengan sektor yang mengandalkan pengolahan sumber daya alam seperti pertanian/perkebunan, peternakan, dan perikanan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya warga yang bermata pencaharian melalui perdagangan dan pertukangan. Meski demikian terdapat juga warga Kampung Kayu Ara Permai yang masih mengandalkan mata pencaharian di sektor pertanian/perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Kampung Kayu Ara Permai berada di dalam wilayah Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) Sungai Siak – Sungai Kampar. Kampung Kayu Ara Permai memiliki luasan lahan seluas

2.347,71 ha, luas ekosistem Mangrove yang terdapat di Kampung Kayu Ara Permai ialah 68,56 ha atau 2,92% dari total luasan lahan Kampung Kayu Ara Permai. Keanekaragaman hayati yang tinggi di wilayah Kampung Kayu Ara Permai terus menurun drastis selama 10 tahun terakhir. Pemanfaatan lahan gambut di Kampung Kayu Ara Permai ialah untuk kawasan pemukiman dan sebagian untuk perkebunan/pertanian. Sementara itu pemanfaatan lahan di ekosistem Mangrove ialah untuk pemukiman dan transportasi.

Berdasarkan informasi dari masyarakat bahwa benar pada tahun 2014 Kampung Kayu Ara Permai mengalami kebakaran lahan yang cukup besar seluas  $\leq 200$  ha yang terjadi di lahan perkebunan milik masyarakat. Selain itu faktor cuaca juga berpengaruh terhadap ada atau tidaknya titik api tersebut. Tidak ada data khusus mengenai jumlah korban bencana kebakaran dan asap di Kampung Kayu Ara Permai. Namun berdasarkan hasil wawancara masyarakat, ketika terjadi bencana kebakaran dan asap, masyarakat hanya mengalami mata perih dan sakit batuk akan tetapi tidak parah hingga harus dibawa ke rumah sakit atau ada masyarakat yang meninggal dunia. Meskipun demikian, kesiapan tenaga kesehatan di Kampung Kayu Ara Permai apabila terjadi kebakaran lahan juga sudah sangat siap. Kesiapan ini ditunjukkan dengan tersedianya antibiotik dan tabung oksigen untuk berjaga-jaga apabila ada korban ISPA akibat asap. Peralatan tabung oksigen tersebut saat ini juga dipersiapkan seandainya ada masyarakat yang mengalami gejala ISPA seperti gangguan pernafasan akut. Selain itu, warga desa juga sudah paham apabila ada karhutla, maka mereka akan menggunakan masker ketika harus beraktifitas di luar rumah. Secara umum persepsi masyarakat terhadap restorasi gambut dan mangrove cukup tinggi.

## 11.2 Saran

Selama melakukan penelitian untuk menyusun Profil Desa Peduli Gambut – Mangrove di Kampung Kayu Ara Permai, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bersama, baik oleh masyarakat, Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai dan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di bidang pembangunan, pengembangan potensi perkebunan dan pertanian, serta pemberdayaan masyarakat.

1. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai potensi. Potensi komoditas pertanian di Kampung Kayu Ara Permai perlu ditingkatkan melalui kegiatan pertanian ramah lingkungan yaitu Pengolahan Lahan Tanpa Bakar (PLTB). Dan juga perlu untuk menciptakan produk turunan dari komoditas yang ada untuk meningkatkan nilai jual produk tersebut dan juga perlu adanya kerjasama dengan BUMKam untuk pemasaran dari produk-produk tersebut.
2. Perkebunan di Kampung Kayu Ara Permai juga bisa dilestarikan dengan menanam kembali jenis pohon yang pernah tumbuh alami di lahan gambut seperti ramin, meranti, gaharu dan lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi, serta tanaman buah-buahan musiman seperti durian, rambutan, manggis dan derendan yang ketika memasuki masa panen memiliki nilai ekonomi tinggi.
3. Badan Restorasi Gambut dan Mangrove selaku Badan pemerintahan yang bergerak dalam restorasi gambut dan rehabilitasi Mangrove sudah selayaknya membuat dan melaksanakan program restorasi gambut dan rehabilitasi Mangrove di Kampung



Kayu Ara Permai melalui skema-skema yang kemudian akan dirundingkan bersama Pemerintah Kampung beserta warga, baik pembangunan Infrastruktur Pembasahan Gambut, bantuan revitalisasi ekonomi untuk masyarakat ataupun rehabilitasi Mangrove.

4. Pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas bagi petani di Kampung Kayu Ara Permai perlu diadakan secara rutin agar petani di kampung bisa lebih maju, produktif dan mandiri.
5. Peningkatan pengetahuan mengenai kebijakan dalam pengelolaan ruang, kawasan hutan dan lahan gambut
6. Inventarisasi kepemilikan lahan secara persil perlu dilakukan, untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki lahan gambut dan mangrove guna memudahkan mensosialisasikan rencana-rencana perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut dan mangrove di Kampung Kayu Ara Permai
7. Peningkatan sarana dan prasarana pencegahan dan penanganan kebakaran di lahan gambut oleh Pemerintah Kampung
8. Pendampingan terhadap Pemerintah Kampung dan masyarakat Kampung Kayu Ara Permai secara intens terkait program Kelapa sawit Berkelanjutan
9. Pendampingan secara intens oleh Pemerintah Kampung maupun pihak ketiga terhadap konflik lahan yang ada di Kampung Kayu Ara Permai

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (2019) *Kabupaten Siak Dalam Angka 2019*, Kabupaten Siak: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (2020) *Kabupaten Siak Dalam Angka 2020*, Kabupaten Siak: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (2021) *Kabupaten Siak Dalam Angka 2021*, Kabupaten Siak: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.
- Climate-data.org (2020) *Climate Kayu Ara Permai (Indonesia)*. Climate-data.org, diakses pada tanggal 1 November 2022 dari <https://en.climate-data.org/asia/indonesia/riau/bunsur-575988/>
- Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai (2021) *Monografi Kampung Kayu Ara Permai*, Agustus 2021., Kabupaten Siak Indrapura: Pemerintah Kampung Kayu Ara Permai.
- Walby, Sylvia (1990) *Theorizing Patriarchy*, Oxford, UK ; Cambridge, MA, USA : Basil Blackwell.

# LAMPIRAN

---

## Dokumentasi

**PENGAMBILAN DATA DAN INFORMASI (WAWANCARA)**



**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) I KAMPUNG KAYU ARA PERMAI**





**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) II KAMPUNG KAYU ARA PERMAI**



**Dokumentasi Lainnya**



Tambak Udang



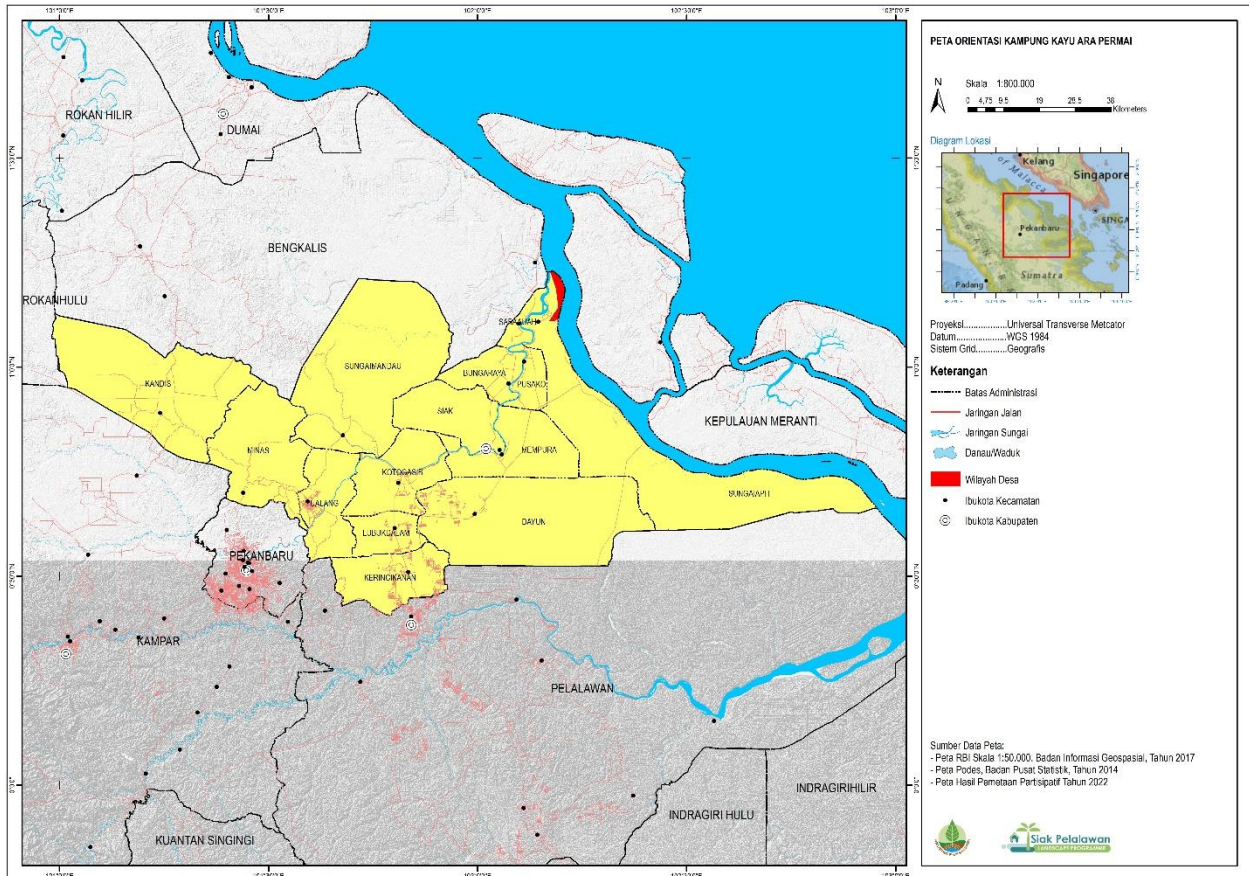
Kebun Nenas





Sarang Walet

## Peta Lokasi Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022

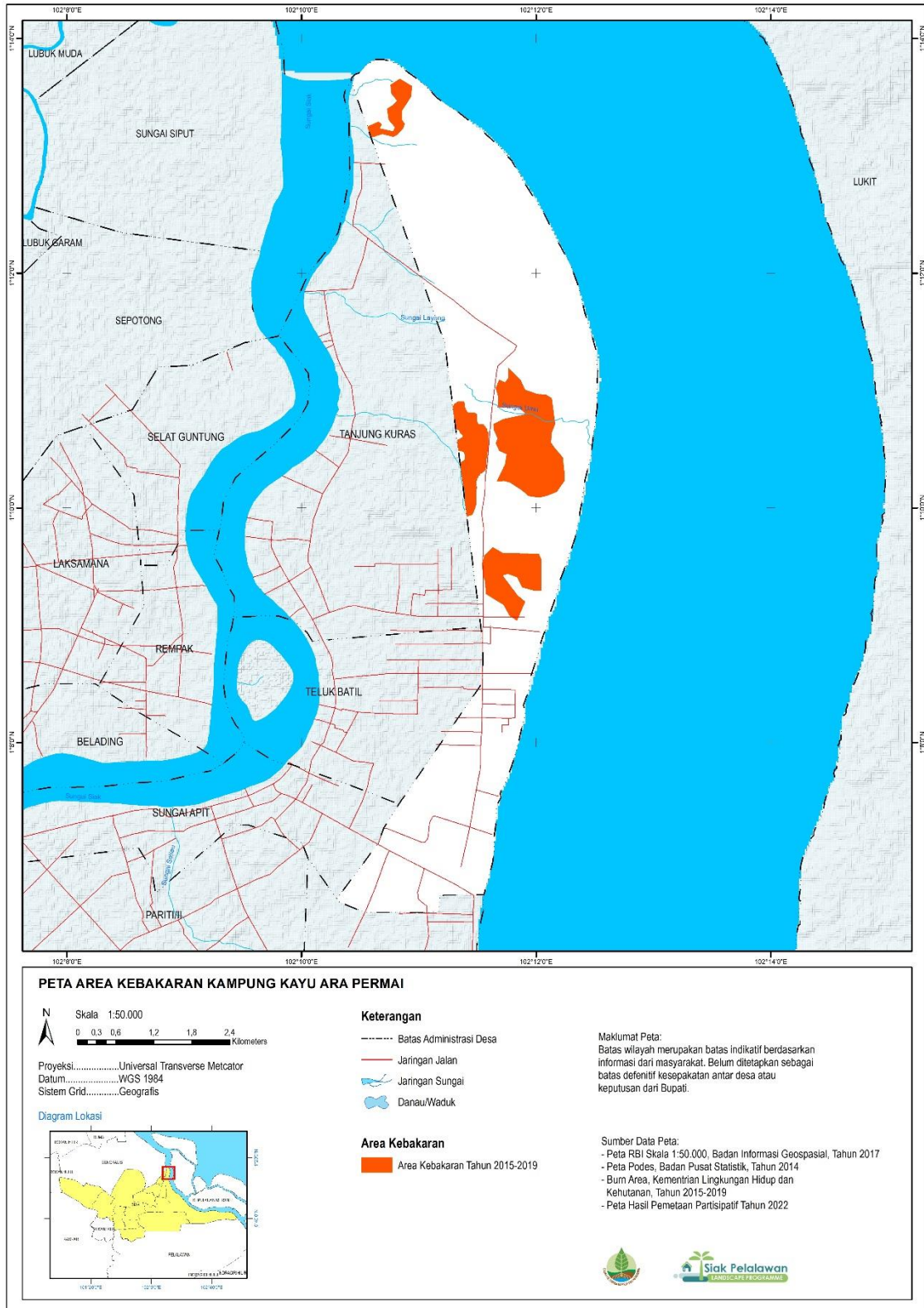
## Peta Administrasi Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022



## Peta Area Kebakaran Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022

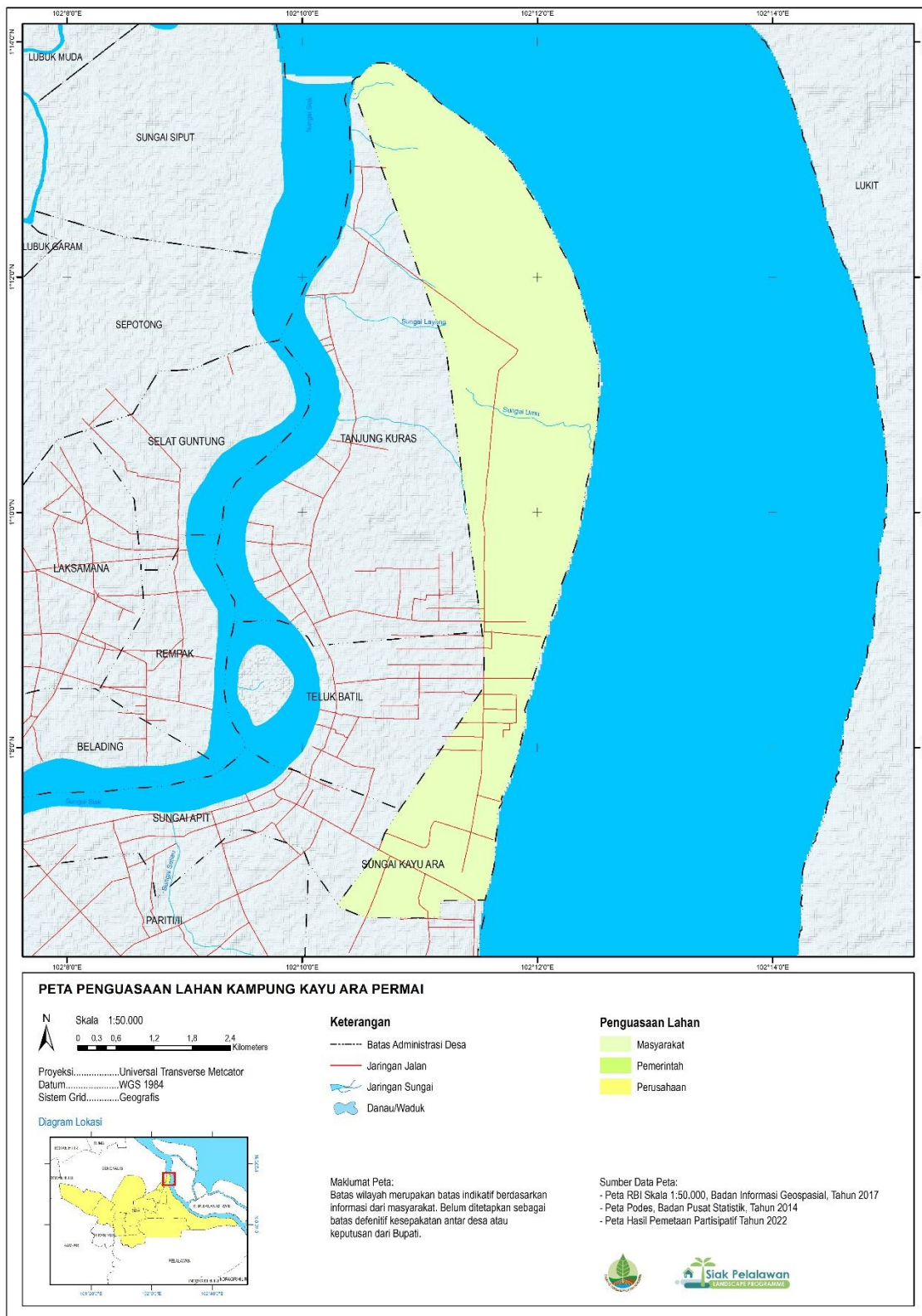
## Peta Pemanfaatan Lahan Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022

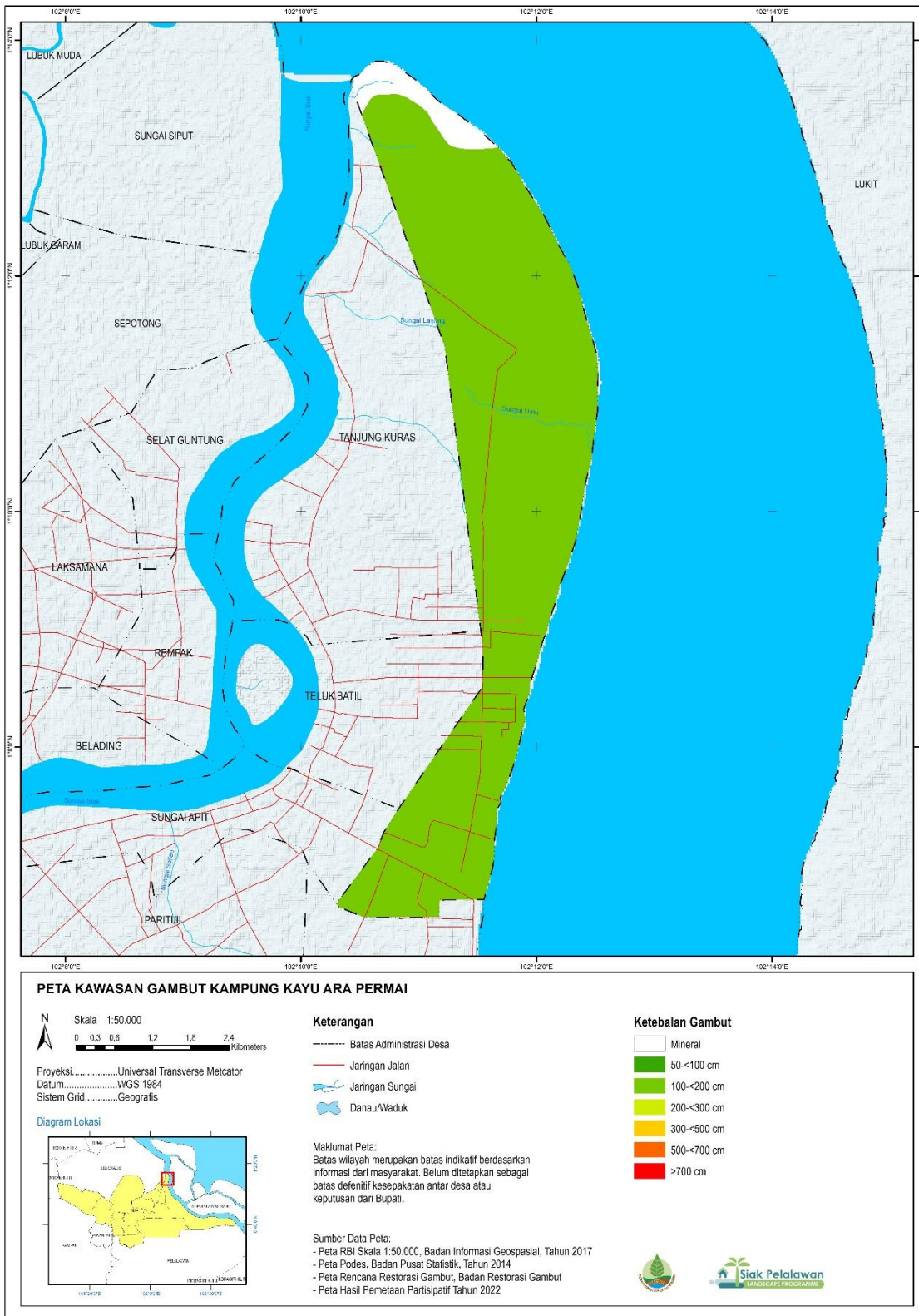


## Peta Pengusahaan Lahan Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022

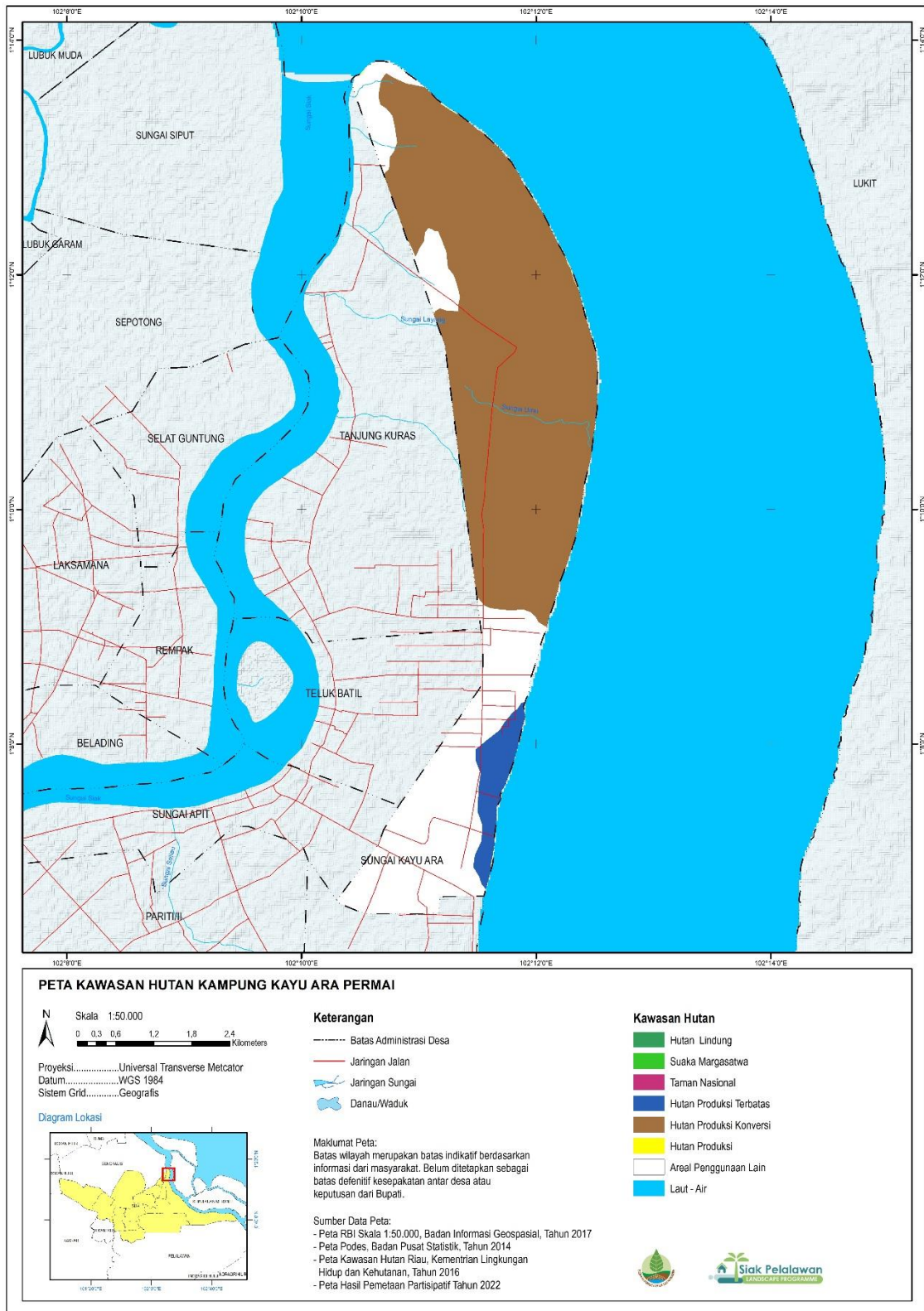
## Peta Kawasan Gambut Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022



## Peta Kawasan Hutan Kampung Kayu Ara Permai



Sumber: Pemetaan Partisipatif DMPG 2022



Pemerintah Kampung  
Kayu Ara Permai

